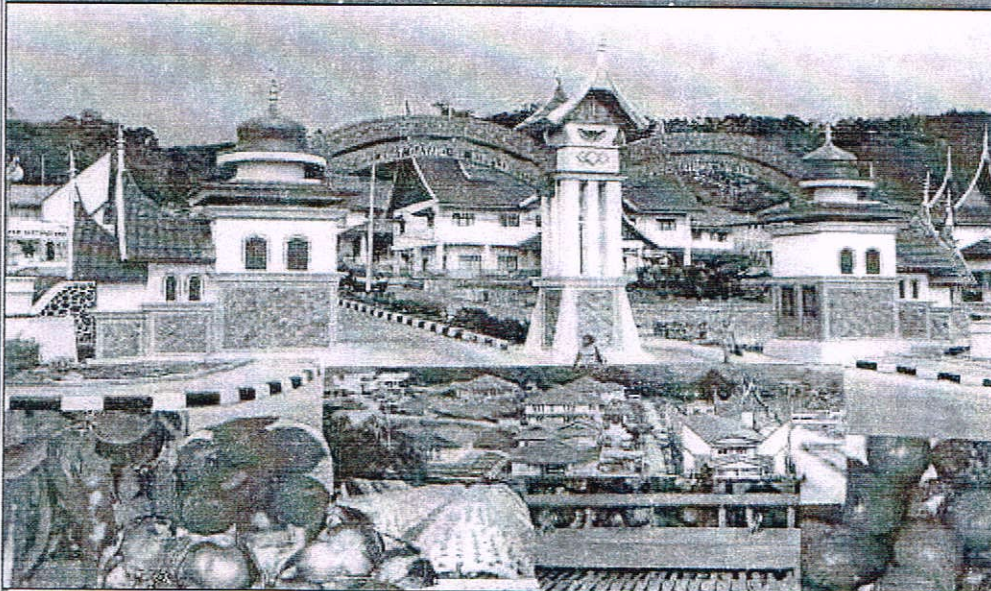




# PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK

## DINAS PERTANIAN

### Rencana Strategis Dinas Pertanian Tahun 2016-2021 REVISI



Komplek Perkantoran Arosuka Kilometer 20 Telp/Fax (0755) 31147  
AROSUKA



## DAFTAR ISI

ii



BAB V	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF .....	86
5.1.	Rencana Program .....	86
5.2.	Rencana Kegiatan .....	88
5.3.	Kelompok Sasaran .....	92
5.4.	Program dan Kegiatan .....	93
BAB VI	INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD KABUPATEN SOLOK 2016-2021.....	113
BAB VII	P E N U T U P .....	115



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Pegawai Lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Solok Berdasarkan Golongan dan Status Kepegawaian Tahun 2017 .....	21
Tabel 2.	Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian Kabupaten Solok berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2017.....	22
Tabel 3.	Data Asset/Modal Bangunan, Lahan/Tanah dan Peralatan Dinas Pertanian, Kabupaten Solok Tahun 2017 yang baik.....	23
Tabel 2.1.	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2011-2015.....	51
Tabel 2.2.	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2011-2015 .....	55
Tabel 4.	Hasil Telaahan Stuktur Ruang Wilayah Kabupaten Solok.....	63
Tabel 5.	Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Solok.....	64
Tabel 6.	Hasil Analisis Dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Solok terhadap pelayanan DinasPertanian Kabupaten Solok.....	65
Tabel 7.	Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Pertanian Terhadap Pencapaian Visi,Misi dan Agenda Bupati dan Wakil Bupati Solok Periode 2016-2021.....	70
Tabel 8.	Faktor Penghambat dan Pendorong yang Mempengaruhi Pelayanan Dinas Pertanian Ditinjau dari sasaran RPJMD.....	71
Tabel 9.	Target Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019 .....	74
Tabel 10.	Komparasi Target Capaian Sasaran Renstra terhadap Sasaran Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Solok dengan Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2016-2021.....	75
Tabel 11.	Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	76
Tabel 12.	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya.....	77
Tabel 4.1	Tujuan dan Sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Pertanian Kab.Solok 2016-2021.....	82
Tabel 13	Program Pembangunan Daerah dan Nasional.....	88
Tabel 14	Sasaran Produksi Komoditas Utama.....	93
Tabel 5.1	Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif Dinas Pertanian.....	94
Tabel 6.1	Indikator Kinerja Dinas Pertanian yang Mengacu Kepada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016 – 2021.....	113



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1.	Hubungan Dokumen Rencana Kerja SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.....	4
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Berdasarkan Perda No.8 Tahun 2016.....	15



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Rekapitulasi Kartu Inventaris Barang (KIB) A Tanah.....	24
Lampiran 2.	Rekapitulasi Kartu Inventaris Barang (KIB) B Peralatan dan Mesin.....	25
Lampiran 3	Rekapitulasi Kartu Inventaris Barang (KIB) C Gedung dan Bangunan.....	36
Lampiran 4	Rekapitulasi Kartu Inventaris Barang (KIB) D Jalan,Irigasi, dan Jaringan..	39
Lampiran 5	Data Aset yang Rusak Berat.....	44



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT dan atas rahmat dan karunia-Nya, maka Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 dapat diselesaikan. Substansi Renstra Dinas Pertanian Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021, dimana dimuat Visi, Misi dan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Solok dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 didasarkan kepada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008.

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pertanian adalah untuk memberikan arah bagi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pertanian Kabupaten Solok seutuhnya selama lima tahun ke depan dan menyelaraskan kondisi daerah, permasalahan pembangunan, isu strategis, program strategis, kerangka pendanaan, indikator kinerja, dan gambaran pengelolaan keuangan daerah. Dokumen Rencana Strategis Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 merupakan pedoman dalam pembuatan Rencana Kerja SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Solok dalam merencanakan Program Prioritas dan Kegiatan-kegiatan setiap tahunnya yang menyentuh kebutuhan masyarakat Kabupaten Solok, khususnya masyarakat petani dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pemberdayaan dan pemanfaatan potensi daerah.

Harapan kami dalam mengemban amanah sebagai Kepala Dinas Pertanian adalah mengajak semua pemangku kepentingan secara bersama-sama berbuat untuk membenahi dan mensejahterakan masyarakat Kabupaten Solok. Dengan bekerja keras, bekerja cerdas, bekerja tuntas, dan bekerja ikhlas Insya Allah kita dapat wujudkan cita-cita dan mewujudkan visi-misi, menjadikan Kabupaten Solok menjadi Kabupaten terbaik dari yang baik.

Arosuka, Mei 2017  
**KEPALA DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN SOLOK**

**Ir.H.ADMAIZON**  
NIP. 19630530 199303 1 002



# BAB I

## PENDAHULUAN





## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian, khususnya sub sektor pertanian, perkebunan dan peternakan telah memberikan sumbangan besar dalam pembangunan daerah Kabupaten Solok. Kondisi ini terlihat baik secara langsung pada pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan penyediaan pangan, maupun tidak langsung melalui peningkatan dan menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari peranan Dinas Pertanian dalam melaksanakan koordinasi dan pemberian fasilitasi bagi pelaksana pembangunan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat.

Meningkatnya pendidikan dan kesejahteraan masyarakat mendorong peningkatan kemampuan daya beli dan preferensi permintaan masyarakat terhadap komoditas tanaman pangan dan hortikultura, dalam rangka diversifikasi konsumsi dan peningkatan gizi. Pembangunan pertanian, perkebunan dan peternakan sebagai bagian dari pembangunan nasional adalah pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dan mutu produksi, mengembangkan usaha profesional yang efektif dan efisien serta mampu bersaing di pasar bebas, baik di dalam negeri maupun luar negeri sehingga punya kontribusi terhadap perekonomian daerah. Berbagai usaha pertanian tanaman pangan dan hortikultura baik secara aspek produksi, pengolahan maupun pemasaran memiliki potensi besar sebagai sumber percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. Revitalisasi pertanian menjadi penting tidak hanya dalam mendorong percepatan pertumbuhan produksi, tetapi juga dalam peningkatan nilai tambah produk lokal dengan pengembangan agroindustri di pedesaan.

Dinas Pertanian Kabupaten Solok mempunyai tugas dan fungsi merumuskan kebijakan daerah, kebijakan pelaksanaan dan



kebijakan teknis di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan. Sebagai acuan dalam pelaksanaan pembangunan pertanian, maka perlu disusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016-2021. Dimana dalam RPJMD tersebut dimuat Visi, Misi dan program prioritas Bupati dan Wakil Bupati Solok dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Sebagai acuan utama bagi jajaran lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Solok selama lima tahun kedepan, maka Renstra ini dijadikan acuan pula dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) tahunan dalam pelaksanaan Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Renstra Organisasi Perangkat Daerah (OPD) merupakan dokumen perencanaan OPD untuk periode 5 (lima) tahun yang disusun sesuai dengan tupoksi OPD. Renstra OPD merupakan produk perencanaan pembangunan daerah yang menjadi acuan bagi dinas, badan dan unit kerja pemerintah dan pelaksanaan tugas pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan strategis menetapkan arah dan tujuan kemana pelayanan OPD akan dikembangkan; apa yang hendak dicapai pada masa lima tahun mendatang; bagaimana mencapainya, dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai. Renstra OPD memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Renstra OPD sebagai sebuah dokumen perencanaan memiliki nilai strategis dan penting, diantaranya:

1. Renstra merupakan dokumen yang menjadi pedoman OPD selama 5 (lima) tahun, sebagai penjabaran dari RPJMD.
2. Renstra merupakan dokumen yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan (Renja) OPD.
3. Renstra merupakan alat atau instrumen pengendalian bagi Satuan Pengawas Internal (SPI) OPD dan Bappeda agar pelaksanaan pembangunan jangka menengah dan tahunan



daerah, mengarah pada pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran sesuai RPJMD.

4. Renstra menjadi alat atau instrumen mengukur tingkat pencapaian kinerja kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), mempertanggungjawabkan pelaksanaan program dan kegiatan baik jangka menengah maupun tahunan sesuai dengan lingkup tugas dan fungsi OPD.

Fungsi dan manfaat dari perencanaan pembangunan (renstra) adalah sebagai alat koordinasi seluruh stakeholders, sebagai penuntun arah, minimalisasi ketidakpastian, minimalisasi inefisiensi sumberdaya, penetapan standar dan pengawasan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, penyusunan rencana strategis berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan isu-isu strategis yang berkembang saat ini.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah untuk melaksanakan pasal 155 Peraturan Pemerintah Nomor: 58 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Dinas Pertanian Kabupaten Solok sebagai penanggung jawab program dan kegiatan pembangunan pertanian perlu melakukan penyusunan rencana strategis (Renstra) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) 2016-2021 sebagai dokumen rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) atau perencanaan yang berjangka waktu 5 (lima) tahun.

Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Solok disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas serta berpedoman kepada RPJMD kabupaten Solok dan bersifat indikatif. Penyusunan Renstra ini terdiri dari tahapan sebagai berikut: persiapan penyusunan Renstra OPD, penyusunan rancangan Renstra OPD, penyusunan rancangan akhir Renstra OPD dan penetapan Renstra OPD.

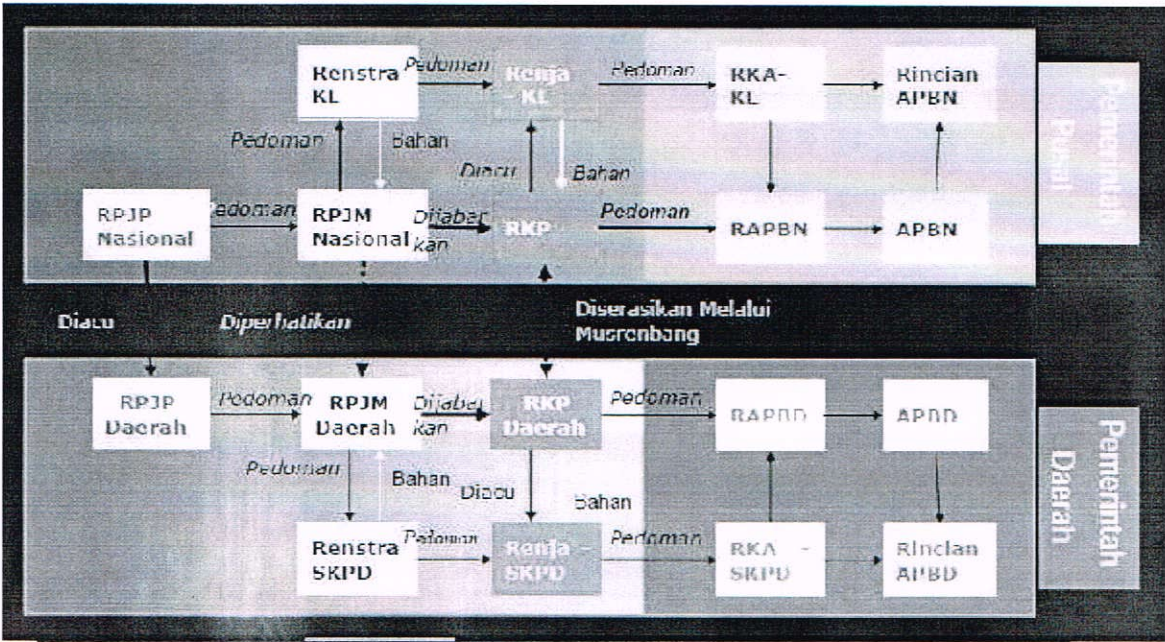
Keterkaitan antara Renstra Dinas Pertanian dengan RPJMD Kabupaten Solok tergambar dari arah kebijakan RPJMD



Kabupaten Solok yang dituangkan melalui program dan kegiatan Dinas Pertanian dalam jangka waktu 5 tahun kedepan (2016-2021). Program dan kegiatan ini kemudian dijabarkan ke dalam rencana kerja (Renja) tahunan Dinas Pertanian setiap tahunnya. Dengan demikian penyusunan Renstra ditujukan untuk menjawab sasaran dan tujuan RPJMD melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana dijabarkan pada Rencana Kerja Dinas Pertanian.

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, ruang lingkup perencanaan pembangunan nasional dan dokumen perencanaan terdiri atas Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis Kementerian / Lembaga, Rencana Kerja Kementerian / Lembaga dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Sejalan dengan payung hukum perencanaan ditingkat pusat, maka dokumen perencanaan daerah meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD), dan Rencana Kerja Organisasi Perangkat Daerah (Renja-OPD) serta Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). Keterkaitan Renja OPD dengan dokumen perencanaan lain disajikan sebagaimana diagram berikut:

**Gambar 1.1. Hubungan Dokumen Rencana Kerja OPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya.**





### 1. Keterkaitan Renstra OPD dengan RPJMD

Renstra OPD merupakan penjabaran teknis RPJMD yang disusun oleh setiap OPD dibawah koordinasi Barenlitbang Kabupaten Solok. Visi, misi, tujuan, strategi dan kebijakan dalam Renstra OPD dirumuskan dalam rangka mewujudkan pencapaian sasaran program yang ditetapkan dalam RPJMD yang sejalan dengan visi Bupati dan Wakil Bupati dalam RPJMD.

### 2. Keterkaitan Renstra OPD dengan Renstra K/L

Keterbatasan anggaran yang tersedia di daerah, menuntut kita untuk bisa menelaah dan mengkaji program/kegiatan yang tertuang pada Renstra K/L. Hal ini bertujuan untuk mensinkronkan kegiatan yang bisa dibiayai dengan dana APBN untuk pelaksanaan program dan kegiatan di daerah.

### 3. Keterkaitan Renstra OPD dengan Provinsi/Kabupaten/Kota

Sama halnya dengan Renstra K/L, penyusunan Renstra OPD juga harus disertai dengan telaah Renstra propinsi. Hal ini juga dimaksudkan untuk melihat program/kegiatan yang bisa dibiayai dengan dana APBD Tingkat Propinsi.

## **1.2. Landasan Hukum**

Landasan hukum penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah mengacu pada beberapa produk perundang-undangan sebagai berikut :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
10. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati dan Walikota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5678);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);



12. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5149);
18. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2015-2019;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
21. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah

- Propinsi Sumatera Barat Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2005 Nomor 7);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Solok Tahun 2006-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Tahun 2005 Nomor 28) ;
  23. Peraturan daerah Kabupaten Solok Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Solok Tahun 2012-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Solok Nomor 52);
  24. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2010 tentang Dinas Daerah.
  25. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Solok;
  26. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah Kabupaten Solok Tahun 2016-2021.
  27. Peraturan Bupati Solok Nomor 39 Tahun 2002 tentang Teknik dan Prosedur Penyusunan Produk Hukum Daerah;
  28. Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
  29. Peraturan Bupati Solok Nomor 51 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Barenlitbang

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari penyusunan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 adalah :

1. Untuk memberikan arah dan tuntunan dalam penyelenggaraan tugas pemerintahan dibidang pertanian selama jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.
2. Untuk memberikan penegasan tentang peranan penting sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi kerakyatan menuju masyarakat sejahtera.



3. Mewujudkan visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Tahun 2016-2021.
4. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahunan.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan Revisi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 terdiri dari 7 (tujuh) Bab meliputi :

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra SKPD, fungsi Renstra SKPD dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan Renstra SKPD, keterkaitan Renstra SKPD dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja SKPD

#### **1.2 Landasan Hukum**

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, Peraturan Daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas dan fungsi, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

#### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra SKPD

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

### **BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN DINAS PERTANIAN**

#### **2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi SKPD**

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan SKPD, struktur organisasi SKPD, serta uraian tugas dan fungsi sampai dengan satu eselon dibawah kepala SKPD. Uraian tentang struktur

organisasi SKPD ditujukan untuk menunjukkan organisasi, jumlah personil, dan tata laksana SKPD (proses, prosedur, mekanisme).

2.2 Sumber Daya SKPD

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki SKPD dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mencakup sumber daya manusia, asset/modal, dan unit usaha yang masih operasional.

2.3 Kinerja Pelayanan SKPD

Bagian ini menunjukkan tingkat capaian kinerja SKPD berdasarkan sasaran/target Renstra SKPD periode sebelumnya, menurut SPM untuk urusan wajib, dan/atau indikator kinerja pelayanan SKPD dan/atau indikator lainnya

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Bagian ini mengemukakan hasil analisis terhadap Renstra K/L dan Renstra SKPD kabupaten/kota (untuk provinsi) dan Renstra SKPD provinsi (untuk kabupaten/kota), hasil telaahan terhadap RTRW, dan hasil analisis terhadap KLHS (Kajian Lingkungan Hidup Strategis) yang berimplikasi sebagai tantangan dan peluang bagi pengembangan pelayanan SKPD pada lima tahun mendatang. Bagian ini mengemukakan macam pelayanan, perkiraan besaran kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

**BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Bagian ini mengemukakan apa saja tugas dan fungsi



SKPD yang terkait dengan visi, misi, serta program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih. Selanjutnya berdasarkan identifikasi permasalahan pelayanan SKPD, dipaparkan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi/Kabupaten/Kota

Bagian ini mengemukakan apa saja faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Pada bagian ini dikemukakan apa saja faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Pada bagian ini direview kembali faktor-faktor dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari:

Gambaran pelayanan SKPD;

1. sasaran jangka menengah pada Renstra K/L;
2. sasaran jangka menengah dari Renstra SKPD provinsi/kabupaten/kota;
3. implikasi RTRW bagi pelayanan SKPD; dan
4. implikasi KLHS bagi pelayanan SKPD

Selanjutnya dikemukakan metoda penentuan isu-isu strategis dan hasil penentuan isu-isu strategis tersebut. Dengan demikian, pada bagian ini diperoleh

informasi tentang apa saja isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra SKPD tahun rencana.

#### **BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

##### **4.1 Visi dan Misi SKPD**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan visi dan misi SKPD

##### **4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah SKPD**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD. Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel 4.1

##### **4.3 Strategi dan Kebijakan**

Pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan SKPD dalam lima tahun mendatang

#### **BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

#### **BAB VI INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

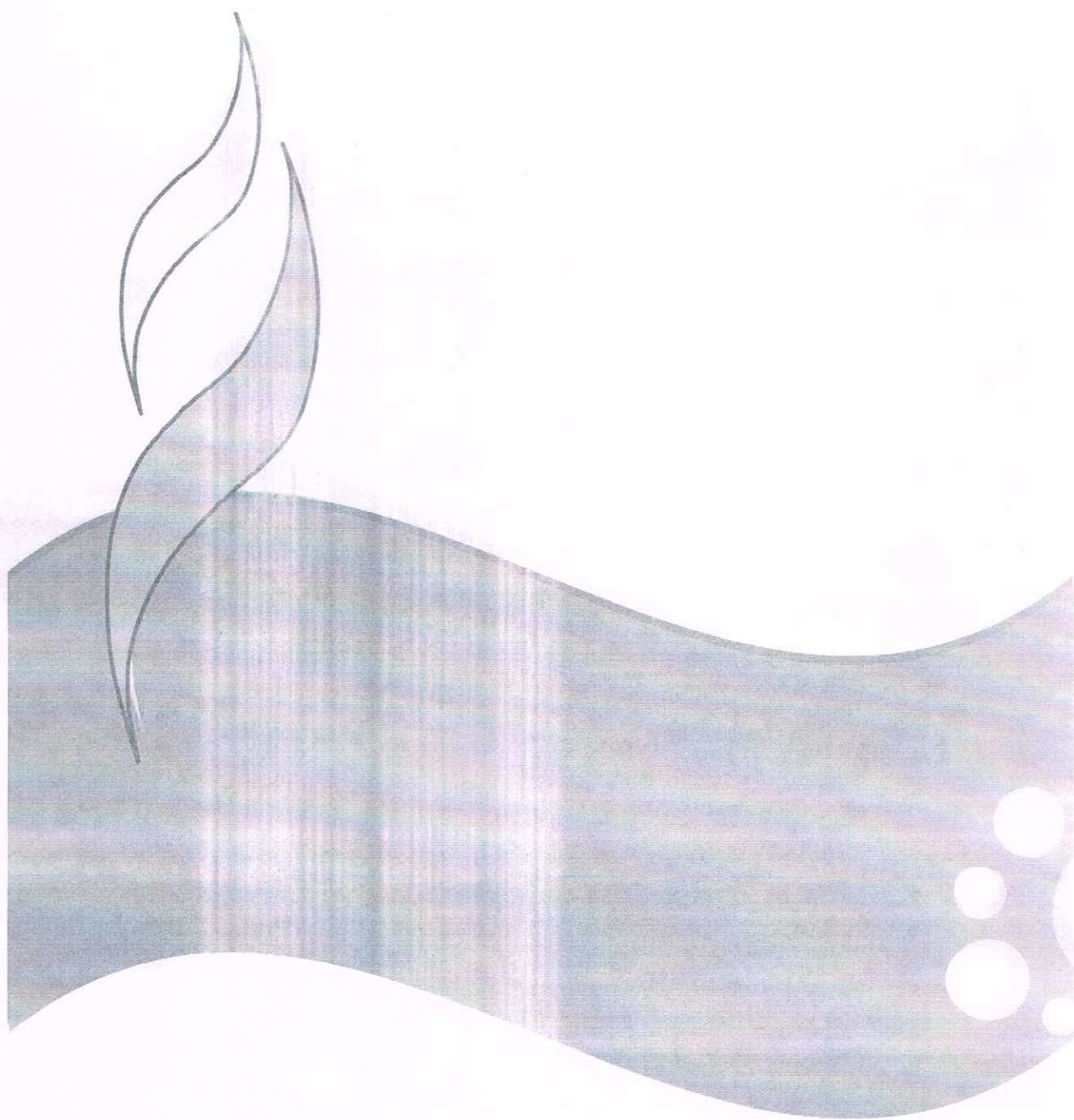
Mengemukakan indikator kinerja Dinas Pertanian yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

#### **BABVII PENUTUP**



## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN



## BAB II GAMBARAN UMUM PELAYANAN

### 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas pokok Dinas Pertanian yang dibentuk berdasarkan Perda No. 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah adalah *“Melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pertanian sesuai dengan kewenangannya”*

Untuk terselenggaranya tugas pokok di atas, maka Dinas Pertanian Kabupaten Solok mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pertanian;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pertanian,;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Solok berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 terdiri Satu Kepala, Satu Sekretariat, 6 Bidang, 3 Sub Bagian, Kelompok Jabatan Fungsional, dan 18 Seksi serta 22 UPTD dan 4 UPT Pembibitan dengan uraian sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
  1. Subag Umum dan Kepegawaian
  2. Subag Perencanaan, Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
  3. Subag Keuangan
3. Bidang Prasarana dan Sarana
  1. Seksi Lahan dan Irigasi
  2. Seksi Pupuk, Pestisida, dan Alsintan
  3. Seksi Pembiayaan dan Investasi
4. Bidang Tanaman Pangan
  1. Seksi Pebenihan dan Perlindungan
  2. Seksi Produksi
  3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran



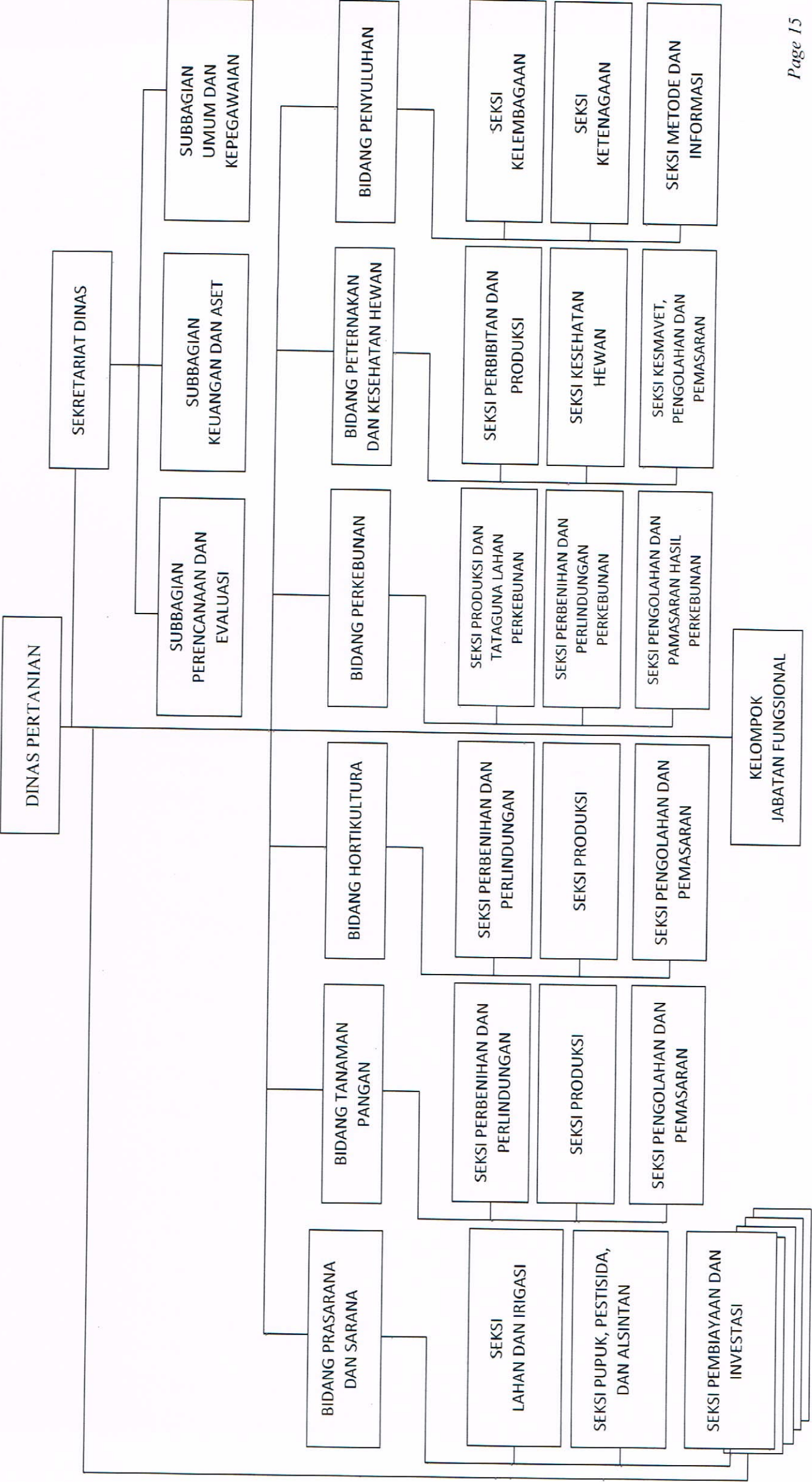
5. Bidang Hortikultura
  1. Seksi Pebenihan dan Perlindungan
  2. Seksi Produksi
  3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran
6. Bidang Perkebunan
  1. Seksi Produksi dan Tata guna Lahan Perkebunan
  2. Seksi Perbenihan dan Perlindungan Perkebunan
  3. Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan
7. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
  1. Seksi Pembibitan dan Produksi
  2. Seksi Kesehatan Hewan
  3. Seksi Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran
8. Bidang Penyuluhan
  1. Seksi Kelembagaan
  2. Seksi Ketenagaan
  3. Seksi Metode dan Informasi

Sedangkan Unit Pelaksana Teknis terdiri dari :

1. UPTD Kecamatan dan Pukeswan pada 14 kecamatan
2. UPT BBI Padi
3. UPT BBU Hortikultura
4. UPT Pembibitan Ternak

Struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Solok secara jelas dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut ini.

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Solok Berdasarkan Perda No.8 Tahun 2016





Adapun rincian tugas dan fungsi masing-masing unit kerja yang ada di Dinas Pertanian adalah sebagai berikut:

### **1. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pengkajian perencanaan dan program kesekretariatan, koordinasi perencanaan dan program dinas, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan umum. Sedangkan fungsi Sekretariat adalah:

- a. Penyusunan program dan anggaran meliputi penyusunan Renstra, Renja, dan RKA.
- b. Penyelenggaraan administrasi perkantoran yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, rumah tangga, hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat.
- c. Penyelenggaraan urusan keuangan dan kelengkapan yang meliputi perbendaharaan, pendapatan, pengelolaan barang milik daerah, tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan, monitoring dan pelaporan.

### **2. Bidang Tanaman Pangan**

Bidang Tanaman Pangan mempunyai tugas pokok menyelenggarakan program kerja serta fasilitasi dan pembinaan bidang tanaman pangan, fasilitasi dan pembinaan serta pendayagunaan dan pengembangan kelembagaan tani.

Fungsi Bidang Tanaman Pangan adalah:

- a. Menghimpun dan mengolah peraturan perundang-undangan, petunjuk teknis, data dan informasi serta bahan lainnya sebagai pedoman dan landasan kerja.
- b. Menginventarisasi permasalahan dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah.
- c. Menyusun program dan kegiatan dengan berpedoman kepada Renstra.
- d. Menyiapkan bahan penyusunan kebijakan di bidang perbenihan dan perlindungan tanaman pangan.
- e. Menyiapkan bahan penyediaan dan pengawasan peredaran benih tanaman pangan.

- f. Menyiapkan bahan pengawasan dan pengujian mutu benih tanaman pangan.
- g. Menyiapkan bahan spesifikasi benih dan pengendalian sumber benih tanaman pangan.
- h. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kebutuhan benih dan pengembangan varietas unggul tanaman pangan.
- i. Menyiapkan bahan rekomendasi pemasukan dan pengeluaran benih yang beredar di bidang tanaman pangan.
- j. Menyiapkan bahan bimbingan produksi benih dan kelembagaan benih tanaman pangan.
- k. Menyiapkan bahan pengendalian serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman pangan.
- l. Menyiapkan bahan pengamatan dan melaksanakan pengelolaan data OPT tanaman pangan.
- m. Menyiapkan bahan pengendalian, pemantauan, bimbingan operasional pengamatan dan peramalan OPT tanaman pangan.
- n. Menyiapkan bahan bimbingan kelembagaan OPT tanaman pangan.
- o. Menyiapkan bahan sekolah lapangan pengendalian hama terpadu tanaman pangan.
- p. Menyiapkan bahan penanganan dampak perubahan iklim tanaman pangan.
- q. Menyiapkan bahan penanggulangan bencana alam tanaman pangan.
- r. Menyiapkan bahan bimbingan teknis perbenihan dan perlindungan tanaman pangan dan;
- s. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan.

### **3. Bidang Hortikultura**

Bidang Tanaman Hortikultura mempunyai tugas pokok menyelenggarakan program kerja serta fasilitasi dan pembinaan bidang hortikultura, fasilitasi dan pembinaan serta pendayagunaan dan pengembangan kelembagaan tani.

Fungsi Bidang Hortikultura adalah:



- a. Penyusunan rencana dan anggaran bidang hortikultura.
- b. Penyusunan bahan kebijakan bidang peningkatan produksi hortikultura.
- c. Penyiapan bahan rencana tanaman dan produksi di bidang hortikultura.
- d. Pemberian bimbingan peningkatan mutu dan produksi bidang hortikultura dan
- e. Pemberian bimbingan penerapan teknologi budidaya bidang hortikultura.

#### **4. Bidang Perkebunan**

1. Penyusunan kebijakan di bidang perbenihan, produksi, tataguna lahan, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.
2. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih dibidang perkebunan.
3. Pengawasan mutu dan peredaran benih bidang perkebunan.
4. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi bidang perkebunan.
5. Penyusunan rencana dan pengawasan tataguna lahan perkebunan.
6. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, bencana alam, gangguan usaha, pencegahan kebakaran, dan dampak perubahan iklim bidang perkebunan.
7. Pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil bidang perkebunan.
8. Pemberian izin usaha/ rekomendasi teknis bidang perkebunan dan
9. Pemantauan dan evaluasi bidang perkebunan.

#### **5. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan**

1. Penyusun kebijakan benih/bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil bidang peternakan;
2. Pengelolaan sumber daya genetik hewan;

3. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih/ bibit ternak, pakan ternak dan benih/ bibit hijauan pakan ternak;
4. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak
5. Pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
6. Pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi benih/ bibit ternak dan obat hewan;
7. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan;
8. Pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
9. Pemberian izin /rekomendasi bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan veteriner;
10. Pemberian bimbingan pascapanen, pengolahan dan pemasaran hasil bidang peternakan dan
11. Pemantauan dan evaluasi bidang peternakan dan kesehatan hewan.

## **6. Bidang Penyuluhan**

1. Penyusunan kebijakan, strategi dan mekanisme serta program penyuluhan pertanian;
2. Pelaksanaan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian;
3. Pelaksanaan penataan kelembagaan dan metode kerja serta hubungan kerja penyelenggaraan penyuluhan;
4. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
5. Pengelolaan kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarana serta pembiayaan penyuluhan;
6. Pengembangan kelembagaan petani dan penumbuhan kelembagaan ekonomi petani serta forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;



7. Peningkatan kapasitas penyuluh pemerintah, swadaya dan swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan;
8. Pembinaan balai penyuluhan Kecamatan dan pos penyuluhan Nagari dan;
9. Pengembangan kerjasama dan kemitraan penyelenggaraan penyuluhan.

Unit Pelaksana Teknis Dinas, mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perencanaan dan pembinaan pengembangan kelembagaan, pengawasan produksi, sarana dan prasarana dan ketenagakerjaan, bahan penyuluhan, melaksanakan sosialisasi dan pembinaan di bidang pertanian, pemantauan dan monitoring serta kegiatan pengelolaan urusan tata usaha dan keuangan serta administrasi kepegawaian UPT.

Fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas adalah:

1. Penyusunan program kerja UPT;
2. Penyiapan bahan perencanaan dan pembinaan bidang pertanian;
3. Pelaksanaan sosialisasi, penyuluhan, pembinaan petani, pembinaan pengendalian hama dan penyakit, pemantauan, monitoring bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pengelolaan tata usaha, administrasi, umum, rumah tangga, keuangan dan kepegawaian UPT;
5. Penyiapan program pengembangan bahan tanaman pangan dan hortikultura, pembinaan penangkaran benih, pembibitan dan pemeliharaan pohon induk;
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

## **2.2. Sumber daya Dinas Pertanian**

### **2.2.1. Sumber daya Manusia**

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016, struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Solok terdiri satu kepala, satu sekretaris, 6 bidang, 3 sub bagian dan 18 seksi serta 22 UPTD dan 3 UPT (Gambar 2.1).

Dilihat dari kedudukan kepegawaian aparatur Dinas Pertanian maka jumlah sumber daya aparatur dinas pada keadaan tanggal 31 Desember 2016 adalah sebanyak 93 orang sedangkan pada tanggal 1 Januari 2017 sebanyak 166 orang. Pada tahun 2017 terjadi penambahan jumlah pegawai karena pada tahun 2017 Dinas Pertanian kabupaten solok bergabung dengan dinas peternakan dan perkebunan sesuai dengan perda no 8 th 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah, sekaitan dengan target Pemerintah untuk mencapai swasembada pangan. Maka dilakukan pengrekrutan untuk pegawai harian lepas. Adapun perincian jumlah pegawai berdasarkan golongan disajikan pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Data Pegawai Lingkup Dinas Pertanian Kabupaten Solok Berdasarkan Golongan dan Status Kepegawaian Tahun 2016**

<b>Golongan (Pegawai Negeri/Honor)</b>	<b>1 Januari 2017 (orang)</b>	<b>Persentase</b>
IV	29	10.0%
III	114	39.0%
II	22	7.6%
I	1	1.0%
Pegawai Harian Lepas	65	22.7%
THL- TBPP	57	19.7%
<b>Jumlah</b>	<b>288</b>	<b>100%</b>

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pertanian Kab. Solok 2017

Berdasarkan golongan, sebaran pegawai Dinas Pertanian umumnya berada pada golongan III. Sedangkan dari segi persentase, jumlah PNS sebesar 57% dan jumlah tenaga honorer/pegawai harian lepas berkisar sebesar 42.4%.

Sedangkan sebaran keadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan latar belakang pendidikan disajikan pada tabel 2 berikut:



**Tabel 2. Pegawai Negeri Sipil Dinas Pertanian Kabupaten Solok berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Tahun 2017**

Pendidikan	Keadaan	Persentase
	1 Januari 2017 (orang)	
S2	6	3.6%
- Manajemen	2	
- Lingkungan	3	
- Pertanian	1	
S1	95	57.0%
- Peternakan	22	
- Pertanian	63	
- Perikanan	1	
- Hukum	1	
- Sosial	3	
- Ekonomi	5	
D III	7	4.0%
SMA	58	35.0%
SMP	1	1.0%
<b>Jumlah</b>	<b>166</b>	<b>100%</b>

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pertanian Kab. Solok 2017

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa rata-rata tingkat pendidikan PNS di Dinas Pertanian Kabupaten Solok adalah Sarjana Strata 1, dengan jumlah lebih dari separuh jumlah keseluruhan pegawai yaitu 57.0%. Sedangkan pegawai yang berlatar belakang pendidikan sekolah menengah (SMA dan SMP) pada akhir tahun berjumlah 36%.

### **2.2.2. Asset/Modal Dinas Pertanian**

Dalam upaya mendukung tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Solok perlu ada asset/modal yang dimiliki, diantaranya asset lahan/tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan dan lain-lain. Dimana sampai Tahun 2016 kekayaan Dinas Pertanian sebesar Rp. 27.033.203.393,- disajikan pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Data Asset/Modal Bangunan, Lahan/Tanah dan Peralatan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2017 yang baik**

No	Nama Bidang Barang	Jumlah	Kondisi
1	2		
1.	Tanah (Kib.A)	1.117.175.000	Terlampir
2.	Peralatan dan Mesin (Kib.B)	5.644.266.771	Terlampir
3.	Gedung dan Bangunan (Kib.C)	12.424.761.280	Terlampir
4.	Jalan, Irigasi, dan Jaringan (Kib. D)	7.847.00.342	Terlampir
5.	Aset tetap lainnya (Kib. E)	-	Terlampir
6.	Konstruksi dalam pengerjaan (Kib. F)	-	Terlampir
	<b>Total</b>	<b>27.033.203.393</b>	



Lampiran 1.

REKAPITULASI KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) A  
TANAH

No.	Jenis Barang / Nama Barang	N o m o r		Luas (M2)	Tahun Pengada- an	Letak/ Alamat	Status Tanah			Penggunaan	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
		Kode Barang	Regis- ter				Hak	Tanggal	Sertifikat Nomor				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Padi	01.01.02.01.01	0001	8.295,00	1982	Jambu Sirih Muara Panas	Hak Pakai	21/01/1982	656610	Padi Sawah	Pembelian	347.950,00	Persawahan
2	Tanah Kebun CampuranLan-lan	01.01.04.01.02	0001	7.830,00	2006	Ain Bulduok, Sungai Nontan	Hak Pakai			Bangunan/Kebun	Hibah	0,00	Kantor UPT BBU Karang, Gudang, Rumah dinas dan Kebun
3	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0001	7.145,00	1981	Sawah Amping Muara Panas	Hak Pakai	17/09/1984	7225635	Bangunan/Kebun	Pembelian	219.350,00	Kantor BPP Kec. Bakat Sundi dan Rumah Dinas
4	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0002	9.195,00	1983	Jawi, Jawi	Hak Pakai	13/07/1985	6247086	Bangunan/Kebun	Pembelian	229.875,00	Bangunan Kantor BPP, Kantor BBU, Gudang dan Kebun
5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0003	7.640,00	1978	Jorong Usak Alahan Panjang	Hak Pakai			Bangunan/Kebun	Hibah	320.000,00	Bangunan Kantor UPT, Rumah Dinas dan Kebun Kantor BPP kee,
6	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0004	6.160,00	2005	Muaru Sirih	Hak Pakai			Bangunan/Kebun	Hibah	0,00	Kampung Sirih dan Kebun Kantor BPP X Kota Datus
7	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0005	6.500,00	2005	Tanjung Bulik	Hak Pakai			Bangunan/Kebun	Hibah	0,00	Bangunan Kantor BPP
8	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0006	7.500,00	2009	Sirukam	Hak Pakai			Bangunan/Kantor	Hibah	0,00	Bangunan Kantor UPT X
9	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0007	220,00	2009	Tanjung Esalik	Hak Pakai			Bangunan Kantor	Hibah	0,00	Kota Datus, Kantor UPT X
10	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0008	556,00	2010	Rangkang Luluh	Hak Pakai			Bangunan Kantor	Hibah	0,00	Bangunan Kantor BPP Tigo Lurah
11	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0009	4.000,00	2009	Balai Okak Turuang Turuang	Hak Pakai			Bangunan/Kebun	Hibah	0,00	Bangunan Kantor BPP IX
12	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0010	12.600,00	2009	Sarik Ach Sarik Alahan Tigo	Hak Pakai			Bangunan/Kebun	Hibah	0,00	Bangunan Kantor BPP
13	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0011	5.940,00	2010	Batu Bajarjeng, Lembang Jaya	Hak Pakai			Bangunan/Kebun	Hibah	0,00	Hiliran Gunung
14	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0012	7.950,00	2010	Kampung Batu Donau Kembang	Hak Pakai			Bangunan/Kebun	Hibah	0,00	Bangunan Kantor BPP
15	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	01.01.11.04.01	0013	6.310,00	2009	Rimbo Duta Sungai Nontan	Hak Pakai			Bangunan/Kebun	Hibah	0,00	Danao, Kembang, Bangunan Kantor BPP Lembang Gunung
	Jumlah											1.117.175,00	

REKAPITULASI KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) B  
PERALATAN DAN MESIN

No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pem- belian	Nomor					Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi	BPKB			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	02.02.01.11.06	Mesin Proses Lain-lain	0002	Agordo / 50	60 RPM	Logam	2007						Pembelian	18.650,00	mesin seed cleaner
2	02.02.01.11.06	Mesin Proses Lain-lain	0003	Shanghai / R1754	7,5 HP	Logam	2008						Pembelian	6.000,00	Mesin Penggerak seed cleaner
3	02.02.01.11.06	Mesin Proses Lain-lain	0004-54/0005	General / GK 9,2	25 x 30 cm	Logam	2008		MRDAW12GX8001 367	1TR-6646322	BA 9911 H	4612168C	Pembelian	4.400,00	Mesin penghalat karung
4	02.03.01.03.02	Pick Up	0001	Toyota / Hilux Pick Up	2000	Logam	2008						Pembelian	135.080,00	Pemakai : Mihartha Maria, SPT
5	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0036	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG6284 13	E405ID628339	BA 6186 HF	E No. 0716283 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Yeni Gusinda, SPT
6	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0037	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG628 360	F405-ID-628461	BA 6238 HC		Pembelian	12.500,00	Pemakai : Afrizal, J
7	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0038	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG6630 269	E405-ID-630163/B R	BA 6747 HC	024422858/2011	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Elmanri
8	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0039	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG66289 87	E405-ID-628876	BA 6268 HC	E No. 0716286 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Non Desrita
9	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0040	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG6291 69	E405-ID-628874	BA 6247 HC	E No. 0716289 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : En Dalfito
10	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0041	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG628 302	F405-ID-628466	BA 7519 HY	E No. 0716277 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Mustanto, SP
11	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0042	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG6285 47	E405-ID-628647	BA 6231 HC	E No. 0716284 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Gesti Rabinan
12	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0043	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG639 621	F405-ID-63298	BA 6014 HD		Pembelian	12.500,00	Pemakai : Marifli Herni, SPT
13	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0044	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG6284 03	E405-ID-628183	BA 6175 HG	E No. 0716282 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Zulfikar
14	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0045	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG630 272	E405-ID-630175	BA 6211 HC		Pembelian	12.500,00	Pemakai : Rahmi Dan
15	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0046	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG628 367	F405-ID-628414	BA 6290 HC		Pembelian	12.500,00	Pemakai : Sri Susila
16	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0047	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG628 313	E405-ID-628451	BA 6201 HC	E No. 0716278 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Entengawati
17	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0048	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG628 595	E405-ID-628519	BA 6221 HC	E No. 0716285 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Ernipton
18	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0049	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG639 825	E405-ID-639949	BA 6955 HC		Pembelian	12.500,00	Pemakai : Nusiwan
19	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0050	Suzuki / Smash	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG630 246	E405-ID-630122	BA 6207 HG		Pembelian	12.500,00	Pemakai : Enggia Anta



No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pembelian	Nomor				Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan	
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi				BPKB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
20	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0051	Suzuki / Smash 110	110 cc	Logam	2006		MH8FD10C63-628 996	F405-ID-629094	BA 6287 HC		Pembelian	12.500,00	Pemakai : Sismawandises
21	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0052	Suzuki / 110	110 cc	Logam	2006		MH8FD10C63-302 50	F405ID630156	BA 6297 HC		Pembelian	12.500,00	Pemakai : Nuryuda
22	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0053	Suzuki / Smash 110	110 cc	Logam	2006		MH8FD10C63-630 274	F405-ID-630187	BA 6010 HZ		Pembelian	12.500,00	Pemakai : Seki Yusdan
23	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0054	Suzuki / Thunder 125	125 cc	Logam	2006		MH8EN25A63-324 305	F405-ID-324199	BA 6875 HC	E No. 0716270 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Fehrnaldi
24	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0055	Suzuki / Thunder 125	125 cc	Logam	2006		MH8EN25A63322 298	F405ID322807	BA 6314 HF	E No. 0716273 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Suhierwin Syarif, SP
25	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0057	Suzuki / Thunder 125	125 cc	Logam	2006		MH8EN25A63322 425	F405ID322464	BA 6253 HC	E No. 0716275 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Dafrianto
26	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0058	Suzuki / Thunder 125	125 cc	Logam	2006		MH8EN25A63 322 424	F405-ID-322337	BA 6205 HG	E No. 0716274C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Yuzli Farnan
27	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0060	Suzuki / Thunder 125	125 cc	Logam	2006		MH8EN25A63323 979	F405ID324547	BA 6264 HC	E No. 0716272 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Honda Satrio
28	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0061	Suzuki / Thunder 125	125 cc	Logam	2006		MH8EN25A63-321 800	F405-ID-321742	BA 7505 HY	E No. 0716267 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Betris Lyanora
29	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0062	Suzuki / FH 125 D / Anshu	125 cc	Logam	2006		MH8BF440A63101 749	F481-ID-1022330R	BA 6956 HC		Pembelian	12.500,00	Pemakai : Yendrita
30	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0063	Honda / Supra Fit / NF 100 SL	110 cc	Logam	2006		MH1HE31188K614 959	H831E-1319063	BA 6676 HC	E No. 1318439 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Yossi Agustia, SP
31	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0064	Suzuki / Thunder 125	125 cc	Logam	2006		MH8EN25A63321 626	F405-ID-321986	BA 6285 HC	E No. 0716276 C	Pembelian	12.500,00	Pemakai : Hanes Renaldi, SP
32	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0065	Honda / Supra X 125	125 cc	Logam	2008		MH1J891188K5344 65	J891E-1538132	BA 6431 H	4609153 C	Pembelian	13.500,00	Pemakai : Rahmatyiah, SP
33	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0066	Honda / Supra X 125	125 cc	Logam	2008		MH1J891178K5322 70	J891E1536660	BA 6258 H	4609098 C	Pembelian	13.500,00	Pemakai : Amidar
34	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0067	Honda / Supra X 125	125 cc	Logam	2008		MH1J891168K5450 12	J891E-1546799	BA 6492 H	4609096 C	Pembelian	13.500,00	Pemakai : Ir. Bida Datta EX BA 7892 HE
35	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0069	Honda / GL 160 D / Mega 160 D / Supra X 125	160 cc	Logam	2008		MH1KC11188K201 491	KC11E1203561	BA 6553 H	4609155 C	Pembelian	16.990,00	Pemakai : Safripan
36	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0070	Honda / Supra X 125	125 cc	Logam	2008		MH1J891198K5368 85	J891E1542057	BA 6436 H	4609099 C	Pembelian	13.500,00	Pemakai : Sayitno, SP
37	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0071	Honda / Supra X 125	125 cc	Logam	2008		MH1J891168K5312 07	J891E1533599	BA 6272 HZ	4609095 C	Pembelian	13.500,00	Pemakai : Desi Ari Sardi
38	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0072	Honda / Supra X 125	125 cc	Logam	2008		MH1J891168K5166 26	J891E-1516585	BA 7896 HE	4609087 C	Pembelian	13.500,00	Pemakai : Nsukban, SP
39	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0073	Honda / Supra X 125	125 cc	Logam	2008		MH1J891178K5516 58	J891E-1557326	BA 6802 HH		Pembelian	13.500,00	Pemakai : Rovi Santia, SST
40	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0075	Honda / CB 150 R	150 cc	Logam	2013		MH1KC41130K145 455	KC41E1144755	BA 3158 H	K-03474614	Pembelian	22.441,73	Pemakai : Syafatir, SST
41	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0076	Honda / CB 150 R	150 cc	Logam	2013		MH1KC41130K145 137	KC41E1145382	BA 3159 H	K-03474615	Pembelian	22.441,73	Pemakai : Yuharli, SP
42	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0077	Honda / CB 150 R	150 cc	Logam	2013		MH1KC41130K141 749	KC41E1141671	BA 3155 H	K-03474611	Pembelian	22.441,73	Pemakai : Afrizal, SP
43	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0078	Honda / CB 150 R	150 cc	Logam	2013		MH1KC41130K142 404	KC41E1142705	BA 3156 H	K-03474612	Pembelian	22.441,73	Pemakai : Abbas
44	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0079	Honda / CB 150 R	150 cc	Logam	2013		MH1KC4110K145 476	KC41E1145786	BA 3157 H	K-03474613	Pembelian	22.441,73	Pemakai : Edison

No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pembelian	Nomor				Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan	
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi				BPKB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
45	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0080	Honda / CB 150 R	150 cc	Logam	2013		MH1KG4110DK145669	KC41E1145843	BA 3160 H	K-03474616	Pembelian	22.441,73	Pemakai : Nasir, SP
46	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0081	Honda / New Supra X 125	125 cc	Logam	2013		MJBG113DK146105	JBG1E1145969	BA 3161 H	K-03474617	Pembelian	16.104,63	Pemakai : Ir. Iryani, M, MM
47	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0082	Honda / New Supra X 125	125 cc	Logam	2013		MJBG113DK146151	JBG1E1146010	BA 3162 H	K-03474618	Pembelian	16.104,63	Pemakai : Nuriani, SP
48	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0083	Honda / New Supra X 125	125 cc	Logam	2013		MJBG113DK146103	JBG1E1145984	BA 3167 H	K-03474623	Pembelian	16.104,63	Pemakai : Alhito, SP
49	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0084	Honda / New Supra X 125	125 cc	Logam	2013		MJBG112DK145818	JBG1E1145799	BA 3168 H	K-03474624	Pembelian	16.104,63	Pemakai : Erita Winda, BSc
50	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0085	Honda / New Supra X 125	125 cc	Logam	2013		MJBG116DK146105	JBG1E1145901	BA 3163 H	K-03474619	Pembelian	16.104,63	Pemakai : Orawati, SP
51	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0086	Honda / New Supra X 125	125 cc	Logam	2013		MJBG119DK146156	JBG1E1145987	BA 3164 H	K-03474620	Pembelian	16.104,63	Pemakai : Yulinar, SP
52	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0087	Honda / New Supra X 125	125 cc	Logam	2013		MJBG115DK146154	JBG1E1145996	BA 3166 H	K-03474622	Pembelian	16.104,63	Pemakai : Eulisnail
53	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0088	Honda / NEW SUPRA X 125	125 cc	Logam	2013		MJBG110DK146157	JBG1E1145988	BA 3165 H	K-03474621	Pembelian	16.104,63	Pemakai : Zuhairi
54	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0089	Honda / NEW SUPRA X 125	125 cc	Logam	2013		MJBG113DK146153	JBG1E1145999	BA 3169 H	K-03474625	Pembelian	16.104,63	Pemakai : Mharta Nara, SP
55	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0090	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP11XK161816	JBP1E1163009	BA 3209 H	K-11997651	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Marjalis, SHP
56	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0091	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP114K158010	JBP1E1160061	BA 3210 H	K-11997652	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Ir. Yulnadi
57	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0092	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP116K160999	JBP1E1160011	BA 3211 H	K-11997653	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Haryanti, SP
58	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0093	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP116K158007	JBP1E1180017	BA 3212 H	K-11997654	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Hendri Gusdinata, SP
59	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0094	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP118K161877	JBP1E1162935	BA 3213 H	K-11997655	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Lili Hikmahati, SP
60	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0095	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP116K158038	JBP1E1160062	BA 3214 H	K-11997656	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Ir. Abizar
61	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0096	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP11XK161864	JBP1E1162929	BA 3215 H	K-11997657	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Elumani
62	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0097	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP116K158024	JBP1E1160028	BA 3216 H	K-11997658	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Oyang Aziz
63	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0098	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP118K158056	JBP1E1160065	BA 3217 H	K-11997659	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Inanti, SP
64	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0099	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP114K161858	JBP1E1162849	BA 3218 H	K-11997660	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Adhais, SST
65	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0100	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP11XK158026	JBP1E1160026	BA 3219 H	K-11997661	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Iryandudin, SP
66	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0101	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP114DK158054	JBP1E1160069	BA 3220 H	K-11997662	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Darwili
67	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0102	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP110K158052	JBP1E1160034	BA 3221 H	K-11997663	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Yunizar
68	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0103	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP11XK163003	JBP1E1162855	BA 3222 H	K-11997664	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Yulfitri, SP
69	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0104	Honda / Supra X CW FI	125 cc	Logam	2014		MH1JBP11XK161900	JBP1E1162883	BA 3224 H	K-11997665	Pembelian	16.143,68	Pemakai : Rosadmi, AMd
70	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0105	KAWASAKI / RLX 150S	150 cc	Logam	2015		MH4LX50KCP24124	LX150CEPA 2453	BA 3325 H	L-0869 8000	Pembelian	26.550,00	Pemakai : Eri Yustidul



No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pembelian	Nomor				Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan	
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi				BPKB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
71	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0106	KAWASAKI / K1X 150S	150 cc	Logam	2015		MH4LX50CJP24100	LX150CEH281	BA 3322 H	L-08693797	Pembelian	26.550,00	Pemakai : Prayitno Soediharto, SP
72	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0107	KAWASAKI / K1X 150S	150 cc	Logam	2015		MH4LX50CJP24106	LX150CELP2476	BA 3324 H	L-08693799	Pembelian	26.550,00	Pemakai : Muspida
73	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0108	KAWASAKI / K1X 150S	150 cc	Logam	2015		MH4LX50CJP23967	LX150CELP2041	BA 3321 H	L-08693796	Pembelian	26.550,00	Pemakai : Busra Algeri, SP
74	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0109	KAWASAKI / K1X 150S	150 cc	Logam	2015		MH4LX50CJP24122	LX150CELP2456	BA 3323 H	L-08693798	Pembelian	26.550,00	Pemakai : Doni Anianto, SP
75	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0110	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073863	JB0M1E1072067	BA 3334 H	L-08721275	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Elisdari
76	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0111	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073823	JB0M1E1072053	BA 3332 H	L-08721274	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Susi Waman, SP
77	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0112	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073848	JB0M1E1072064	BA 3338 H	L-08721279	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Zul Armi, SP
78	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0113	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073874	JB0M1E1072043	BA 3337 H	L-08721278	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Adina
79	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0114	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073859	JB0M1E1072060	BA 3328 H	L-08721270	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Rosnelly
80	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0115	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073897	JB0M1E1072003	BA 3336 H	L-08721277	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Dahyulis
81	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0116	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073854	JB0M1E1072017	BA 3335 H	L-08721276	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Yulita Rutinda, SP
82	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0117	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073816	JB0M1E1067900	BA 3331 H	L-08721273	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Yolina, SP
83	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0118	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073801	JB0M1E1067918	BA 3330 H	L-08721272	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Shagot Muhammadko, SP
84	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0119	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073875	JB0M1E1072042	BA 3329 H	L-08721271	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Sakri Rais
85	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0120	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073803	JB0M1E1072059	BA 3340 H	L-08721281	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Redlis M Nur
86	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0121	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073888	JB0M1E1072091	BA 3341 H	L-08721282	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Firmendians, SP
87	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0122	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073828	JB0M1E1072085	BA 3342 H	L-08721283	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Lasrizal, SP
88	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0123	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073890	JB0M1E1072064	BA 3343 H	L-08721284	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Zakaria
89	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0124	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073839	JB0M1E1072024	BA 3344 H	L-08721285	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Amrizal, SP
90	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0125	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073866	JB0M1E1072008	BA 3345 H	L-08721286	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Rahmad Yanti, SP
91	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0126	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073898	JB0M1E1072052	BA 3346 H	L-08721287	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Yusrizal
92	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0127	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073808	JB0M1E1072083	BA 3347 H	L-08721288	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Rina Effria, STP
93	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0128	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073841	JB0M1E1067996	BA 3348 H	L-08721289	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Eri Merti
94	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0129	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073895	JB0M1E1072041	BA 3349 H	L-08721290	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Emida
95	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0130	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JB0M116FK073825	JB0M1E1072001	BA 3350 H	L-08721291	Pembelian	15.726,45	Pemakai : Iswaman, SP

No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pen- belian	Nomor				BPKB	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
96	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0131	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JBM118FK073864	JBM1E1072026	BA 3531 H	L-08721292	Pembelian	15.726,45	Penakai : Afrizah, AM
97	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0132	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JBM116FK073894	JBM1E1072002	BA 3532 H	L-08721293	Pembelian	15.726,45	Penakai : Dufical
98	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0133	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JBM111FK073849	JBM1E1072023	BA 3533 H	L-08721294	Pembelian	15.726,45	Penakai : Zulfitriani
99	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0134	HONDA / BLADE R 125	125 cc	Logam	2015		JBM112FK073813	JBM1E1072080	BA 3539 H	L-08721280	Pembelian	15.726,45	Penakai : Zulfitri, SST
100	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0136	Suzuki / Smash 110	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG630244	E405ID630160	BA 6228 HC		Pembelian	0,00	Penakai : Hidayat, SP
101	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0137	Suzuki / Smash 110	110 cc	Logam	2006		MH8FD110CG630225	E405ID630209	BA 6204 HC	F No. 0716299 C	Pembelian	0,00	Penakai : Dahliawati
102	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0138	HONDA / Supra X 125 PGM FI (Spoke)	125 cc	Logam	2016		MH1JBM115GK11056	JBM1E107888	BA 3541 H	M04176202	Pembelian	15.824,65	Penakai : Ilmiati, AKd
103	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0139	HONDA / Supra X 125 PGM FI (Spoke)	125 cc	Logam	2016		MH1JBM114GK11053	JBM1E107610	BA 3539 H	M04176200	Pembelian	15.824,65	Penakai : Hediawati
104	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0140	HONDA / Supra X 125 PGM FI (Spoke)	125 cc	Logam	2016		MH1JBM117GK11057	JBM1E107894	BA 3532 H	M04176195	Pembelian	15.824,65	Penakai : Musfardi
105	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0141	HONDA / Supra X 125 PGM FI (Spoke)	125 cc	Logam	2016		MH1JBM113GK110558	JBM1E107617	BA 3534 H	M04176197	Pembelian	15.824,65	Penakai : Kamarudin, SP
106	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0142	HONDA / Supra X 125 PGM FI (Spoke)	125 cc	Logam	2016		MH1JBM114GK111033	JBM1E107848	BA 3531 H	M04176194	Pembelian	15.824,65	Penakai : Chandra Masri
107	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0143	HONDA / Supra X 125 PGM FI (Spoke)	125 cc	Logam	2016		MH1JBM118GK111052	JBM1E107880	BA 3540 H	M04176201	Pembelian	15.824,65	Penakai : Edison, SIKP
108	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0144	HONDA / Supra X 125 PGM FI (Spoke)	125 cc	Logam	2016		MH1JBM117GK110852	JBM1E107609	BA 3533 H	M04176196	Pembelian	15.824,65	Penakai : Indrawati, SP
109	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0145	HONDA / Supra X 125 PGM FI (Spoke)	125 cc	Logam	2016		MH1JBM111GK112074	JBM1E108792	BA 3542 H	M04176203	Pembelian	15.824,65	Penakai : Ir. Februdi
110	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0146	HONDA / Supra X 125 PGM FI (Spoke)	125 cc	Logam	2016		MH1JBM11XGK111344	JBM1E108147	BA 3538 H	M04176199	Pembelian	15.824,65	Penakai : Nur'aini, SP
111	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0147	HONDA / Supra X 125 PGM FI (Spoke)	125 cc	Logam	2016		MH1JBM110GK111384	JBM1E108105	BA 3536 H	M04176198	Pembelian	15.824,65	Penakai : Yessi Munandarika, SP
112	02.03.01.06.03	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga Lain-lain	0001	Viar / New Karya 200	200 cc	Logam	2016		MGRVR207AG1000304	VX200FH614000005	BA 3551 H	M04193996	Hibah	27.895,00	Penerimaan : BBI Padi Jaro-Jaro
113	02.03.02.01.02	Gendak Dorong	0001	KN / Dorong	500 Kg	Logam	2007						Pembelian	1.595,00	Gendak BBI
114	02.04.03.01.71	Global Positioning System (GPS)	0001	Trimble / Juno	x 14,5 x 3,6	Elektronik	2012						Pembelian	16.720,00	Penakai : Afriyanti, SP
115	02.04.03.01.71	Global Positioning System (GPS)	0002	Garmin Montana / Montana 650	x 16 x 3,6 c	Campuran	2013						Pembelian	7.480,00	Penakai : Hidayat, SP
116	02.04.03.01.71	Global Positioning System (GPS)	0004 s/d 0018	GARMIN/DIGIT 6 AL / Map 62 SC		Elektronik	2015						Pembelian	95.700,00	Penerimaan BPP Kecamatan dan BBI Padi



No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pembelian	Nomor					Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi	BPKB			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
117	02.04.03.09.10	Bejana Ukur	0001	Iwaki / TE-32	20-100 ml	Kaca	2007						Pembelian	1.001,00	Gelas Ukur Uk 20 - 1000 ml (1 Set = 6 Buah)
118	02.04.03.10.02	Timbangan	0005 s/d 0008	Cahaya Adi / Analog	500 Kg	Logam	2007						Pembelian	15.025,00	Timbangan 500 kg
119	02.04.03.10.02	Timbangan	0009	-		Logam	2011						Pembelian	5.040,00	Timbangan BBI
120	02.04.03.10.02	Timbangan	0010	Precisa XT 220A / Digital	220 g	Elektronik	2007						Pembelian	2.244,00	Timbangan Digital
121	02.04.03.10.02	Timbangan	0011	Canny / EK 3650	100 Kg	Logam	2016						Pembelian	12.600,50	Pemampatan : BBI Padi Jawa-Jawi
122	02.05.01.01.08	Traktor Four Wheel (Lengkap Peralatannya)	0001	Kubota / KRT 140	140 PK	Logam	2008						Pembelian	209.250,00	Mini traktor (Digunakan di UPT Peternakan Arisan)
123	02.05.01.01.09	Traktor Tangan dengan peralatannya	0001	Yanmar / TF 65	6,5 PK	Logam	2008						Pembelian	10.710,00	Hand Traktor dan Peralatannya
124	02.05.01.01.09	Traktor Tangan dengan peralatannya	0002	Quick Imada / Kubota RD DI-25	6,5 PK	Logam	2016		A602129A	KI-AGA1013			Pembelian	21.799,00	Pemampatan : BPP Kec. Bukit Sundi
125	02.05.01.01.09	Traktor Tangan dengan peralatannya	0003	Quick Imada / Kubota RD DI-25	6,5 PK	Logam	2016		A600427A	KI-AGA0543			Pembelian	21.799,00	Pemampatan : BPP Kec. X Koto Singkarak
126	02.05.01.01.09	Traktor Tangan dengan peralatannya	0004	Quick Imada / Kubota RD DI-25	6,5 PK	Logam	2016		A602187A	KI-AGA1096			Pembelian	21.799,00	Pemampatan : BPP Kec. Gunung Talang
127	02.05.01.01.09	Traktor Tangan dengan peralatannya	0005	Quick Imada / Kubota RD DI-25	6,5 PK	Logam	2016		A602126A	KI-AGA0586			Pembelian	21.799,00	Pemampatan : BPP Kec. Lembang Jaya
128	02.05.01.04.05	Lenan Penyimpanan	0001	Pesanan	0 x 40 x 87 c	Kayu	2003						Pembelian	520,00	Lenan Kayu
129	02.05.01.04.05	Lenan Penyimpanan	0002	Pesanan / -	0 x 40 x 87 c	KAYU	2003						Pembelian	520,00	Lenan Kayu
130	02.05.01.04.05	Lenan Penyimpanan	0003	Mustang / -	5 x 90 x 40 c	Besi	2007						Pembelian	2.187,50	Lenan Besi
131	02.05.01.04.05	Lenan Penyimpanan	0006 s/d 0019	Pesanan	0 x 40 x 87 c	Kayu + Kaca	2012						Pembelian	30.415,00	Pemampatan BPP Kecamatan
132	02.05.01.04.05	Lenan Penyimpanan	0020 s/d 0022	Mustang / -	5 x 90 x 40 c	Besi	2007						Pembelian	6.562,50	Lenan Besi
133	02.05.01.05.05	Alat Pengukur PH Tanah (Soil Tester)	0001 s/d 0004	PAT / DM-15	15 x 8 cm	Campuran	2006						Pembelian	6.330,00	Pemampatan : BPP Kecamatan
134	02.05.01.06.04	Alat Processing Lant-lin	0002	-			2008						Pembelian	401.803,10	Pemangkar Jenuk Kacang dan Penambahan PHT
135	02.05.01.07.03	Alat Penggilangan Padi	0001	Yanmar / TI 300 M-Hi	300 M	Logam	2010						Pembelian	43.500,00	Mesin Penggerak
136	02.05.02.01.06	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	0001 s/d 0015	Tasco / TT 820	20 Liter	Campuran	2016						Pembelian	24.502,00	Pemampatan : BBI Padi Jawa-Jawi
137	02.05.02.02.03	Alat Pemotok Mesin (Power Thresher)	0001	Dragon / Mesan	5 PK	Besi	2016						Pembelian	14.125,00	Pemampatan : BBI Padi Jawa-Jawi
138	02.05.02.03.05	Lenan Penyimpanan	0001	Pesanan / -	0 x 40 x 87 c	Kayu + Kaca	2008						Pembelian	4.200,00	
139	02.05.02.03.05	Lenan Penyimpanan	0002 s/d 0006	Pesanan / -	0 x 120 x 45	Kayu + Kaca	2009						Pembelian	19.580,00	

No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Penbelian	Nomor				Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan	
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi				BPKB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
140	02.05.02.04.06	Alat Pengukur PH Tanah (Soil Tester)	0001 s/d 0014	RWT 842 / PH AND FERTILITY Olympia /	16 x 6 x 3 cm	Plastik	2015						Pembelian	20.320,00	Penempatan Kantor BPP Kecamatan
141	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	20	Olympia / Manual	16 Inch	Campuran	2008						Pembelian	3.050,00	
142	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	0021	Olympia / Manual	14 Inch	Campuran	2005						Pembelian	1.880,00	
143	02.06.01.04.03	Rak Kayu	1	Pesanan / Rak Kayu	390 x 50 x 180 cm	Kayu + Triplek	2016						Pembelian	5.830,00	Rak Penyimpanan Benih BBI Padi
144	02.06.01.04.03	Rak Kayu	0002	Pesanan / Rak Kayu	390 x 50 x 180 cm	Kayu + Triplek	2016						Pembelian	5.830,00	Rak Penyimpanan Benih BBI Padi
145	02.06.01.04.04	Filling Besi/Metal	0001 s/d 0013	Mustang	130 x 48 x 64 cm	Besi	2006						Pembelian	28.600,00	
146	02.06.01.04.04	Filling Besi/Metal	19	Mustang	0 x 48 x 64 cm	Besi	2008						Pembelian	3.200,00	
147	02.06.01.04.06	Brand Kas	1	President	47 x 34 x 40 cm	Besi	2005						Pembelian	320,00	
148	02.06.01.04.06	Brand Kas	2	President	47 x 34 x 42	Besi	2005						Pembelian	120,00	
149	02.06.01.05.06	Papan Nama Instansi	1	Pesanan	150 x 260 cm	Besi	2006						Pembelian	2.000,00	Papan Merk Dinas Pertanian
150	02.06.01.05.06	Papan Nama Instansi	0002	Pesanan	140 x 180 cm	Besi	2007						Pembelian	750	Papan Nama UFT BBI Padi
151	02.06.01.05.06	Papan Nama Instansi	0003	Pesanan	140 x 150 cm	Besi	2008						Pembelian	300,00	Papan Nama UFT Kec. Gunung Talang
152	02.06.01.05.06	Papan Nama Instansi	0004	Pesanan	140 x 180 cm	Besi	2009						Pembelian	736,00	Papan Nama BPP Gunung Talang
153	02.06.01.05.06	Papan Nama Instansi	0005	Pesanan	140 x 150 cm	Besi	2009						Pembelian	480,00	Papan Nama BPP Kubung
154	02.06.01.05.06	Papan Nama Instansi	0006	Pesanan	200 x 60 cm	Logam	2011						Pembelian	600,00	Papan Nama Dinas Pertanian
155	02.06.01.05.06	Papan Nama Instansi	0008	Pesanan	150 x 120 cm	Besi	2006						Pembelian	666,67	Papan Nama BPP Danau Kembar
156	02.06.01.05.06	Papan Nama Instansi	0009	Pesanan	150 x 120 cm	Besi	2006						Pembelian	666,67	Papan Nama BPP Lembah Gumanti
157	02.06.01.05.06	Papan Nama Instansi	0010	Pesanan	150 x 120 cm	Besi	2006						Pembelian	666,67	Papan Nama BPP Lembang Jaya
158	02.06.01.05.10	White Board	0001 s/d 0018	Pesanan	244 x 122 cm	Triplek	2006						Pembelian	5.940,00	
159	02.06.01.05.10	White Board	0019	Pesanan	244 x 122 cm	Mika Triplek	2008						Pembelian	2.000,00	
160	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0027	Promaxi /	0 x 30 x 12 c	Mika Campura	2006						Pembelian	5.940,00	OHP
161	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0057	2000RPP		n	2008						Pembelian	204.452,00	Sarana pertanian dan peternakan lainnya
162	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0058				2011			33364			Pembelian	3.058,00	siliter
163	02.06.01.05.43	Mesin Pompa Air	0002	Dif Silent / 51115	24 PS	Logam	2008						Pembelian	75.240,00	Pompa Air dan Kelengkapannya



No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pem- belian	Nomor				Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan	
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi				BPKB
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
164	02.06.02.01.01	Lemari Kayu	0001	Pesanan	160 x 45 x 180 cm	Kayu + Kaca	2004						Pembelian	800,00	Lemari Asap
165	02.06.02.01.05	Kursi Besi/Metal	0001	Fantoni	125 x 70 x 55 cm	Busa + Metal	2006						Pembelian	820,00	kursi fantoni
166	02.06.02.01.05	Kursi Besi/Metal	0002	Fantoni	125 x 70 x 55 cm	Busa + Metal	2006						Pembelian	820,00	kursi fantoni
167	02.06.02.01.05	Kursi Besi/Metal	0003	Fantoni	125 x 70 x 55 cm	Busa + Metal	2006						Pembelian	820,00	kursi fantoni
168	02.06.02.01.10	Meja Rapat	0003 s/d 0012	Pesanan	120 x 60 x 75 cm	Kayu	2007						Pembelian	10.972,22	Meja Rapat Kadis
169	02.06.02.01.10	Meja Rapat	0013	Pesanan	238 x 119 x 75 cm	Kayu	2007						Pembelian	1.097,22	Meja Kadir
170	02.06.02.01.10	Meja Rapat	0020	Pesanan / Setengah Biro	180 x 80 x 75 cm	Kayu + Kaca	2007						Pembelian	1.097,22	Meja Kadir
171	02.06.02.01.10	Meja Rapat	0023 s/d 0106	Pesanan / Setengah Biro	110 x 65 x 75 cm	Kayu	2012						Pembelian	60.244,00	Peremajaan Bpp Kecamatan
172	02.06.02.01.11	Meja Tulis	0001 s/d 0002	Pesanan	120 x 65 x 75 cm	Kayu	2004						Pembelian	544,00	Meja 1/2 Biro
173	02.06.02.01.17	Meja Reception	0001	Pesanan / Leter	220 x 160 x 86 cm	Kayu	2005						Pembelian	600,00	
174	02.06.02.01.27	Kursi Rapat	0001 s/d 0007	Futura / Warna Hijau	80x40x40 cm	Logam + Busa	2006						Pembelian	1.422,97	Peremajaan Kantor Bpp Kecamatan
175	02.06.02.01.27	Kursi Rapat	0008 s/d 0477	Futura / Warna Hijau	80x40x40 cm	Logam + Busa	2012						Pembelian	139.425,00	
176	02.06.02.01.30	Kursi Putar	0001	Ergotec / Kain Warna Hitam	100 x 50 x 50 cm	Besi + Busa	2004						Pembelian	480,00	Kursi Kadis
177	02.06.02.01.48	Meja Biro	0001	Pesanan	160 x 80 x 75 cm	Kayu + Kaca	2007						Pembelian	1.097,22	Meja Kadis
178	02.06.02.01.48	Meja Biro	0002	Pesanan	180 x 80 x 75 cm	Kayu + Kaca	2007						Pembelian	1.097,22	Meja Sekretaris
179	02.06.02.01.48	Meja Biro	0003 s/d 0006	Pesanan	180 x 80 x 75 cm	Kayu + Kaca	2007						Pembelian	4.385,89	Meja Kadir
180	02.06.02.01.66	Kursi Kerja	0004	Fantoni	125 x 65 x 60 cm	Busa + Besi	2007						Pembelian	2.100,00	Kursi Sekretaris
181	02.06.02.01.66	Kursi Kerja	0005 s/d 0012	Chitose	110 x 65 x 55 cm	Busa + Logam	2008						Pembelian	4.542,00	
182	02.06.02.01.66	Kursi Kerja	0013	Fantoni	125 x 65 x 60 cm	Busa + Besi	2007						Pembelian	2.100,00	Kursi Kadis
183	02.06.02.01.67	Gorden	0001	Pesanan	120 cm	Kain Tpl	2011						Pembelian	17.537,00	Gorden Kantor Dinas Pertanian
184	02.06.02.03.01	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	0001	National / 4500A	1200 VA	Campuran	2006						Pembelian	19.050,00	
185	02.06.02.03.03	Mesin Potong Rumput	0002				2007						Pembelian	1.500,00	Penakal : Erd
186	02.06.02.03.03	Mesin Potong Rumput	0005	Tanaka / Sum 328	1,4 HP	Logam	2013						Pembelian	4.843,75	Yanto
187	02.06.02.04.03	AC Unit	0001 s/d 0002	Sharp / AH-ASTEY	890 Watt	Campuran	2016						Pembelian	9.135,00	Peremajaan Gudang Penyimpanan Benih Bbl Padi
188	02.06.02.06.03	Televisi	0001	Panasonic / Tabung	21 Inch	Elektronik	2006						Pembelian	1.230,00	
189	02.06.02.06.03	Televisi	0002	Panasonic / Tabung	21 Inch	Elektronik	2006						Pembelian	2.900,00	

No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pembelian	Nomor					Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi	BPKB			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
190	02.06.02.06.03	Televisi	0004	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan Hiliran Gumanti
191	02.06.02.06.03	Televisi	0005	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan Lembang Gumanti
192	02.06.02.06.03	Televisi	0006	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan Pontak Cernin
193	02.06.02.06.03	Televisi	0007	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan Dancu Kembar
194	02.06.02.06.03	Televisi	0008	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan Lembang Jaya
195	02.06.02.06.03	Televisi	0009	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan Payung Sekaki
196	02.06.02.06.03	Televisi	0010	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan Tigo Lurah
197	02.06.02.06.03	Televisi	0011	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan Bukit Sundi
198	02.06.02.06.03	Televisi	0012	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan IX Koto Sungai Lasi
199	02.06.02.06.03	Televisi	0013	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan Gunung Talang
200	02.06.02.06.03	Televisi	0014	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan Kubang
201	02.06.02.06.03	Televisi	0015	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan X Koto Singkarak
202	02.06.02.06.03	Televisi	0016	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,43	Pemecutan Bpp Kecamatan X Koto Datar
203	02.06.02.06.03	Televisi	0017	LG / LNS100	32 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	4.014,44	Pemecutan Bpp Kecamatan Jorong Sarik
204	02.06.02.06.05	Amplifier	0001 s/d 0014	LG / DM42303	300 Watt	Elektronik	2013						Pembelian	23.254,00	DVD Home Theater (Pemecutan Bpp Kecamatan)
205	02.06.02.06.08	Sound System	0001	Toa / ZS-202 C Polytone / DVD Home Theater	300 Watt	Campuran	2006						Pembelian	7.930,00	Mc + Speaker + Amplifier
206	02.06.02.06.08	Sound System	0002		300 Watt	Campuran	2007						Pembelian	7.810,00	DVD Home Theater Audio



No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pembelian	Nomor					Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi	BPKB			
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
207	02.06.02.06.49	Handy Cam	0001	Sony / CCD-TRV107e PAL	450 x 20 x Digital Zoom	Elektronik	2006						Pembelian	11.000,00	
208	02.06.02.06.49	Handy Cam	0002	Sony / Video H8	450 x Digital Zoom	Elektronik	2008						Pembelian	9.550,00	
209	02.06.02.06.50	Alat Rumah Tangga Lain-lain	0011	Specialist / TQ III	80 x 60 x 55 cm	Campuran	2006						Pembelian	5.940,00	OHP
210	02.06.02.06.50	Alat Rumah Tangga Lain-lain	0012	Polytron	80 x 75 x 60 cm	Campuran	2007						Pembelian	5.830,00	DVD home theater
211	02.06.02.06.50	Alat Rumah Tangga Lain-lain	0015	-	120 x 60 x 75 cm	Kayu	2007						Pembelian	6.360,00	Bendera, meja, umbul-umbul
212	02.06.03.02.01	P.C Unit / Komputer PC	0005	Rakitan / Intel Core i3	Ram HD0 2 GB	Campuran	2011						Pembelian	19.580,00	
213	02.06.03.02.01	P.C Unit / Komputer PC	0009	-	-	-	2013						Pembelian	11.250,00	
214	02.06.03.02.01	P.C Unit / Komputer PC	0011 s/d 0024	HP / Pavilion Intel Core i5 All in	15 Inch	Elektronik	2013						Pembelian	186.340,00	Pemrintasan BPP Kecamatan
215	02.06.03.02.03	Note Book	0002	Hewlett Packard / HP 430	14 Inch	Campuran	2011						Pembelian	7.645,00	Pemakaian Kasubag Umum
216	02.06.03.02.03	Note Book	0003	Acer / Aspire One	10 Inch	Campuran	2011						Pembelian	4.794,50	Pemakaian Yudhin, SP
217	02.06.03.02.03	Note Book	0004 s/d 0005	-	-	-	2011						Pembelian	26.275,00	
218	02.06.03.02.03	Note Book	0006	Toshiba / Satellite L745	14 Inch	Campuran	2012						Pembelian	8.965,00	Pemakaian Refnisa Yulia, A.Mg
219	02.06.03.02.03	Note Book	0012	Toshiba / Satellite C40	14"	Elektronik	2014						Pembelian	8.500,00	Pemakaian Lesmi, SP
220	02.06.03.02.03	Note Book	0013	Asus / A451LB-WX37D	14"	Elektronik	2014						Pembelian	9.240,00	Pemakaian Hidar, SF
221	02.06.03.02.03	Note Book	0015 s/d 0028	Acer / Aspire E1-4775	14" Intel Core i5	Elektronik	2014						Pembelian	138.600,00	Pemrintasan Kantor BPP Kecamatan
222	02.06.03.05.03	Printer	0001	HP / Laser Jet 1020	-	-	2006						Pembelian	880,00	
223	02.06.03.05.03	Printer	0009 s/d 0022	Brother / DCP-1725W (All in One)	F4	Elektronik	2013						Pembelian	33.880,00	Pemrintasan BPP Kecamatan
224	02.06.03.06.06	Peralatan Jaringan Lain-lain	0001	-	-	-	2011						Pembelian	77.870,00	Bedun Diketahui
225	02.06.04.01.08	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	0001 s/d 0016	- / Meja 1/2 Bro + Kaca	110x65x75 cm	Kayu + Kaca	2012						Pembelian	14.520,00	Pemrintasan Kantor BPP Kecamatan
226	02.06.04.01.10	Meja Kerja	0001 s/d 0040	Pesanan / Meja 1/2 Biro	90x80x75 cm	Kayu	2008						Pembelian	22.605,20	Meja Kerja Kayu 1/2 Biro
227	02.07.01.01.03	Proyektor + Attachment	0002	Infocus	-	Campuran	2007						Pembelian	19.250,00	
228	02.07.01.01.03	Proyektor + Attachment	0003	Epson	-	Campuran	2008						Pembelian	8.580,00	
229	02.07.01.01.03	Proyektor + Attachment	0006 s/d 0019	Epson / EB-X11	2600 Lumens XGA	Elektronik	2013						Pembelian	95.480,00	Proyektor Pemrintasan BPP Kecamatan

No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Merk/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pembelian	Nomor					Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
								Pabrik	Rangka	Mesin	Polisi	BPKB			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
230	02.07.01.01.83	Handycam	0002 & 0015	Sony / DCR-SD1000E	7.1 MP CMOS	Elektronik	2014						Pembelian	190.605,80	Penempatan BPP Kecamatan
231	02.07.01.01.87	Layar Proyektor	0003 & 0016	D-Light / TSOL 2121L	213 x 213 cm	Campuran	2014						Pembelian	22.129,80	Penempatan Kantor BPP Kecamatan
232	02.07.01.02.03	Camera Elektronik	0018	HP / D 3000 GSM	11x7,5x63 cm	Campuran	2012						Pembelian	4.900,00	Pemakai : Nofiani, Sp
233	02.07.01.02.03	Camera Elektronik	0020 & 0033	Nikon / D3000	10,20 Megapixels	Elektronik	2013						Pembelian	77.000,00	Penempatan Kantor BPP Kecamatan
234	02.07.01.04.21	Mesin Press	0001	-	-	-	2007						Pembelian	19.090,00	Penempatan BPP Kecamatan
235	02.07.02.06.02	Wireless Amplifier	0001 & 0014	Auder / AP-909PA	45x3x6x33 cm	Elektronik Campuran	2013						Pembelian	114.730,00	
236	02.07.03.23.03	Receiver STU/SHF	0001 & 0009	Matrix / Burger DVB-S Mpeg 2	Parabola 7,5 Inch	Elektronik	2014						Pembelian	10.266,30	Receiver + Parabola Mesh 7,5" Kabel (Penempatan BPP Kecamatan)
237	02.07.03.23.03	Receiver STU/SHF	0010	Matrix - Paragon / Burger DVB-S Mpeg 2	Parabola 7,5 Inch	Elektronik	2014						Pembelian	1.140,70	Receiver + Parabola Mesh 7,5" Kabel (Penempatan BPP Kecamatan)
238	02.07.03.23.03	Receiver STU/SHF	0011 s/d 0014	Matrix / Burger DVB-S Mpeg 2	Parabola 7,5 Inch	Elektronik	2014						Pembelian	4.562,80	Receiver + Parabola Mesh 7,5" Kabel (Penempatan BPP Kecamatan)
239	02.09.01.10.68	Thermohygrometer	0001	THEBNO / TN 2500	1-7 Day Recording	Campuran	2007						Pembelian	31.665,00	Thermo Hygrometer (2 Unit)
240	02.09.01.16.71	Peralatan Pencampur Kompos & Bio Stabilizer	0001 s/d 0014	Dragon / Mesin	-	Campuran	2007						Pembelian	1.36.380,00	
241	02.09.01.46.87	Grain Moisture Tester	0001	Kett / PM410	40 x 20 x 26 cm	Campuran	2007						Pembelian	6.490,00	
242	02.09.01.46.87	Grain Moisture Tester	0002	Lasamy / Digital	-	Campuran	2016						Pembelian	4.972,00	
243	02.09.01.47.00	Alat Laboratorium Alat Pertanian dan Lain-lain	0001	-	-	-	2010						Pembelian	552.598,00	Sarana pertanian dan peternakan (belum ditemukan)
244	02.09.01.48.48	Unit Penggilingan	0001	Yanmar	125 PS	Logam Campuran	2009						Pembelian	117.995,00	
245	02.09.04.04.04	Printer	0002	HP / Laserjet P1102	F4	Campuran	2014						Pembelian	1.402,50	Bidang Sapra RL
		Jumlah												5.644.266,77	



REKAPITULASI KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) C  
GEDUNG DAN BANGUNAN

No.	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor		Kondisi bangunan (B,KB,RB)	Konstruksi Bangunan		Luas Lantai (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Dokumen Gedung		Luas (M2)	Status Tanah	Nomor Kode Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
		Kode Barang	Regis-ter		Bertingkat / Tidak	Beton/ Tidak			Tanggal	Nomor						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0001	Baik	Bertingkat	Beton	800	Kunipak, Pemda Anesuka				Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	1.076.468,00	Kantor Dinas Pertanian
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0002	Baik	Tidak	Beton	228	Tanah Padang Jawi-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda		Hibah	568.459,25	Kantor BPP Kec. Gunung Teling
3	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0003	Baik	Tidak	Beton	200	Sawah Ampang Muaro Panas			7.145	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0001	Pembelian	1.073.280,04	Kantor BPP Kec. Bukit Sundi
4	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0004	Baik	Tidak	Beton	150	Lubuk Agung Nagari Koto Baru				Tanah Milik Pemda		Hibah	283.337,90	Kantor BPP Kec. Kubung
5	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0005	Baik	Tidak	Beton	150	Arpan				Tanah Milik Pemda		Hibah	369.955,90	Kantor BPP Kec. X Koto Singarak
6	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0006	Baik	Tidak	Beton	107	Muaro Piriag			6.160	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0004	Pembelian	192.475,40	Kantor BPP Kec. Junjung Siah
7	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0007	Baik	Tidak	Beton	150	Tanjung Balk			6.500	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0005	Hibah	395.710,40	Kantor BPP Kec. X Koto Datas
8	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0008	Baik	Tidak	Beton	150	Bela Oleak Tarung Tarung			4.000	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0009	Hibah	395.710,40	Kantor BPP Kec. IX Koto Sungai Lasi
9	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0009	Baik	Tidak	Beton	150	Tabek Srukam			7.500	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0006	Hibah	362.315,40	Kantor BPP Kec. Payung Sekaki
10	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0010	Baik	Tidak	Beton	150	Rantau Dato Sungai Rantau			6.310	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0013	Hibah	362.583,23	Kantor BPP Kec. Lembah Gumanti
11	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0011	Baik	Tidak	Beton	150	Batu Badanjong			5.040	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0011	Hibah	243.966,63	Kantor BPP Kec. Lombang Jaya
12	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0012	Baik	Tidak	Beton	150	Kampung Batu Dalam			7.950	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0012	Hibah	346.976,23	Kantor BPP Kec. Darau Kembar
13	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0013	Baik	Tidak	Beton	150	Sarik Alah Nagari Sarik Alahan Tigo Saran			12.500	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0010	Hibah	483.939,08	Kantor BPP Kec. Hiliran Gumanti
14	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0014	Baik	Tidak	Beton	150	Randakiang Lutuh				Tanah Hak Lainnya		Hibah	375.376,21	Kantor BPP Kec. Payung
15	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0015	Baik	Tidak	Beton	150	Tanah Padang Jawi-Jawi			556	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0008	Hibah	370.223,76	Centri Kantor BPP Kec. Tigo Lurah
16	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0016	Baik	Tidak	Beton	50	Tanah Padang Jawi-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	204.579,50	Kantor BPP Padi
17	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0017	Baik	Tidak	Beton	100	Jorong Usak Alahan Panjang			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	102.514,20	Kantor UPTI Kec. Gunung Teling
18	Bangunan Gedung Kantor Permanen	03.11.01.01.01	0018	Baik	Tidak	Beton	120				7.640	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0003	Pembelian	147.970,00	Kantor UPTI Lembah Gumanti

No.	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor		Kondisi bangunan (B,KB,RB)	Konstruksi Bangunan		Luas Lantai (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Dokumen Gedung		Luas (M2)	Status Tanah	Nomor Kode Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
		Kode Barang	Regis-ter		Bertingkat / Tidak	Beton/ Tidak			Tanggal	Nomor						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
19	Bangunan Gedung Kantor Pemaman	03.11.01.01.01	0020	Kurang Baik	Tidak	Beton	50	Aia Balulauk Sungai Nanam			7.830	Tanah Milik Pemda	01.01.04.01.02.0001	Pembelian	183.500,00	Kantor UPT BBU Kentang
20	Bangunan Gedung Kantor Pemaman	03.11.01.01.01	0021	Baik	Tidak	Beton	120	Tanjung Baik			220	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0007	Pembelian	181.467,20	Kantor UPT X Koto
21	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	03.11.01.02.01	0001	Baik	Tidak	Beton	65	Tangah Padang Jawa-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	190.611,10	Gudang Penyimpanan BBU Pad I
22	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	03.11.01.02.01	0002	Kurang Baik	Tidak	Beton	65	Tangah Padang Jawa-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	152.275,30	Gudang Penyimpanan BBU Pad II
23	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	03.11.01.02.01	0003	Baik	Tidak	Beton	36	Tangah Padang Jawa-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	203.330,30	Gudang Penyimpanan Benih BBU I
24	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	03.11.01.02.01	0004	Baik	Tidak	Beton	36	Tangah Padang Jawa-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	203.330,30	Gudang Penyimpanan Benih BBU II
25	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	03.11.01.02.01	0005	Baik	Tidak	Beton	36	Tangah Padang Jawa-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	203.330,30	Gudang Penyimpanan Alat BBU Pad I
26	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	03.11.01.02.01	0006	Baik	Tidak	Beton	36	Tangah Padang Jawa-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	203.330,30	Gudang Penyimpanan Alat BBU Pad II
27	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	03.11.01.02.01	0007	Kurang Baik	Tidak	Beton	36	Aia Balulauk Sungai Nanam			7.830	Tanah Milik Pemda	01.01.04.01.02.0001	Pembelian	173.283,75	Gudang Benih BBU Kentang I
28	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	03.11.01.02.01	0008	Kurang Baik	Tidak	Beton	36	Aia Balulauk Sungai Nanam			7.830	Tanah Milik Pemda	01.01.04.01.02.0001	Pembelian	173.283,75	Gudang Benih BBU Kentang II
29	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	03.11.01.02.01	0009	Rusak Berat	Tidak	Beton	36	Aia Balulauk Sungai Nanam			7.830	Tanah Milik Pemda	01.01.04.01.02.0001	Pembelian	173.283,75	Gudang Penadatan BBU Kentang I
30	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	03.11.01.02.01	0010	Rusak Berat	Tidak	Beton	36	Aia Balulauk Sungai Nanam			7.830	Tanah Milik Pemda	01.01.04.01.02.0001	Pembelian	173.283,75	Gudang Penadatan BBU Kentang II
31	Bangunan Gedung Tempas Kerja Lantaya Pemaman	03.11.01.27.01	0001	Baik	Tidak	Beton	45	Tangah Padang Jawa-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	172.139,85	Gedung Processing Benih BBU Pad I
32	Bangunan Tempas Kerja Lantaya	03.11.01.27.04	0005	Rusak Berat	Tidak	Tidak	50	Aia Balulauk Sungai Nanam			7.830	Tanah Milik Pemda	01.01.04.01.02.0001	Pembelian	61.618,00	Screen House BBU Kentang I
33	Bangunan Tempas Kerja Lantaya	03.11.01.27.04	0006	Rusak Berat	Tidak	Tidak	50	Aia Balulauk Sungai Nanam			7.830	Tanah Milik Pemda	01.01.04.01.02.0001	Pembelian	61.618,00	Screen House BBU Kentang II
34	Konstruksi Pagur	03.11.01.27.05	0001	Kurang Baik	Tidak	Beton	7.830	Aia Balulauk Sungai Nanam			7.830	Tanah Milik Pemda	01.01.04.01.02.0001	Pembelian	177.575,00	Pagar UPT BBU Kentang
35	Konstruksi Pagur	03.11.01.27.05	0002	Baik	Tidak	Tidak	6.160	Muro Pingai			6.160	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0004	Pembelian	46.544,00	Pagar BPP Junjung Sarih
36	Konstruksi Pagur	03.11.01.27.05	0003	Baik	Tidak	Tidak	6.500	Tanjung Baik			6.500	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0005	Pembelian	46.544,00	Pagar BPP X Koto Dafas
37	Konstruksi Pagur	03.11.01.27.05	0004	Baik	Tidak	Tidak	4.000	Balar Okak Tanjung Taruang			4.000	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0009	Pembelian	46.544,00	Pagar BPP IX Koto Sungai Lasi
38	Konstruksi Pagur	03.11.01.27.05	0005	Baik	Tidak	Tidak	7.500	Srukam			7.500	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0006	Pembelian	37.806,07	Pagar BPP Payang Sekaki
39	Konstruksi Pagur	03.11.01.27.05	0006	Baik	Tidak	Tidak	6.310	Rimbo Duta Sungai Nanam			6.310	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0013	Pembelian	37.806,07	Pagar BPP Lembah Guntari
40	Konstruksi Pagur	03.11.01.27.05	0007	Baik	Tidak	Tidak	7.950	Kampung Batu Dalam			7.950	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0012	Pembelian	37.806,07	Pagar BPP Dausu Kuntar
41	Konstruksi Pagur	03.11.01.27.05	0008	Baik	Tidak	Tidak	12.600	Sarak Alahan Tigo			12.600	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0010	Pembelian	37.806,07	Pagar BPP Irtiran Guntari



No.	Jenis Barang / Nama Barang	N o m o r		Kondisi bangunan (B,KB,RB)	Konstruksi Bangunan		Luas Lantai (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Dokumen Gedung		Luas (M2)	Status Tanah	Nomor Kode Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
		Kode Barang	Regis-ter		Bertingkat / Tidak	Beton/ Tidak			Tanggal	Nomor						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
42	Konstruksi Pagar	03.11.01.27.05	0009	Baik	Tidak	Tidak		Rangkang Luluh			556	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0008	Pembelian	37.806,08	Pagar BPP Tigo Lurah
43	Konstruksi Pagar	03.11.01.27.05	0010	Baik	Tidak	Beton		Tangah Padang Jawi-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	253.115,07	Pagar BPP Gunung Talang
44	Konstruksi Pagar	03.11.01.27.05	0011	Baik	Tidak	Beton		Sawah Ampang Muara Panas			7.145	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0001	Pembelian	496.821,00	Pagar BPP Buet Sundi
45	Konstruksi Pagar	03.11.01.27.05	0012	Baik	Tidak	Beton		Arian				Tanah Milik Pemda		Pembelian	254.646,00	Pagar BPP X Koto Singkarak
46	Konstruksi Pagar	03.11.01.27.05	0013	Baik	Tidak	Beton		Batu Banjarjari Lembang Jaya			5.040	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0011	Pembelian	391.159,07	Pagar BPP Lembang Jaya
47	Rumah Negara Golongan III Type C Perumahan Permanen	03.11.02.03.07	0001	Baik	Tidak	Beton	36	Sawah Ampang Muara Panas			7.145	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0001	Hibah	64.538,00	Rumah Dinas BPP Buet Sundi
48	Rumah Negara Golongan III Type C Perumahan Permanen	03.11.02.03.07	0002	Baik	Tidak	Beton	47	Tangah Padang Jawi-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	68.302,00	Rumah Dinas Kepala BBI Padu
49	Rumah Negara Golongan III Type C Perumahan Permanen	03.11.02.03.07	0003	Baik	Tidak	Beton	42	Adahan Panjang			7.640	Tanah Hak Paksa	01.01.11.04.01.0003	Hibah	36.740,90	Rumah Dinas UPT Lembang Gunung
50	Rumah Negara Golongan III Type C Perumahan Permanen	03.11.02.03.07	0004	Kurang Baik	Tidak	Beton		Tangah Padang Jawi-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	44.798,40	Rumah Dinas BPP Gunung Talang
51	Rumah Negara Golongan III Type C Perumahan Permanen	03.11.02.03.07	0005	Kurang Baik	Tidak	Beton	36	Tangah Padang Jawi-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	41.172,70	Rumah BPP Gunung Talang
52	Rumah Negara Golongan III Type C Perumahan Permanen	03.11.02.03.07	0006	Kurang Baik	Tidak	Beton	47	Aia Boluluak Sungai Raman			7.830	Tanah Milik Pemda	01.01.04.01.02.0001	Pembelian	237.500,00	Rumah Dinas Kepala BBU Kentang
53	Rumah Negara Golongan III Type C Perumahan Lain-lain	03.11.02.03.07	0007	Kurang Baik	Tidak	Beton	36	Aia Boluluak Sungai Raman			7.830	Tanah Milik Pemda	01.01.04.01.02.0001	Pembelian	158.403,00	Rumah Penggaji BBU Kentang
54	Rumah Negara Golongan III Type C Perumahan Lain-lain	03.12.01.01.02	0001	Baik	Tidak	Beton	370	Tangah Padang Jawi-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	40.112,60	Lantai Jenur BBI Padu Degan
55	Rumah Negara Golongan III Type C Perumahan Lain-lain	03.12.01.01.02	0002	Baik	Tidak	Beton	235	Tangah Padang Jawi-Jawi			9.195	Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	13.736,00	Lantai Jenur BBI Padu Belakang
	Jumlah														12.424.761,28	

Lampiran 4.

REKAPITULASI KARTU INVENTARIS BARANG (KIB) D  
JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

No.	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor		Konstruksi	Panjang (Km)	Lebar (M)	Luas (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Dokumen		Status Tanah	Nomor Kode Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Kondisi (B, KB, RB)	Keterangan
		Kode Barang	Regis- ter						Tanggal	Nomor						
1	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0001	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0002					kec. guntal	02/11/2009	520.857/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	28.149,90	Baik	bdr kopi
3	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0003			8.185		bukit sekoh	02/11/2009	520.580/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	46.775,00	Baik	bdr gando
4	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0004			9.635		paninggahan	02/11/2009	520.859/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	41.770,00	Baik	bdr ako koto
5	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0005			45			02/11/2009	520.856/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	42.432,00	Baik	bdr tangpah sunan
6	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0006			2.801		tlg. bahaungo	02/11/2009	520.858/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	42.099,00	Baik	bdr pd laweh
7	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0007			67		koto hulang	02/11/2009	520.864/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	41.946,00	Baik	bdr lurah tamajak
8	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0008			83		srukam	02/11/2009	520.864/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	45.796,00	Baik	bdr tangpah srukam
9	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0009			92		tipo lurah	02/11/2009	520.863/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	45.713,00	Baik	bdr sarang anggagang
10	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0010			107		tipo lurah	02/11/2009	520.861/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	47.800,00	Baik	bdr da ludi
11	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0011			140		indatur	02/11/2009	520.774/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	44.876,00	Baik	bdr buak
12	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0012			175		indatur	05/11/2009	520.721/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	69.339,00	Baik	bdr panjang
13	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0013			85		guguk sarai	08/10/2009	520.868/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	63.989,00	Baik	bdr basang
14	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0014			239		guguk sarai	09/11/2009	520.882/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	64.200,00	Baik	bdr guguk sarai
15	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0015			303		lx koto sei bsa	02/11/2009	520.765/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	64.074,00	Baik	bdr kuberman
16	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0016			374		sunan	07/11/2009	520.765/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	175.430,00	Baik	bdr sawah
17	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0017			182		sunan	07/11/2009	520.768/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	208.433,00	Baik	bdr tarandam
18	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0018			164		sunan	07/11/2009	520.861/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	74.444,00	Baik	bdr bural
19	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0019			174		dham	07/11/2009	520.857/Daperta- KPA.Hong/A-2009			Pembelian	47.949,00	Baik	bdr buakan
		04.13.01.04.01												48.878,00	Baik	



No.	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor		Konstruksi	Panjang (Km)	Lebar (M)	Luas (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Dokumen		Status Tanah	Nomor Kode Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Kondisi (B, KB, RB)	Keterangan
		Kode Barang	Regis- ter						Tanggal	Nomor						
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
20	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0020			130		lembang Jawa	07/11/2009	520.853/Diperta-KPA.HortIX-2009			Pembelian	48.694,00	Baik	bdr sungai laka
21	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0021			150		lembang Jawa	07/11/2009	520.854/Diperta-KPA.HortIX-2009			Pembelian	48.614,00	Baik	bdr ujung bukit
22	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0022					neg. siberambang	04/10/2010	520.809/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	77.590,00	Baik	bdr. swt tmanik dan bdr. calumbk
23	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0023					neg. lkt bas dan sei duri	28/09/2010	520.766/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	76.360,00	Baik	bdr swt bingai dan swt kandi
24	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0024					neg. k. anan dan BB	28/09/2010	520.769/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	137.798,00	Baik	bdr garun panjang dan bdr baru
25	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0025					neg. simanau	03/11/2010	520.586/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	94.772,00	Baik	bdr tanah sirih dan sei pincuran
26	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0026					neg. sinak alim tigo	29/09/2010	520.787/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	94.972,00	Baik	bdr belindih
27	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0027					neg. sunan dan lolo	26/10/2010	520.944/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	109.971,00	Baik	bdr tua dan bdr tanah penuk
28	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0028					neg. muiro pingai	03/09/2010	520.784/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	52.813,00	Baik	bdr sawah tua
29	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0029					neg. siberambang	28/09/2010	520.784/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	78.310,00	Baik	bdr palorohan
30	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0030					neg. talang	05/10/2010	520.815/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	28.149,90	Baik	bdr anau kakok
31	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0031					neg. rangking buluh	03/11/2010	520.784/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	79.286,00	Baik	bdr baratak indah dan karya
32	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0032					neg. sinak ateh	04/11/2010	520.1010/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	53.245,00	Baik	bdr sungai angai
33	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0033			150		lembang Jawa	07/11/2010	520.854/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	48.614,00	Baik	bdr ujung bukit
34	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0034						31/12/2011				Pembelian	177.777,00	Baik	konstruksi jalan
35	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0035										Pembelian	172.417,00	Baik	DAK = Rp 156.742.727 pendamping = Rp 15.674.273
36	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0036					lolo kec. pantai cermin	31/12/2011				Pembelian	178.522,00	Baik	DAK = Rp 117.747.273 Pendamping = Rp 11.774.727
37	Jalan Desa	04.13.01.04.01	0037						31/12/2012				Pembelian	44.725,00	Baik	
38	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0001					alahan panjang	30/10/2009	520.759/Diperta-KPA.HortIX-2009			Pembelian	82.449,00	Baik	bdr sungai gasang
39	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0002			161		talang	02/11/2009				Pembelian	48.356,00	Baik	
40	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0003			65		kinari	02/11/2009	520.850/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	47.827,00	Baik	bdr park
41	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0004			103		koto gaeak	02/11/2009	520.847/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	44.700,00	Baik	bdr koto gaeak
42	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0005			108		talang	02/11/2009	520.848/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	48.495,00	Baik	bdr kandang anepek
43	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0006			128		surambi	09/11/2009	520.780/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	64.824,00	Baik	bdr tabek
44	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0007			161		koto gaeak	05/11/2009	520.772/Diperta-KPA.HortIX-2010			Pembelian	95.881,00	Baik	bdr bukit gompang

No.	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor		Konstruksi	Panjang (Km)	Lebar (M)	Luas (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Dokumen		Status Tanah	Nomor Kode Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Kondisi (B, KB, RB)	Keterangan
		Kode Barang	Regis-ter						Tanggal	Nomor						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
45	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0008			187		koto gaek	10/11/2009	520.786/Diperta-KPA.Horti/X-2010			Pembelian	69.286,00	Baik	bdr timbulun
46	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0009			90		guguk	09/11/2009	520.846/Diperta-KPA.Horti/X-2010			Pembelian	47.750,00	Baik	bdr cubadak
47	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0010			213		bukit tandang	11/11/2009	520.784/Diperta-KPA.Horti/X-2010			Pembelian	115.825,00	Baik	bdr koto ingga bkt tandang
48	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0011					nagan koto sani	17/09/2010				Pembelian	80.945,00	Baik	bdr laban
49	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0012					nagan gantung cri	08/09/2010	520.642/Diperta-KPA.Horti/X-2010			Pembelian	65.136,00	Baik	bdr pingang banrik
50	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0013					nag murea panas	03/09/2010	520.663/Diperta-KPA.Horti/X-2010			Pembelian	69.200,00	Baik	bdr sawah roko
51	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0014					nag. cupak	02/09/2010	520.614/Diperta-KPA.Horti/X-2010			Pembelian	68.630,00	Baik	bdr baru
52	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0015					kec. danoa kembang kp batu dilan	31/12/2011				Pembelian	114.826,00	Baik	JUT Halkikura DM = Rp 104.387.223
53	Jalan Desa Lain-lain	04.13.01.04.02	0016					kec. legum nagan A panjang	31/12/2011				Pembelian	136.473,00	Baik	pendamping = Rp 104.387.223
54	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0001					gunung talang					Pembelian	60.216,14	Baik	JUT Halkikura DM = Rp 124.066.363
55	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0002					lembah gumanti					Pembelian	130.871,00	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
56	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0003					lembang Jaya					Pembelian	45.941,95	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
57	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0004					lembah gumanti					Pembelian	107.600,00	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
58	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0005					dansau kembang					Pembelian	106.031,00	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
59	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0006					lembang Jaya					Pembelian	104.340,00	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
60	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0007					X koto dadas					Pembelian	78.310,00	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
61	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0008					X koto dadas					Pembelian	81.917,55	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
62	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0009					gunung talang					Pembelian	28.140,90	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
63	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0010					tigo luhah					Pembelian	79.286,00	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
64	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0011					hiliran gumanti					Pembelian	53.245,00	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
65	Jalan Usaha Tani	04.13.01.05.12	0012					kubung					Pembelian	65.190,00	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
66	Bangunan Pengaman Ingsi Lain-lain	04.14.01.05.03	0001					diam	13/11/2009	520.1019/Diperta-KPA.Horti/X-2010			Pembelian	467.432,00	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
67	Dom Konsolidasi	04.14.04.05.10	0002					gunung talang					Pembelian	39.500,00	Baik	pendamping = Rp 124.066.363
68	Dom Konsolidasi	04.14.04.05.10	0003										Pembelian	151.507,45	Baik	pendamping = Rp 124.066.363



No.	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor		Konstruksi	Panjang (Km)	Lebar (M)	Luas (M2)	Lokasi Alamat	Dokumen		Status Tanah	Nomor Kode Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Kondisi (B, KB, RB)	Keterangan
		Kode Barang	Regis- ter						Tanggal	Nomor						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
69	Dan Konsolidasi	04.14.04.05.10	0004					kembali gumiarti					Pembelian	213.031,00	Baik	pembuatan dam part kec. Lb gumiarti dan danau kembang
70	Dan Konsolidasi	04.14.04.05.10	0005					kembang jaya					Pembelian	104.340,00	Baik	pembuatan dam part kec. kembang jaya
71	Dan Konsolidasi	04.14.04.05.10	0006					kec. X koto diatas payung sekaki					Pembelian	53.300,00	Baik	pembuatan dam part koya
72	Dan Konsolidasi	04.14.04.05.10	0007					gunung talang					Pembelian	39.500,00	Baik	pembuatan dam part bandar kulbang
73	Dan Konsolidasi	04.14.04.05.10	0008					lebuah panjang					Pembelian	53.614,00	Baik	pembuatan dam part ab batumbuk
74	Lain-lain	04.14.08.02.02	0001					raj. posilhan	13/11/2009				Pembelian	53.300,00	Baik	DAM part tanaman pangan
75	Lain-lain	04.14.08.02.02	0002					raj. strokam	04/11/2010				Pembelian	53.300,00	Baik	DAM part tanaman pangan
76	Lain-lain	04.14.08.02.02	0003					bata bajanjang	05/10/2010				Pembelian	39.500,00	Baik	DAM part tanaman pangan
77	Lain-lain	04.14.08.02.02	0004					kec. guntal					Pembelian	72.250,00	Baik	DAM part tanaman hort
78	Lain-lain	04.14.08.02.02	0005					kembali gumiarti					Pembelian	53.614,00	Baik	DAM part tanaman hort
79	Lain-lain	04.14.08.02.02	0006					kec. danau kembang					Pembelian	107.600,00	Baik	DAM part tanaman hort
80	Lain-lain	04.14.08.02.02	0007					kembang jaya					Pembelian	106.031,00	Baik	DAM part tanaman hort
81	Lain-lain	04.14.08.02.02	0008					kec. X koto diatas (sikekembang dan Lih panjang)					Pembelian	104.340,00	Baik	DAM part tanaman hort
82	Lain-lain	04.14.08.02.02	0009					IX koto sungai besa					Pembelian	77.590,00	Baik	jarangan ingesi
83	Lain-lain	04.14.08.02.02	0010					kembang jaya					Pembelian	69.360,00	Baik	
84	Lain-lain	04.14.08.02.02	0011					tigo lurah					Pembelian	137.798,00	Baik	
85	Lain-lain	04.14.08.02.02	0012					luluran gumiarti					Pembelian	74.777,00	Baik	
86	Lain-lain	04.14.08.02.02	0013					kec. pantai cemur					Pembelian	94.977,00	Baik	
87	Lain-lain	04.14.08.02.02	0014					kec. pantai cemur					Pembelian	109.071,00	Baik	jarangan ingesi
88	Instalasi Air Bersih Lain-lain	04.15.01.05.05	0001	Pernanen				Kantor BPP Gunung Talang - Tangah Padang Jauh-Jauh	30/12/2016		Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0002	Pembelian	16.875,52	Baik	Instalasi Air Komplek BPP Gunung Talang
89	Instalasi Air Bersih Lain-lain	04.15.01.05.05	0002					Kantor BPP Kecamatan Damaru Kembar - Nagan Kampung Batu Dalam	30/12/2016		Tanah Milik Pemda	01.01.11.04.01.0012	Pembelian	10.071,48	Baik	Instalasi Jaringan Air PDAM Kantor BPP Damaru Kembar
90	Jaringan Pembawa Lain-lain	04.16.01.01.04	0003					kec. gunung sirih nagan muaro pinang					Pembelian	52.831,00	Baik	jarangan ingesi
91	Jaringan Pembawa Lain-lain	04.16.01.01.04	0004					kec. X kt sangkarak					Pembelian	80.945,00	Baik	jarangan ingesi tingkat usaha tani

No.	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor		Konstruksi	Panjang (Km)	Lebar (M)	Luas (M2)	Letak/Lokasi Alamat	Dokumen		Status Tanah	Nomor Kode Tanah	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Kondisi (B, KB, RB)	Keterangan
		Kode Barang	Regis- ter						Tanggal	Nomor						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
92	Jaringan Pembawa Lain-lain	04.16.01.01.04	0005					berkit sendiri bdr sawah ruko nagan muaro panah gunung telang					Pembelian	125,199,91	Baik	Jaringan inges tingkat usaha tan
93	Jaringan Pembawa Lain-lain	04.16.01.01.04	0006										Pembelian	68,630,00	Baik	Jaringan inges tingkat usaha tan
94	Jaringan Pembawa Lain-lain	04.16.01.01.04	0007						31/12/2011				Pembelian	73,611,00	Baik	Jaringan inges DAK = Rp 66,919,091 pendamping = Rp 6,691,909
95	Jaringan Pembawa Lain-lain	04.16.01.01.04	0008						31/12/2014				Pembelian	2,106,00	Baik	Jaringan air
96	Jaringan Transmisi Lain-lain	04.16.02.01.04	0001						31/12/2014				Pembelian	19,897,40	Baik	
97	Jaringan Transmisi Lain-lain	04.16.02.01.04	0002					Kec. Tigo Lurah dan Kecamatan Gumanti					Pembelian	104,260,21	Baik	
98	Jaringan Distribusi Lain-lain	04.16.02.02.04	0001						31/12/2012				Pembelian	56,750,00	Baik	penanganan arus listrik PLN
	Jumlah													7,847,000,34		



Lampiran 5. Data Asset/Modal Bangunan, Lahan/Tanah dan Peralatan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2017 yang rusak berat

No.	Kode Barang	Jenis Barang / Nama Barang	Nomor Register	Mark/ Type	Ukuran/ CC	Bahan	Tahun Pembelian	Asal usul	Harga (ribuan Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16
1	02.02.01.01.04	Tractor Lain-lain	0001	Yanmar / TF 6SL	6,5 PK	Logam	2008	Pembelian	7.125.000	Hand Tractor / Mesin Bajak Singkal (Rusak)
2	02.02.01.01.04	Tractor Lain-lain	0006 s/d 0008	Yanmar / TF 6SL	6,5 PK	Logam	2008	Pembelian	21.375.000	Hand Tractor / Mesin Bajak Singkal (Rusak)
3	02.02.01.11.06	Mesin Proses Lain-lain	0001	Robin / EY 20	4,5 PK	Logam	2007	Pembelian	13.100.000	Mesin Panen Padi (Rusak Berat)
4	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0056	Suzuki / Thunder 125	125 cc	Logam	2006	Pembelian	12.500.000	Rusak Berat
5	02.03.01.05.01	Sepeda Motor	0059	Suzuki / Thunder 125	125 cc	Logam	2006	Pembelian	12.500.000	Rusak Berat
6	02.04.02.08.11	Fukal Sabat	0001	Tani / Mengasah Sendiri	20 cm	Logam	2005	Pembelian	76.000	Sabit Panen Padi (Rusak Berat)
7	02.04.03.08.17	Microscope	0001	Magnifier / Joy-Art	100mm	Kaca	2005	Pembelian	40.000	Kaca Pembesar
8	02.04.03.08.17	Microscope	0002	XSP 13 A	50 x 20 cm	Campuran	2006	Pembelian	420.000	Rusak Berat
9	02.04.03.09.10	Bejana Ukur	0002 s/d 0061	Iwaki / Glass	15 cm	Kaca Glass	2008	Pembelian	3.300.000	Cawan
10	02.04.03.10.02	Timbangan	0001 s/d 0004	Tanita / Analag	2 kg	Campuran	2005	Pembelian	260.000	Timbangan Kecil 2 Kg
11	02.05.01.01.03	Pacul	0001 s/d 0026	Crocodile / Manual	No. 6	Logam + Kayu	2005	Pembelian	1.088.002	Cangkul
12	02.05.01.01.03	Pacul	0027 s/d 0028	Crocodile / Manual	No. 6	Logam + Kayu	2008	Pembelian	150.000	Cangkul
13	02.05.01.01.03	Pacul	0029 s/d 0043	Crocodile / Manual	No. 6	Logam + Kayu	2011	Pembelian	3.000.000	Cangkul
14	02.05.01.01.15	Garu	0001	Pesanan / -	50 cm	Kayu	2008	Pembelian	150.000	Rusak Berat
15	02.05.01.02.03	Ember Plastik	0001	-	-	-	2011	Pembelian	270.000	Rusak Berat
16	02.05.02.01.07	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	0001 s/d 0008	Padi / Manual	20 Liter	campuran	2006	Pembelian	1.800.000	Sprayer
17	02.05.02.01.07	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	0009	Yanmar / HK 130	20 Liter	Campuran	2007	Pembelian	3.360.000	Motor Sprayer
18	02.05.02.01.07	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	0010	Maryama / HD150	20 Liter	Campuran	2008	Pembelian	7.450.000	Mist Duster (Swimpok)
19	02.05.02.01.07	Penyemprot Tangan (Hand Sprayer)	0011	-	-	Plastik	2011	Pembelian	450.000	Senyaprot Tangan sebanyak 3 buah (Barang Ekstrakompabed / Habis Pakai)
20	02.05.02.01.08	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-lain	0002 s/d 0112	Messaki / TMD-20 LTR	2 Liter	Kuningan	2006	Pembelian	7.903.977	Solder Berburu Titus
21	02.05.02.01.08	Alat Pemeliharaan Tanaman Lain-lain	0113 s/d 0152	Messaki / TMD-20 LTR	2 Liter	Kuningan	2007	Pembelian	3.500.000	Solder Berburu Titus
22	02.05.02.01.09	Penyemprot Mesin (Mc Blower)	0001 s/d 0040	Maryama / HD 150	20 Liter	Campuran	2007	Pembelian	9.900.000	Power Sprayer Mesin
23	02.05.02.02.04	Alat Pernipit Jagung	0001	Pesanan / Manual	60 x 80 x 70 cm	Logam	2005	Pembelian	200.000	Perontok Jagung
24	02.05.02.02.11	Alat Panen Lain-lain	0001	Tangkai Kayu	-	Logam	2011	Pembelian	1.400.000	Parang / Sabit sebanyak 14 buah (Barang Ekstrakompabed / Habis Pakai)
25	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	0001	Olympia / Manual	16 Inch	Campuran	2005	Pembelian	105.571	
26	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	0002 s/d 0004	Olympia / Manual	16 Inch	Campuran	2006	Pembelian	4.608.000	
27	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	0005	Olympia / Manual	16 Inch	Manual	2006	Pembelian	1.536.000	
28	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	0006 s/d 0011	Olympia / Manual	16 Inch	Campuran	2006	Pembelian	9.216.000	
29	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	0012	Olympia / Manual	14 Inch	Campuran	2006	Pembelian	1.536.000	
30	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	0013 s/d 0018	Olympia / Manual	16 Inch	Campuran	2006	Pembelian	9.216.000	



1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16
31	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	0019	Olympia / Manual		Campuran	2006	Pembelian	1.576.000	
32	02.06.01.01.02	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)	0040 s/d 0041	Brother / Manual		Campuran	2011	Pembelian	3.150.000	
33	02.06.01.02.11	Mesin Calculator	0001	Citizen / Digital	10 Digit	Plastik	2006	Pembelian	88.000	Ekra Komptable
34	02.06.01.02.11	Mesin Calculator	0002	Citizen / Digital	10 Digit	Plastik	2006	Pembelian	88.000	
35	02.06.01.02.11	Mesin Calculator	0003 s/d 0007	Casio / Digital	12 Digit	Plastik	2007	Pembelian	1.300.000	
36	02.06.01.02.11	Mesin Calculator	0008 s/d 0011	Casio / Digital	12 Digit	Plastik	2008	Pembelian	1.150.000	
37	02.06.01.04.04	Filling Besi/Metal	0014 s/d 0018	Mustang	130 x 48 x 64 cm	Besi	2006	Pembelian	11.000.000	
38	02.06.01.05.28	Overhead Projektor	0001	TQ III / Manual	50 x 45 x 38 cm	campuran	2005	Pembelian	120.000	Rusak
39	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0001 s/d 0015	Pesanan	120 x 15 x 20 cm	campuran	2006	Pembelian	1.200.000	alat ulinan
40	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0016 s/d 0022	Yanmar / PK 130	25 Liter	campuran	2006	Pembelian	1.995.000	motor sprayer
41	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0023	Yanmar / PK 130	25 Liter	campuran	2006	Pembelian	285.000	motor sprayer
42	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0024	-		campuran	2006	Pembelian	80.000	swmpok
43	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0025	Pesanan	150 x 80 x 75 cm	kayu	2006	Pembelian	130.000	lumbo (alat pengangin)
44	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0028 s/d 0029	Pesanan	125 x 80 cm	Triplek + Busa	2006	Pembelian	660.000	Soft board
45	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0030	Pesanan	125 x 80 cm	Triplek + Busa	2006	Pembelian	330.000	Soft board
46	02.06.01.05.40	Alat Kantor Lainnya (lain-lain)	0031 s/d 0035	Pesanan	125 x 80 cm	Triplek + Busa	2006	Pembelian	8.250.000	Soft board
47	02.06.01.05.43	Mesin Pompa Air	0001	Sinyo / Elektrik	30 x 20 x 20 cm	Logam	2006	Pembelian	80.000	Rusak Berat
48	02.06.02.01.01	Lemari Kayu	0002	Pesanan	110 x 45 x 120 cm	Kayu	2006	Pembelian	60.000	Lemari Kayu (Keuangan)
49	02.06.02.01.06	Kursi Kayu/Rotan/Bambu	0001 s/d 0006	Pesanan	87 x 45 x 45 cm	Kayu + Rotan	2005	Pembelian	900.000	Kursi Rotan
50	02.06.02.01.10	Meja Rapat	0001 s/d 0002	Pesanan	120 x 65 x 75 cm	kayu + kaca	2006	Pembelian	120.000	Meja Rapat Kaca Karpet Hijau
51	02.06.02.01.28	Kursi Tamu	0001 s/d 0003	Pesanan	75 x 70 x 57 cm	kayu + Busa	2005	Pembelian	480.000	Rusak Berat
52	02.06.02.01.28	Kursi Tamu	0004	Pesanan	75 x 70 x 57 cm	Kayu + Busa	2005	Pembelian	160.000	Rusak Berat
53	02.06.02.01.28	Kursi Tamu	0005 s/d 0006	Pesanan	75 x 70 x 57 cm	Kayu + Busa	2005	Pembelian	320.000	Rusak Berat
54	02.06.02.01.30	Kursi Putar	0002	Donati	90 x 50 x 45 cm	campuran	2006	Pembelian	80.000	Warna Biru
55	02.06.02.01.34	Kursi Lipat	0001 s/d 0015	Luckydays	95 x 50 x 45 cm	CAMPURAN	2004	Pembelian	1.471.995	
56	02.06.02.01.34	Kursi Lipat	0016 s/d 0025	Luckydays	95 x 50 x 45 cm	Besi + Busa	2006	Pembelian	880.000	
57	02.06.02.01.61	Kursi Plastik	0001 s/d 0018	Napolly	85 x 50 x 45 cm	Plastik	2006	Pembelian	525.600	
58	02.06.02.01.61	Kursi Plastik	0019	Plastik	85 x 50 x 45 cm	Plastik	2006	Pembelian	29.200	
59	02.06.02.01.61	Kursi Plastik	0020	Napolly	85 x 50 x 45 cm	Plastik	2006	Pembelian	29.200	
60	02.06.02.01.61	Kursi Plastik	0021 s/d 0028	Napolly	85 x 50 x 45 cm	Plastik	2007	Pembelian	584.000	
61	02.06.02.01.66	Kursi Kerja	0001 s/d 0003	Donati	95 x 55 x 45 cm	Campuran	2003	Pembelian	120.000	Warna Biru
62	02.06.02.02.03	Jam Elektronik	0001	Seiko	25 cm	Plastik	2005	Pembelian	20.000	jam dinding
63	02.06.02.02.03	Jam Elektronik	0002	Maspion	25 cm	Plastik	2005	Pembelian	20.000	jam dinding
64	02.06.02.02.03	Jam Elektronik	0003	Robin	25 cm	Plastik	2005	Pembelian	20.000	jam dinding
65	02.06.02.02.03	Jam Elektronik	0004	Top	25 cm	Plastik	2005	Pembelian	20.000	jam dinding



1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16
66	02.06.02.03.03	Mesin Potong Rumpuk	0001	-			2006	Pembelian	320.000	
67	02.06.02.06.50	Alat Rumah Tangga Lain-lain	0009	-			2006	Pembelian	12.000.000	bagian warna daun
68	02.06.03.01.01	Mainframe	0001	-			2011	Pembelian	9.598.000	
69	02.06.03.01.05	Personal Komputer Lain-lain	0001	-			2007	Pembelian	14.559.750	kelengkapan komputer
70	02.06.03.01.05	Personal Komputer Lain-lain	0002 s/d 0003	-			2009	Pembelian	645.000	kelengkapan komputer
71	02.06.03.01.05	Personal Komputer Lain-lain	0004	-			2010	Pembelian	1.764.500	kelengkapan komputer
72	02.06.03.01.05	Personal Komputer Lain-lain	0005	-			2011	Pembelian	2.475.000	flask disk, mouse, keyboard, hard disk
73	02.06.03.02.01	P-C Unit/ Komputer PC	0001	-			2006	Pembelian	480.000	
74	02.06.03.02.01	P-C Unit/ Komputer PC	0002	-			2007	Pembelian	14.625.000	
75	02.06.03.02.01	P-C Unit/ Komputer PC	0003	-			2008	Pembelian	4.904.800	kelengkapan komputer
76	02.06.03.02.01	P-C Unit/ Komputer PC	0004	-			2009	Pembelian	450.000	
77	02.06.03.02.01	P-C Unit/ Komputer PC	0005 s/d 0006	-			2011	Pembelian	312.400	
78	02.06.03.02.03	Note Book	0001	-			2010	Pembelian	10.158.500	
79	02.06.03.02.05	Personal Komputer Lain-lain	0001	-			2009	Pembelian	700.000	kelengkapan komputer
80	02.06.03.02.05	Personal Komputer Lain-lain	0002	-			2011	Pembelian	2.388.100	kelengkapan komputer
81	02.06.03.02.05	Personal Komputer Lain-lain	0003	-			2011	Pembelian	150.000	
82	02.06.03.02.05	Personal Komputer Lain-lain	0004	Aple / Tablet Flash 64 GB	9,7 inch	Campuran	2011	Pembelian	9.994.600	Ir. H. Darmen
83	02.06.03.03.06	CPU	0001	-			2008	Pembelian	4.990.000	
84	02.06.03.05.03	Printer	0001	epson LX 300			2006	Pembelian	1.600.000	
85	02.06.03.05.03	Printer	0002	-			2007	Pembelian	500.000	
86	02.06.03.05.03	Printer	0003	-			2010	Pembelian	8.679.000	
87	02.06.03.05.03	Printer	0004 s/d 0005	-			2011	Pembelian	12.236.650	
88	02.06.03.05.03	Printer	0006	Brother / 1220		Campuran	2012	Pembelian	1.320.000	Rusak Berat
89	02.06.03.05.10	Peralatan Personal Komputer Lain-lain	0001	Campuran		Campuran	2012	Pembelian	3.290.800	Mouse, Key Board, Flash Disk, Hardisk (kelengkapan Komputer)
90	02.06.03.05.10	Peralatan Personal Komputer Lain-lain	0002	Campuran		Campuran	2012	Pembelian	580.000	kelengkapan komputer (Key Board, Mouse)
91	02.06.03.05.11	UPS	0001	-			2007	Pembelian	3.900.000	
92	02.06.03.05.11	UPS	0002 s/d 0005	-			2008	Pembelian	1.495.000	
93	02.06.03.05.11	UPS	0006	-			2010	Pembelian	3.300.000	
94	02.06.03.05.11	UPS	0007 s/d 0011	SPC UPS / Technical Data	600 VA	Logam Campuran	2011	Pembelian	3.478.750	
95	02.07.01.01.03	Projektor + Attachment	0004	-			2008	Pembelian	5.000.000	
96	02.07.01.02.47	Tripod Camera	0001	-			2006	Pembelian	220.000	
97	02.07.01.02.59	Slide Projector	0001	-		campuran	2006	Pembelian	40.000	
98	02.07.01.06.32	Timbangan Gantung	0001 s/d 0002	-			2007	Pembelian	400.000	10 kg
99	02.07.02.01.07	Megaphone	0001	-		campuran	2005	Pembelian	120.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	14	15	16
100	02.07.03.10.01	Antena SIF/Parabola Portable	0001	Paragon	8 Feet	Aluminium	2006	Pembelian	850.000	
101	02.09.01.41.20	Saringan Magnet	0001	Stainless Steel		Stainless Steel	2011	Pembelian	184.800	saringan besar stainless (Barang Ekstrakomplet)
102	02.09.01.47.59	Pengalangan Buah	0001	-			2005	Pembelian	160.000	alat pengalangan cabe
103	02.09.02.04.77	Pisau	0001	Bulan / Sabit Tangkal Kayu		Logam	2011	Pembelian	792.000	Sabit Sebanyak 14 Buih (Barang Ekstrakomplet)
104	02.09.02.09.04	Gunting Pemangkas	0001	N/A		Logam	2011	Pembelian	150.000	Barang Habis Pakai (Extra Komplet)
105	02.09.02.11.07	Pita Ukuran (Meteran)	0001	N/A	5 Meter	Plastik	2005	Pembelian	20.000	
106	02.09.02.11.07	Pita Ukuran (Meteran)	0002 s/d 0015	Pesanan BMKG	120 cm	Aluminium	2006	Pembelian	4.874.996	ombrometer
107	02.10.05.01.01	Semir	0001	Barai		Plastik	2012	Pembelian	375.000	Barada pada Dinas Penanaman dan Pemukiman (Habis Pakai)
									319.420.191	



### **2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian**

Kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok yang utama berkaitan dengan urusan yang menjadi kewenangannya yaitu urusan pilihan pertanian. Pada RPJMD tahap III (2011-2015) dari RPJPD Kabupaten Solok 2006-2025, tujuan pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok sebagai berikut:

- (1) Berkembangnya komoditi pertanian berbasis komoditi unggulan;
- (2) Meningkatnya produksi komoditi unggulan pertanian;
- (3) Meningkatnya skala usaha tani;
- (4) Optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana produksi, pasca panen, penyuluhan dan pasar pertanian;
- (5) Meningkatkan penerapan teknologi spesifik lokasi yang ramah lingkungan;
- (6) Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan teknologi spesifik lokasi yang ramah lingkungan;
- (7) Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM pertanian;
- (8) Meningkatnya kualitas pelayanan internal dan eksternal;
- (9) Berkembangnya pemanfaatan informasi pasar dan;
- (10) Meningkatnya akses permodalan dan kemitraan usaha tani.

Sedangkan sasaran strategis yang ditetapkan untuk mendukung pelayanan dinas dan untuk mencapai tujuan yaitu

- (1) Berkembangnya komoditi pertanian berbasis komoditi unggulan;
- (2) Terwujudnya peningkatan produksi komoditi unggulan pertanian;
- (3) Terpenuhinya kebutuhan rumah tangga tani dari usahatani yang dilaksanakan;
- (4) Meningkatkan ketahanan pangan;
- (5) Petani menerapkan teknologi spesifik lokasi yang ramah lingkungan;
- (6) Teknologi spesifik lokasi yang ramah lingkungan berkembang bermanfaat dalam usaha tani;
- (7) Meningkatnya kapasitas SDM pertanian (Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran dan Terlaksananya

program dan kegiatan pembangunan secara efisien dan efektif);

- (8) Petani mengetahui permintaan pasar terhadap hasil produksi pertanian;
- (9) Berkembangnya usaha tani berbasis agribisnis.

Rencana strategis Dinas Pertanian pada RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2011-2015 menargetkan kondisi ideal yang ingin dicapai dalam pembangunan pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Solok secara keseluruhan dengan mengusahakan peningkatan pendapatan per kapita penduduk disektor pertanian melalui strategi dan program-program pembangunan pertanian. Adapun kondisi yang diharapkan adalah:

1. Meningkatnya produksi pertanian padi sebesar 5%
2. Meningkatnya pemakaian benih bermutu Padi sebesar 5% (dari 30% menjadi 40%)
3. Meningkatnya penerapan teknologi pertanian dari 38,5% menjadi 65%
4. Memperkecil kehilangan hasil pertanian dari 15% menjadi 12,5%
5. Meningkatnya penerapan pertanian organik seluas 75 hektar
6. Meningkatnya IP tanaman padi sawah dari 2,3 kali menjadi 2,7 kali

Tingkat capaian kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok pada RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2011-2015 berdasarkan rasio sasaran/target renstra dinas dan realisasi dari indikator kinerja pelayanan hampir semuanya tercapai bahkan pada beberapa target kinerja melebihi dari target, namun ada juga beberapa target kinerja yang tidak mencapai sasaran. Adapun indikator kinerja pelayanan Dinas Pertanian selama periode 2011-2015 sampai akhir periode yang tidak tercapai adalah sebagai berikut : (1). Persentase peningkatan padi sawah dan; (2). Jumlah kecamatan yang melakukan pengendalian OPT yang tingkat serangan yang tidak dapat dikendalikan. Hal ini disebabkan



karena, sebagai berikut : (1). Adanya bencana kekeringan, (2). Banjir serta, (3). Serangan hama penyakit yang terjadi pada tahun 2015.

Sedangkan indikator kinerja pelayanan Dinas Pertanian selama periode 2011-2015 yang melebihi target adalah sebagai berikut : (1). Luas penambahan lahan pertanian organik dengan rasio capaian pada tahun 2014 adalah 227, (2). Jumlah penggunaan bibit unggul padi sawah bersertifikat dengan rasio capaian pada tahun 2015 adalah 110,9, (3). Jumlah penggunaan bibit unggul hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias) dengan rasio capaian pada tahun 2014 dan 2015 adalah 132 dan 156,9, (4). Jumlah penggunaan bibit unggul luas penangkaran padi sawah dengan rasio capaian pada tahun 2014 dan 2015 adalah 109 dan 187, (5). Jumlah penggunaan bibit unggul tanaman hias dengan rasio capaian pada tahun 2015 adalah 900, (6). Cakupan luasan penggunaan teknologi budidaya melalui SRI, SLPTT, SLPHT, dan salibu dengan rasio capaian pada tahun 2014 dan 2015 adalah 101 dan 102, (7). Luas areal lahan terlantar yang dimanfaatkan dengan rasio capaian pada tahun 2015 adalah 1.253,8, (8). Luas cakupan lahan pengairan melalui pengembangan jaringan irigasi Jitut, dan Jides dengan rasio capaian pada tahun 2014 dan 2015 adalah 108 dan 831,98, (9). Luas cakupan areal yang berpengairan embung/dam parit dengan rasio capaian pada tahun 2014 dan 2015 adalah 150 dan 2.873,3, (10). Panjang jalan usaha tani dengan rasio capaian pada tahun 2014 dan 2015 adalah 120 dan 399,67, (11). Jumlah kelompok tani yang mendapat pembinaan dengan rasio capaian pada tahun 2014 dan 2015 adalah 134 dan 134,8, dan (12). Jumlah penggunaan alsintan melalui pengadaan pemerintah dengan rasio capaian pada tahun 2014 dan 2015 adalah 177 dan 458.

Adapun gambaran kinerja pelayanan Dinas Pertanian yang telah dilaksanakan selama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2011-2015

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian	Target SPM	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra SKPD Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian pada Tahun				
					2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran (%)			%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	Peningkatan Sarana dan prasarana yang memadai (%)			%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
3	Peningkatan disiplin aparatur (%)			%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	Jumlah laporan yang disampaikan sesuai aturan yang berlaku (Laporan)			Laporan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100
5	Persentase Aparatur pemerintah yang mengikuti peningkatan SDM (%)			%	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	100	100	100	100
6	Luas Penambahan lahan Pertanian Organik (Ha)			Ha	21,5	69,5	-	75,0	75,0	21,5	69,5	-	170,0	75,0	100	100	-	227	100
7	Persentase kuota pupuk sesuai RDKK (%)			%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	Jumlah kecamatan yang menggunakan pestisida dengan merk resmi/tidak palsu (Kecamatan)			Kecamatan	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	100	100	100	100	100



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
9	Jumlah Komoditas Unggulan Pertanian yang diteliti (Varietas)			Varietas	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	100	100	100	100	100
10	Jumlah pengembangan komoditi unggulan pertanian hasil penelitian (Varietas)			Varietas	1	1	2	2	3	1	1	2	2	3	100	100	100	100	100
11	Jumlah penggunaan bibit unggul:																		
	1. Padi Sawah bersertifikat (Ton)			Ton	589,68	622,50	499	525	550	589,68	622,50	499	439	610	100	100	100	84	110,9
	2. Hortikultura (sayuran, buah-buahan, tanaman hias) (Ha)			Ha	2,626	2,727	2,316	1,78	1,78	2,626	2,727	2,316	2,356	2,793	100	100	100	132	156,9
	3. Luas penangkaran padi sawah (Ha)			Ha	110	302	181,5	100	100	110	302	181,5	109	187	100	100	100	109	187
	4. Tanaman hias (Stek)			Stek	-	-	2,5	20	25			2,5	20	225	-	-	100	100	900
12	Cakupan luasan penggunaan teknologi budidaya (ha) melalui SRL, SLPTT, SLPHT, Salibu (Ha)			Ha	9,02	9,25	14,82	15,04	15,1	9,02	9,25	14,82	15,234	15,406	100	100	100	101	102
13	Persentase Peningkatan Padi Sawah (%)			%	2,50	3,11	2,33	5,00	5,00	2,50	3,11	2,33	0,30	(4,51)	100	100	100	6	(90,2)
14	Luas areal lahan terlantar yang dimanfaatkan (Ha)			Ha	-	-	580	130	130	-	-	580	100	1,63	-	-	100	77	1.253,8

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
15	Luas cakupan lahan pengairan melalui pengembangan jaringan irigasi JITU dan JIDES (Ha)			Ha	690	670	1,2	1,2	1,2	690	670	1,2	1,3	9.983,72	100	100	100	108	831,98
16	Luas cakupan lahan yang berpengairan melalui pompanisasi (Ha)			Ha	50	60	-	-	-	50	60	-	-	-	100	100	-	-	-
17	Luas cakupan areal yg berpengairan embung/dam parit (Ha)			Ha	195	75	90	30	30	195	75	90	45	862	100	100	100	150	2.873,3
18	Panjang Jalan Usaha Tani (Km)			Km	4,00	0,35	13,00	6,00	6,00	4,00	0,35	13,00	7,22	23,98	100	100	100	120	399,67
19	Jumlah kelompok tani yang mendapat pembinaan (Kelompok)			Kelompok	661	733	1,118	800	800	661	733	1,118	1,07	1,078	100	100	100	134	134,8
20	Dikenalnya produk pertanian dan produk olahan komoditi (Komoditi)			Komoditi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100	100	100
21	Jumlah penggunaan alsintan melalui pengadaan pemerintah (Unit)			Unit	37	57	329	70	50	37	57	329	124	229	100	100	100	177	458
22	Jumlah kecamatan yang dilakukan pendendalian OPT yang tingkat serangannya dapat dikendalikan (Kecamatan)			Kecamatan	14	14	14	14	14	14	14	14	14	8	100	100	100	100	57,14



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	Meningkatnya kemampuan penyuluh dan petani (Kecamatan)			Kecamatan	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	100	100	100	100	100

Keterangan :  = Realisasi Melebihi Target  
 = Realisasi Kurang dari Target

Tabel 2.2. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2011-2015

No	Program /Kegiatan	Anggaran pada Tahun					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-						Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan (%)	
		2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011 1	2012 2	2013 3	2014 4	2015 5	Anggar an	Realis asi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
I.	Program Pelayananan Administrasi Perkantoran	388,595	435,119	452,96	277,791	288.461	303,503	400,27	446,773	271,232	275.665	78	92	99	98	95,6	-4,69	1,46	
1	Kegiatan Pelayananan Administrasi Perkantoran	388,595	435,119	452,96	277,791	202,233	303,503	400,27	446,773	271,232	275.665	78	92	99	98	95,6	-12,45	1,46	
II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	105,14	299,632	219,674	163,467	205.564	99,053	296,711	218,235	163,327	202.004	94	99	99	100	98,3	39,62	42,9	
2	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana	105,14	299,632	219,674	163,467	205.564	99,053	296,711	218,235	163,327	202.004	94	99	99	100	98,3	39,62	42,9	
III.	Program peningkatan disiplin aparatur	-	-	-	62,3	-	-			57,629	-	-	-	-	93	-	0	0	
3	Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari tertentu	-	-	-	62,3	-	-			57,629	-	-	-	-	93	-	0	0	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
IV.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1,5	8	8	5	5	1,48	7,987	7,991	4,994	4,979	99	100	100	100	99,6	98,96	100,48
4	Kegiatan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1,5	8	8	5	5	1,48	7,987	7,991	4,994	4,979	99	100	100	100	99,6	98,96	100,48
V.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	-	20	8,775	68.000	-	-	19,93	8,775	67.638	-	-	100	100	99,5	154,7	153,71
5	Kegiatan Peningkatan Sumberdaya Aparatur	-	-	20	8,775	68.000	-	-	19,93	8,775	67.638	-	-	100	100	99,5	154,7	153,71
VI.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	100	250	241,434	266,758	454.150	73,054	239,254	234,071	254,726	448.278	73	96	97	95	98,7	56,83	77,54
6	Kegiatan Penyediaan Sarana Produksi Pertanian/Perkebunan	65	-	21	21	15.000	41,825	-	20,94	20,897	14.890	64	-	100	100	99,3	-7,14	-7,24
7	Kegiatan Pengembangan Padi Spesifik Lokasi	35	90	154,763	88,763	190.650	31,229	87,38	147,933	80,522	188.805	89	97	96	91	99	75,31	84,5
8	Kegiatan Pengembangan Tanaman Hortikultura	-	160	65,671	85,82	226.500	-	151,874	65,199	82,811	222.767	-	95	99	96	98,4	33,91	34,74

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
9	Kegiatan Pengembangan Kawasan Pertanian Organik	-	-	-	71,175	22.000	-	-	-	70,497	21.818	-	-	-	99	99,2	-17,27	-17,26
VII	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</b>	<b>782,5</b>	<b>1.069.700</b>	<b>4.386.194</b>	<b>3.529.882</b>	<b>21.747.411</b>	<b>653,908</b>	<b>940,463</b>	<b>4.782.529</b>	<b>2.360.750</b>	<b>13.658.659</b>	<b>84</b>	<b>88</b>	<b>109</b>	<b>67</b>	<b>62,8</b>	<b>210,83</b>	<b>220,07</b>
10	Kegiatan Penyusunan Data Base Potensi Produksi Pangan	42	100	135	82,408	68.394	41,95	99,138	277,702	81,958	68.376	100	99	206	99	100	29,28	57,35
11	Kegiatan Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	316	240,6	252,724	162,237	222.115	213,84	134,8	598,799	160,78	69.214	68	56	237	99	31,2	-4,43	44,29
12	Kegiatan Pengembangan Pertanian pada Lahan Kering	-	291,6	86,125	181,125	90.000	-	285,643	371,564	179,309	89.312	-	98	431	99	99,2	-2,62	-17,96
13	Kegiatan Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Perkebunan, Produk Pertanian	424,5	-	3.682.100	2.884.112	4.051.260	398,118	-	3.329.211	1.746.361	1.970.271	94	-	90	61	48,6	4,7	-8,68
14	Kegiatan WISMP Penelusuran Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	-	55	215,85	160	193.606	-	54,994	191,609	133,017	85.306	-	100	89	83	44,1	71,9	45,49



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
15	Kegiatan Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian	-	382,5	14,395	60	55.000	-	365,888	13,645	59,326	54.040	-	96	95	99	98,3	53,06	57,4
16	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier					2.687.843					2.370.580					88,2	0	0
17	Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier					2.687.843					2.671.554					99,4	0	0
18	Pengembangan Sumber Air Mendukung Pertanian					7.917.504					2.550.573					32,2	0	0
19	Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Usaha Tani					3.773.846					3.729.433					98,8	0	0
VII	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	-	1.100.000	1.051.907	1.145.620	4.324.858	-	1.031.881	926,231	1.059.937	3.664.641	-	94	88	93	84,7	70,51	62,48
20	Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	-	1.100.000	1.001.907	915,533	4.268.158	-	1.031.881	882,384	841,019	362.169	-	94	88	92	8,5	87,16	-19,03
21	Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani			50	195	30.000			43,847	184,951	14.909	-	-	88	95	49,7	51,35	57,47
22	Kegiatan Pembinaan PUAP				35,088	26.700				33,967	20.562	-	-	-	97	77	-5,98	-9,87
IX.	Program Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	25	173,905	123,388	89,903	130.500	18,577	164,038	119,323	86,834	129.813	-	94	97	97	99,5	146,15	194,51

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
23	Kegiatan Promosi atas Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan Unggulan Daerah	25	173,905	123,388	89,903	130.500	18,577	164,038	119,323	86,834	129.813	-	94	97	97	99,5	146,15	194,51
<b>X.</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan</b>	<b>172</b>	<b>588,2</b>	<b>368,042</b>	<b>1.420.399</b>	<b>543.500</b>	<b>166,653</b>	<b>556,953</b>	<b>359,783</b>	<b>1.113.328</b>	<b>35.805</b>	<b>97</b>	<b>95</b>	<b>98</b>	<b>78</b>	<b>6,6</b>	<b>107,19</b>	<b>77,86</b>
24	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	172	205,7	319,2	1.365.412	376.000	166,653	191,065	313,782	1.060.335	10.483.000	97	93	98	78	2,8	82,52	301,36
25	Kegiatan Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Model Bercocok Tanam	-	382,5	48,842	54,987	167.500	-	365,888	46,001	52,993	25.322	-	96	94	96	15,1	32,49	-31,11
<b>XI.</b>	<b>Program Pemberdayaan tenaga penyuluhan pertanian/perkebunan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>345,52</b>	<b>368,02</b>	<b>54.509</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>333,021</b>	<b>355,172</b>	<b>48.377</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>96</b>	<b>97</b>	<b>88,8</b>	<b>-10,31</b>	<b>-19,93</b>
26	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian /Perkebunan	-	-	345,52	368,02	54.509	-	-	333,021	355,172	48.377	-	-	96	97	88,8	13,66	-19,93

Keterangan :  = Realisasi Melebihi Target  
 = Realisasi Kurang dari Target



## 2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pertanian

Dalam pengelolaan dan pemanfaatan Bidang Pertanian perlu dilakukan suatu analisa lingkungan strategis. Salah satu analisa yang dapat digunakan adalah analisa SWOT ( *S = Strenght / Kekuatan*, *W = Weakness / Kelemahan*, *O = Opportunity / Peluang*, *T = Treath / Ancaman* ).

Maka diperoleh alternatif-alternatif strategi pembangunan melalui 4 ( empat ) pengelompokan yaitu :

- ( S-O ) = memakai kekuatan untuk memanfaatkan peluang.
- ( W-O ) = menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang.
- ( S-T ) = memakai kekuatan untuk mengatasi ancaman.
- ( W-T ) = memperkecil kelemahan dan mengatasi ancaman.

Dalam analisa SWOT perlu diketahui faktor – faktor internal dan faktor – faktor eksternal.

### 1. Faktor Internal

No	Faktor Internal	
	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1	Adanya dukungan yang besar dari pemerintah (Nasional, Provinsi & Daerah) bagi perkembangan agribisnis	Sarana dan prasarana produksi pertanian sering tidak terjangkau dan tidak tepat sasaran oleh petani
2	Kewenangan Dinas dalam pengembangan Agribisnis	Masih rendahnya kemampuan dalam pengolahan pasca panen dan pemasaran hasil produk pertanian
3	Produktivitas komoditi agro secara umum menunjukkan peningkatan setiap periodenya	Kapasitas kelembagaan pertanian belum optimal
4	Partisipasi masyarakat dalam usaha pertanian secara luas masih menunjukkan minat dan gairah yang tinggi	Masih tingginya ketergantungan terhadap pakan pabrikan yang harganya cenderung meningkatnya tiap tahunnya
5	Introduksi teknologi penunjang produksi dan pengolahan semakin berkembang	Masih kurangnya pemanfaatan teknologi guna peternakan
6	Ketersediaan sumber daya pertanian	Rendahnya kemampuan petani mengakses permodalan
7	Keberadaan lembaga perbenihan dan sertifikasi pertanian	Usaha peternakan masih bersifat usaha sambilan sehingga cenderung menggunakan sistem pemeliharaan secara tradisional
8	Ketersediaan lembaga penelitian dan pengkajian teknologi pertanian	Pengolahan hasil produk pertanian belum optimal

9	Ketersediaan batuan fasilitasi aslitan	Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana pengolahan hasil pertanian
10	Ketersedian unit kerja sampai ke wilayah kecamatan (UPT wilayah, UPT Pembibitan, dan Puskesmas)	Belum tersedianya regulasi pengolahan hasil pertanian yang berdaya saing

## 2. Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	
	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
1	Meningkatkan keamanan pangan segar	Masih cukup tingginya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian
2	Meningkatkan kesejahteraan petani	Harga hasil produksi pertanian tidak stabil
3	Meningkatkan infrastruktur penunjang ekonomi daerah	Masih rendahnya keanekaragaman produk olahan hasil pertanian
4	Meningkatkan pelayanan publik yang prima di Kecamatan dan Kabupaten	Masih rendahnya kualitas dan kuantitas SDM peternakan serta rendahnya kemampuan wirausaha (enterpreneurship)
5	Meningkatkan Pendayagunaan aparatur pemerintah daerah yang profesional	Masih tinggi ancaman terhadap hama dan penyakit ternak
6	Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan dan aset daerah didukung oleh aparatur yang profesional	Masih tingginya kasus gigitan hewan pembawa rabies (HPR)
7	Meningkatkan pembangunan e-Government yang didukung oleh Sarana dan Prasarana yang memadai serta SDM yang profesional	Tata niaga ternak besar yang cenderung merugikan peternak karena masih mempertahankan sistem penafsiran (Marosok)

Umumnya sektor pertanian memegang peranan cukup penting dalam perekonomian nasional dan Kabupaten Solok khususnya, hal ini disebabkan karena sektor pertanian merupakan *resource based* yang mampu menyerap dan memperluas kesempatan usaha / lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kabupaten Solok mempunyai keunggulan komparatif di bidang pertanian, dengan berbagai potensi yang dimiliki untuk mengembangkan berbagai komoditi seperti pangan, hortikultura, peternakan maupun perikanan. Potensi yang dimiliki antara lain iklim dan agroekosistem yang sesuai, tersedianya sumberdaya genetik yang melimpah, tersedianya SDM (petani dan petugas), dukungan kebijakan pemerintah dan jumlah penduduk besar.

Dalam penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Solok, perlu dilakukan analisa terhadap kondisi objektif pertanian.



Meskipun memiliki potensi yang besar, pembangunan pertanian di Kabupaten Solok masih menghadapi berbagai tantangan berkenaan dengan penerapan teknologi, kondisi sumberdaya alam, prasarana dan sarana produksi, sumberdaya manusia dan kelembagaan. Dalam pengembangan pelayanan Dinas Pertanian terdapat berbagai tantangan dan peluang yang harus dihadapi yaitu skala usaha kecil, benih bermutu belum cukup tersedia, ancaman organisme pengganggu tanaman, dampak perubahan iklim, penurunan mutu dan kehilangan hasil, keterbatasan pengetahuan petani dan jejaring kerja, kontinuitas pasokan tergantung musim panen, gejolak/fluktuasi harga, disparitas harga produk ditingkat petani dan konsumen, dan hambatan distribusi produk .

Dalam penyusunan rencana strategis terhadap pelayanan bidang pertanian, juga perlu diperhatikan rencana tata ruang wilayah kabupaten karena terkait erat dengan kebutuhan lahan dan arah pengembangan wilayah. Salah satu rencana struktur ruang yang terkait dengan pelayanan Dinas Pertanian yaitu pembentukan kawasan budidaya pertanian. Berdasarkan analisa kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Solok, pada pasal 3 ayat 2 yaitu untuk mewujudkan penataan ruang wilayah Kabupaten Solok ditetapkan kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Solok. Pada tabel 4 berikut ini dijelaskan hasil telaahan struktur ruang wilayah.

**Tabel 4. Hasil Telaahan Struktur Ruang Wilayah Kabupaten Solok**

No	Rencana Struktur Ruang	Struktur Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Dinas	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Dinas
1.	Pengelolaan kawasan budidaya mendukung pengembangan ekonomi melalui pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, pariwisata, dan industri dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.	Terjadi alih fungsi lahan didaerah sentra produksi padi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program peningkatan produksi pertanian.</li> <li>2. Program peningkatan kesejahteraan petani.</li> <li>3. Program pemberdayaan penyuluhan pertanian/ perkebunan lapangan</li> <li>4. Program peningkatan Produksi peternakan.</li> <li>5. Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit</li> <li>6. Program pengolahan dan pemasaran hasil produksi peternakan</li> </ol>	Berkurangnya luas lahan pertanian produktif (pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan)	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Solok

Berdasarkan analisa RTRW Kabupaten Solok pasal 30 dan 31 diatur suatu kawasan peruntukan pertanian terdiri atas: kawasan pertanian tanaman pangan; kawasan hortikultura; kawasan perkebunan; kawasan perikanan dan kawasan peternakan. Strategi ini dilakukan untuk mempertahankan lahan sawah berkelanjutan serta peningkatan produksi pertanian guna menjaga ketahanan pangan daerah. Hasil telaahan pola ruang wilayah Kabupaten Solok dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 5. Hasil Telaahan Pola Ruang Wilayah Kabupaten Solok**

No	Rencana Pola Ruang	Pola Ruang Saat Ini	Indikasi Program Pemanfaatan Ruang pada Periode Perencanaan Berkenaan	Pengaruh Rencana Struktur Ruang terhadap Kebutuhan Pelayanan Dinas	Arahan Lokasi Pengembangan Pelayanan Dinas
1.	Kawasan Budidaya/ Pertanian	Pemanfaatan kawasan pertanian tanaman pangan; kawasan hortikultura.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program peningkatan produksi pertanian.</li> <li>2. Program peningkatan kesejahteraan petani.</li> <li>3. Program pemberdayaan penyuluhan pertanian/ perkebunan lapangan</li> <li>4. Program peningkatan Produksi peternakan.</li> <li>5. Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit</li> <li>6. Program pengolahan dan pemasaran hasil produksi peternakan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan kebutuhan benih dan bibit pertanian (Pertanian, peternakan, dan perkebunan)</li> <li>- Ketersediaan sumber pakan ternak</li> <li>- Ketersediaan infrastruktur sarana dan prasarana pertanian</li> </ul>	<b>Zonasi Kawasan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Kawasan pertanian tanaman pangan</b> tersebar di kec.: Kubung, G. Talang, Bukit Sundi, X Koto Singkarak, Lb. Jaya, X Koto Diatas, IX Koto S. Lasi, Payung Sekaki dan Junjung Sirih.</li> <li>- <b>Kawasan hortikultura</b> dipusatkan di Kec. Lembah Gumanti dan Danau Kembar dan Gunung Talang</li> <li>- <b>Kawasan peternakan</b> diarahkan di seluruh kecamatan.</li> </ul>

Agar kebijakan, rencana dan program daerah dapat terintegrasi dan menyatu dengan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan maka salah satu upaya dilakukan oleh pemerintah adalah melalui penyusunan KLHS. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) merupakan suatu rangkaian analisis yang menyeluruh dan partisipatif untuk memastikan prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan daerah.

Dalam penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) daerah Provinsi dan/atau kabupaten/kota wajib memasukkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan sebagai dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah. Dasar penyusunan ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan



Hidup, dimana mengamankan perlunya dilakukan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Berdasarkan hasil analisa terhadap dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten Solok terhadap pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Analisis Dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Solok terhadap pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok**

No	Aspek Kajian	Ringkasan KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan Dinas	Catatan bagi Perumusan Program dan Kegiatan Dinas
1.	Mewujudkan tata kelola pemerintah lokal yang baik dan bersih, dengan arah kebijakan yaitu Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, Aparatur dan Pemerintah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkurangnya daerah resapan air akibat pembangunan perkantoran.</li> <li>2. Meningkatnya kebutuhan air bersih terhadap aktivitas perkantoran.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkurangnya debit air ke irigasi untuk pengairan lahan sawah.</li> <li>- Kemungkinan tidak diolahnya sawah dan lahan pertanian karena kekurangan air.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaikan dan pembangunan infrastruktur irigasi.</li> <li>- Penggunaan teknologi budidaya pertanian hemat air.</li> </ul>
2.	Pembangunan perekonomian masyarakat secara terpadu berbasis teknologi dan pelestarian lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemungkinan dapat terjadi konflik kepemilikan lahan apabila pembangunan sarana dan prasarana pemerintah di tanah milik pemerintah akan dibangun jika sebelumnya dikuasai oleh masyarakat.</li> <li>2. Terjadinya alih fungsi lahan akibat pembangunan fisik sektor ekonomi.</li> <li>3. Peningkatkan jumlah limbah cair dan padat yang berpotensi mencemari air akibat peningkatan produktifitas sektor ekonomi seperti penggunaan pestisida, pupuk, limbah industri dan lain-lain.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurunnya produksi pertanian karena berkurangnya luas lahan pertanian.</li> <li>- Terhambatnya pengembangan produk organik.</li> <li>- Menurunnya produksi peternakan karena berkurangnya luas lahan dan peternakan dan akibat pencemaran tanah dan air.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan luas areal lahan terlantar yang dimanfaatkan.</li> <li>- Penerapan teknologi tepat guna di sektor pertanian, peternakan dan perkebunan yang ramah lingkungan.</li> <li>- Perhitungan daya dukung dan daya tampung lingkungan sehingga dapat diidentifikasi lahan yang berpotensi untuk pengembangan infrastruktur pembangunan dan sarana penunjang lainnya</li> </ul>

Tantangan Pelayanan yang dihadapi Dinas Pertanian Kabupaten Solok berdasarkan analisa Renstra Dinas Pertanian, analisa RPJMD Kabupaten Solok, analisa RTRW, dan analisa KLHS adalah sebagai berikut :



- a. Persaingan pasar dalam menghadapi MEA
- b. Pemenuhan kebutuhan benih tanaman pangan dan hortikultura bersertifikat yang sesuai dengan spesifik lokasi belum optimal.
- c. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura yang berkelanjutan serta ramah lingkungan belum optimal.
- d. Peningkatan permintaan akan produk peternakan sejalan dengan pertumbuhan penduduk.
- e. Masih tingginya ketergantungan terhadap pakan pabrikan yang harganya cenderung meningkat setiap tahunnya
- f. Koordinasi dan sinergitas seluruh stakeholder perbenihan tanaman pangan dan hortikultura masih belum optimal.
- g. Pemakaian pestisida dan pupuk kimia yang berlebihan dan tidak berimbang
- h. Adanya alih fungsi lahan pada lahan-lahan pertanian produktif;
- i. Adanya isu tentang lingkungan hidup yang menuntut pertanian yang berwawasan lingkungan mengingat tingkat pencemaran yang ditimbulkan dari bidang pertanian cukup tinggi resikonya jika tidak ada kajian tentang lingkungan hidup.
- j. Masih tingginya ancaman terhadap hama dan penyakit unggas terutama terhadap unggas (flu burung, ND, dll) dan kambing sebagai akibat dari perubahan cuaca (mikroklimat)
- k. Tata niaga ternak besar yang cenderung merugikan peternak karena masih mempertahankan sistem penaksiran (marosok)
- l. Usaha peternakan masih bersifat usaha sambilan sehingga cenderung menggunakan sistem pemeliharaan secara tradisional

Sedangkan peluang Dinas Pertanian terhadap peningkatan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut :

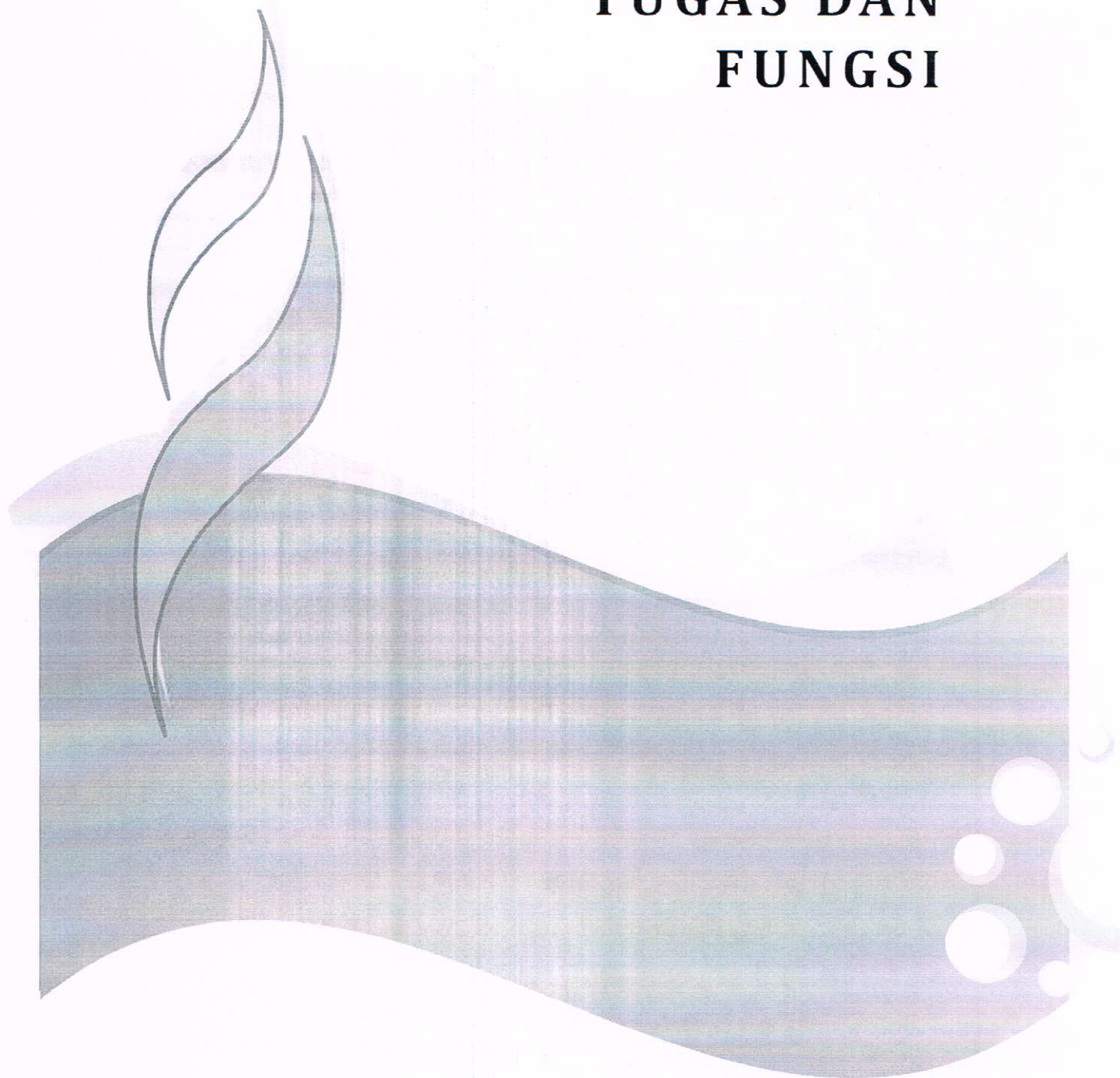
- a. Penyediaan benih unggul tanaman pangan dan hortikultura yang bersertifikat sesuai dengan spesifik lokasi masih dapat

- dikembangkan /ditingkatkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh Dinas Pertanian dan stakeholder lainnya.
- b. Pengembangan teknologi tepat guna dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura masih dapat dikembangkan.
  - c. Pengurangan penggunaan pupuk kimiawi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik untuk memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah.
  - d. Mengeluarkan regulasi yang mengatur pemanfaatan lahan pertanian.
  - e. Mengembangkan kawasan pertanian organik tanaman pangan dan hortikultura.
  - f. Peningkatan permintaan akan daging, susu, dan telur seiring dengan peningkatan penduduk dan peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya protein hewani.
  - g. Pengembangan teknologi peternakan yang ramah lingkungan.
  - h. Pengembangan produk olahan hasil peternakan, Pertanian dan Perkebunan.
  - i. Pengembangan Pasar Ternak Modern Guguak Sarai.
  - j. Pengembangan pupuk organik hasil limbah peternakan bagi usaha pertanian.
  - k. Peluang pasar terbuka luas dengan terbukanya pasar bebas MEA untuk memasarkan produk pertanian, peternakan dan perkebunan.
  - l. Berkembangnya Ilmu dan Teknologi (IT) yang tanpa batas.
  - m. Adanya skim pembiayaan dalam bentuk kredit dengan bunga rendah.
  - n. Terbukanya investasi untuk pengembangan peternakan.
  - o. Renstra Kementerian dan propinsi, RTRW dan KLHS yang mendukung usaha peternakan.
  - p. Tingginya permintaan akan produk peternakan baik dari segi kualitas, kuantitas dan kontinuitas.



## **BAB III**

# **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**



### **BAB III**

#### **ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

#### **3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok**

Sektor pertanian merupakan penyumbang PDRB terbesar di Kabupaten Solok. Hampir 45% PDRB disumbang dari sektor ini. Namun dalam pelaksanaan pelayanan sekaitan dengan tugas dan fungsi yang diemban oleh Dinas Pertanian masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Beberapa permasalahan yang muncul dalam urusan pertanian antara lain:

- a. Masih cukup tingginya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian.
- b. Sarana dan prasarana produksi pertanian sering tidak terjangkau dan tidak tepat sasaran oleh petani.
- c. Harga hasil produksi pertanian tidak stabil
- d. Masih rendahnya kemampuan dalam pengolahan pasca panen dan pemasaran hasil produk pertanian.
- e. Kapasitas kelembagaan pertanian belum optimal.
- f. Masih tingginya ketergantungan terhadap pakan pabrikan yang harganya cenderung meningkat setiap tahunnya.
- g. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas SDM peternakan serta rendahnya kemampuan wirausaha (enterprenuership)
- h. Masih rendahnya keanekaragaman produk olahan hasil peternakan.
- i. Masih kurangnya pemanfaatan teknologi tepat guna peternakan.
- j. Rendahnya kemampuan petani untuk mengakses permodalan.
- k. Masih tingginya ancaman terhadap hama dan penyakit ternak terutama terhadap unggas (flu burung, ND, dll) dan kambing sebagai akibat dari perubahan cuaca (mikroklimat).
- l. Masih tingginya kasus gigitan Hewan Pembawa Rabies (HPR)
- m. Tata niaga ternak besar yang cenderung merugikan peternak karena masih mempertahankan sistem penaksiran (marosok)
- n. Usaha peternakan masih bersifat usaha sambilan sehingga cenderung menggunakan sistem pemeliharaan secara tradisional
- o. Pengolahan produk hasil pertanian, permasalahan pada pengolahan produk pertanian adalah belum optimalnya pengolahan produk yang dilakukan oleh petani (pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan)
- p. Belum optimalnya ketersediaan sarana dan prasarana pengolahan hasil pertanian.
- q. Belum tersedianya regulasi pengolahan hasil pertanian yang berdaya saing;



- r. Belum optimalnya kapasitas SDM dan kelembagaan dari pengolahan hasil pertanian.
- s. Belum optimalnya inovasi teknologi yang memanfaatkan pengelolaan sumber daya lokal.
- t. Belum optimalnya kerja sama dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya yang mendukung pengembangan usaha pengelolaan hasil usaha pertanian.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam penentuan kebijakan dan strategi dalam membangun pertanian di Kabupaten Solok kedepan, perlu analisis faktor-faktor lingkungan internal maupun eksternal yang sangat dominan berpengaruh dalam proses pembangunan.

Dari permasalahan pada sektor pertanian, maka isu strategis yang menjadi acuan dan perhatian utama sebagai daerah dengan sumber mata pencaharian penduduknya ada pada sektor pertanian (pertanian, peternakan, dan perkebunan), dibutuhkan perhatian dan keseriusan yang lebih besar agar mampu mengembangkan pertanian bernilai tambah tinggi, tidak merusak lingkungan dan berdaya saing dengan berbasis sumberdaya lokal.

### 3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Bupati dan Wakil Bupati Solok Tahun 2016-2021

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 merupakan bagian dari rencana pembangunan jangka panjang daerah pada tahap ketiga. Pada tahap ini perlu perhatian lebih, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan, namun juga untuk mengantisipasi perubahan yang muncul di masa yang akan datang.

Berbagai isu global dan nasional perlu dipertimbangkan dalam menyelesaikan isu yang bersifat lokal dan berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat. Dengan mempertimbangkan isu-isu strategis pembangunan, maka Pemerintah Kabupaten Solok menuangkan visi yang hendak dicapai dalam RPJMD 2016-2021 yaitu **Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Solok yang Maju dan Mandiri Menuju Kehidupan Masyarakat Madani dalam Nuansa Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah.**

Untuk mewujudkan visi, maka perlu adanya misi tentang apa yang harus dikerjakan dalam usaha untuk mewujudkannya. Misi juga memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Solok, maka ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Mensukseskan Program Wajib Belajar (Wajar) 9 Tahun.
2. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat, Pembudayaan Hidup Bersih dan Lingkungan Sehat.
3. Meningkatkan Peluang dan Akses Ekonomi Masyarakat yang Lebih Luas, Didukung oleh Sarana dan Prasarana Infrastruktur yang Memadai.
4. Membangun Karakter Masyarakat sesuai Filosofi Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah.



5. Memantapkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bersih (good clear governance).

Telaahan terhadap visi, misi dan agenda Bupati dan Wakil Bupati Solok Periode 2016-2021 dalam hubungannya dengan tugas pokok dan fungsi dari pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Pertanian Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Agenda Bupati dan Wakil Bupati Solok Periode 2016-2021**

<i>Visi: Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Solok yang Maju dan Mandiri Menuju Kehidupan Masyarakat Madani dalam Nuansa Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah</i>				
No	Misi dan Agenda Bupati dan Wakil Bupati Solok Periode 2011-2015	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Misi 3 Meningkatkan Peluang dan Akses Ekonomi Masyarakat yang Lebih Luas, Didukung oleh Sarana dan Prasarana Infrastruktur yang Memadai.	a. Kompetensi aparatur dinas pertanian (petugas dan penyuluh belum sepenuhnya merata dan sesuai dengan yang diharapkan. b. Penggunaan sarana produksi dan teknologi tepat guna belum optimal. c. Penanganan pasca produksi di bidang pengolahan dan pemasaran hasil belum optimal. d. Masih berkembangnya hama dan penyakit pada tanaman. e. Masih rendahnya penerapan teknologi budidaya pertanian f. Infrastruktur yang belum memadai. g. Masih tingginya kasus gigitan hewan pembawa rabies pada manusia h. Masih berkembangnya hama dan penyakit pada ternak i. Masih rendahnya kualitas sumber daya pertanian dan kelembagaan petani	a. Semakin tingginya alih fungsi lahan. b. Menurunnya kesuburan tanah (lahan) pertanian. c. Kerusakan infrastruktur jaringan irigasi. d. Mahalnya agroinput (sarana produksi dan alat mesin pertanian). e. Menurunnya minat terhadap usaha tani (Pertanian, peternakan, dan perkebunan). f. Kemampuan permodalan petani terbatas. g. Belum tersedianya benih komoditi hortikultura bersertifikat dalam jumlah memadai. h. Penerapan teknologi tepat guna terbatas. i. Insentif peningkatan mutu masih rendah. j. Daya saing produk hortikultura masih rendah k. Tingkat kehilangan hasil masih tinggi. l. Panjangnya rantai pemasaran. m. Usaha peternakan masih merupakan usaha sampingan. n. Dukungan program eliminasi/ pemusnahan thd hewan pembawa rabies masih kurang dari stakeholders terkait.	a. MoU antara pemerintah pusat, provinsi dan daerah dalam peningkatan produksi menuju pencapaian ketahanan pangan b. Kewenangan Dinas dalam pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan. c. Komitmen pimpinan dalam peningkatan ketahanan pangan. d. Ketersediaan sumber daya pertanian, peternakan, dan perkebunan e. Keberadaan lembaga perbenihan dan sertifikasi tanaman pangan dan hortikultura f. Ketersediaan lembaga penelitian dan pengkajian teknologi pertanian g. Ketersediaan bantuan fasilitas alsintan h. Dukungan Pemerintah Pusat dan Provinsi dalam pembiayaan i. Ketersediaan unit kerja sampai ke wilayah kecamatan (UPT Wilayah, UPT Pembibitan dan Puskesmas).
2.	Misi 5 Memantapkan Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bersih			

Mengingat eratnya kaitan antara Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Solok dengan Dokumen RPJMD 2016-2021, maka dalam penyusunannya harus menjadikan Dokumen



Perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja Dinas Pertanian harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan Dinas Pertanian yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD.

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Solok, Dinas Pertanian berkontribusi untuk mewujudkan sebagian Misi dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki sebagai berikut: (1) Meningkatnya SDM aparatur dalam pengelolaan administrasi pemerintahan; (2) Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu produk komoditi unggulan; (3) Mencari peluang pasar dan akses pemasaran produk pertanian; (4) Meningkatnya penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna; (5) Mengembangkan kawasan sentra produksi pertanian; (6) Melakukan pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur pertanian; dan (7) Meningkatnya kegiatan perlindungan tanaman yang ramah lingkungan, pencegahan dan pemberantasan serta pengendalian hama/penyakit tanaman dan hewan.

Berdasarkan telaahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 terdapat beberapa faktor-faktor penghambat maupun pendorong dari Dinas Pertanian yang mempengaruhi pelayanan dinas ditinjau dari sasaran RPJMD. Adapun faktor-faktor yang terkait sebagai penghambat dan pendorong dirinci pada Tabel 8 berikut:

**Tabel 8. Faktor Penghambat dan Pendorong yang Mempengaruhi Pelayanan Dinas Pertanian Ditinjau dari sasaran RPJMD**

No	Sasaran RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatkan Keamanan Pangan Segar.	- Keterbatasan ketersediaan anggaran daerah untuk pembangunan pertanian	1. Semakin tingginya alih fungsi lahan.	1. Kewenangan Dinas dalam pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan.
2.	Meningkatkan Kesejahteraan Petani.		2. Menurunnya kesuburan tanah (lahan) pertanian.	2. Ketersediaan sumber daya pertanian.
3.	Meningkatkan Infrastruktur Penunjang Ekonomi Daerah		3. Kerusakan infrastruktur jaringan irigasi.	3. Ketersediaan dukungan anggaran dari pusat dan propinsi.
4.	Meningkatkan Pelayanan Publik yang Prima di Kecamatan dan Kabupaten	- Kompetensi aparatur dinas belum sepenuhnya merata dan sesuai dengan yang diharapkan	4. Mahalnya agroinput (sarana produksi dan alat mesin pertanian).	4. Keberadaan lembaga perbenihan dan sertifikasi tanaman pangan dan hortikultura.
5.	Meningkatkan Pendayagunaan Aparatur Pemerintah Daerah yang Profesional	- Akses terhadap data dan informasi agribisnis belum optimal.	5. Kemampuan permodalan petani terbatas.	5. Ketersediaan Lembaga Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian.
		- Penggunaan sarana produksi dan teknologi tepat guna belum optimal.	6. Impor benih hortikultura terus meningkat.	6. Ketersediaan bantuan fasilitas alsintan.
			7. Tidak adanya checkpoint (kurangnya pengawasan lalu lintas ternak)	7. Ketersediaan unit kerja sampai ke wilayah kecamatan (UPT Wilayah, UPT Pembibitan dan Puskesmas).



6.	Peningkatan Kinerja Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Didukung oleh Aparatur yang Profesional	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penanganan pasca produksi dibidang pengolahan dan pemasaran hasil belum optimal.</li> <li>- Masih berkembangnya hama dan penyakit pada tanaman dan ternak.</li> <li>- Masih rendahnya kualitas sumberdaya pertanian dan kelembagaan petani</li> </ul>		
7.	Meningkatkan Pembangunan e-Government yang Didukung oleh Sarana dan Prasarana yang Memadai serta SDM yang Profesional			

### 3.3. Telaahan Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019

Pembangunan sektor pertanian nasional dalam lima tahun ke depan (2015-2019) akan mengacu pada Paradigma Pertanian untuk Pembangunan (*Agriculture for Development*) yang memposisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan yang berimbang dan menyeluruh mencakup transformasi demografi, ekonomi, intersektoral, spasial, institusional, dan tatakelola pembangunan. Paradigma tersebut memberikan arah bahwa sektor pertanian mencakup berbagai kepentingan yang tidak saja untuk memenuhi kepentingan penyediaan pangan bagi masyarakat tetapi juga kepentingan yang luas dan multifungsi. Selain sebagai sektor utama yang menjadi tumpuan ketahanan pangan, sektor pertanian memiliki fungsi strategis lainnya termasuk untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan sosial (kemiskinan, keadilan dan lain-lain) serta fungsinya sebagai penyedia sarana wisata (agrowisata). Memposisikan sektor pertanian dalam pembangunan nasional merupakan kunci utama keberhasilan dalam mewujudkan Indonesia yang Bermartabat, Mandiri, Maju, Adil dan Makmur.

NAWA CITA atau agenda prioritas Kabinet Kerja mengarahkan pembangunan pertanian ke depan untuk mewujudkan kedaulatan pangan, agar Indonesia sebagai bangsa dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat. Kedaulatan pangan diterjemahkan dalam bentuk kemampuan bangsa dalam hal sebagai berikut:

1. Mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri.
2. Mengatur kebijakan pangan secara mandiri, serta
3. Melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan.

Dengan kata lain, kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani.



Menghadapi dinamika lingkungan strategis yang sangat dinamis, potensi perekonomian yang semula digerakkan oleh sumberdaya energi dan bahan baku asal fosil dituntut untuk dilakukan transformasi menjadi berbasis bahan baku baru dan terbarukan utamanya bahan baku hayati. Era revolusi ekonomi yang digerakkan oleh revolusi teknologi industri dan revolusi teknologi informasi berbasis bahan fosil telah berakhir dan digantikan oleh era revolusi bioekonomi yang digerakkan oleh revolusi bioteknologi dan bioengineering yang mampu menghasilkan biomasa sebesar-besarnya untuk kemudian diolah menjadi bahan pangan, pakan, energi, obat-obatan, bahan kimia dan beragam bioproduk lain secara berkelanjutan. Selain menjadi penghasil utama bahan pangan, pertanian juga dituntut menjadi sektor penghasil bahan non-pangan pengganti bahan baku hidro-karbon yang berasal dari fosil bagi industri. Teknologi Revolusi Hijau yang menjadi basis pertanian selama ini haruslah ditransformasikan menjadi Revolusi Hayati (Biorevolution). Untuk itu, pendekatan pembangunan pertanian yang dipandang sesuai bagi Indonesia ialah pembangunan Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan (Kementan, 2014).

Sasaran pembangunan pertanian ke depan perlu disesuaikan terkait dengan cakupan pembangunan pertanian yang lebih luas dan skala yang lebih besar guna mengungkit peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Dengan mencermati hasil evaluasi selama periode lima tahun terakhir dan perubahan paradigma sebagaimana tertuang dalam SIPP 2015-2045, maka sasaran strategis Kementerian Pertanian tahun 2015-2019 adalah

1. Pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi gula dan daging.
2. Peningkatan diversifikasi pangan.
3. Peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor.
4. Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi.
5. Peningkatan pendapatan keluarga petani.
6. Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Dengan sasaran strategis tersebut, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) meliputi

1. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan.
2. Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian.
3. Pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit.
4. Penguatan kelembagaan petani.
5. Pengembangan dan penguatan pembiayaan.
6. Pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi.
7. Penguatan jaringan pasar produk pertanian.



Adapun indikator Kinerja Utama dan Target Kinerja yang akan dicapai oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam periode 2015-2019 disajikan pada Tabel 9.

**Tabel. 9. Target Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019**

No	Rincian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2014	Target					Pertumbuhan (%/Tahun)
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula							
	Produksi Padi (juta ton)	70,8	73,4	76,2	78,1	80,1	82,1	3,0
	Produksi Jagung (juta ton)	19,0	20,3	21,4	22,4	23,5	24,7	5,4
	Produksi Kedelai (juta ton)	0,95	1,20	1,82	2,76	2,95	3,00	27,5
	Produksi Gula Tebu (juta ton)	2,63	2,97	3,27	3,50	3,66	3,82	7,8
	Produksi Daging Sapi dan Kerbau (ribu ton karkas dan ribu ton daging)	460,4	545,3	588,6	639,6	695,0	755,1	10,5
		368,4	436,2	470,9	511,7	556,0	604,0	10,5
2.	Peningkatan diversifikasi pangan							
	Skor Pola Pangan Harapan	81,8	84,1	86,2	88,4	90,5	92,5	2,5
	Konsumsi Kalori (Kkal)	1.967	2.004	2.040	2.077	2.113	2.150	1,8
3.	Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar impor							
	Pertumbuhan volume ekspor produk pertanian utama (%)	8	10	10	10	10	10	10,0
	Pertumbuhan volume impor produk pertanian utama substitusi impor (%)	7	-5	-5	-1	1	1	-1,0
	Produksi Cabe Besar (ribu ton)	1.041	1.082	1.106	1.140	1.174	1.209	3,0
	Produksi Cabe Rawit (ribu ton)	735	751	759	770	782	794	1,6
	Produksi Bawang Merah (ribu ton)	1.061	1.125	1.173	1.231	1.294	1.360	5,1
	Produksi Mangga (ribu ton)	2.236	2.285	2.340	2.399	2.460	2.519	2,4
	Produksi Nenas (ribu ton)	1.851	1.888	1.926	1.964	2.003	2.042	2,0
	Produksi Manggis (ribu ton)	142	144	147	150	152	155	1,8
	Produksi Salak (ribu ton)	1.038	1.059	1.080	1.102	1.124	1.146	2,0
	Produksi Kentang (ribu ton)	1.296	1.322	1.348	1.375	1.403	1.431	2,0
	Produksi Jeruk Siam (ribu ton)	1.587	1.640	1.698	1.766	1.845	1.913	3,8
	Produksi Karet (Karet Kering ribu ton)	3.153	3.320	3.438	3.559	3.683	3.810	3,9
	Produksi Kopi (kopi berasan ribu ton)	685	725	738	751	765	770	2,6
	Produksi Kakao (biji kering ribu ton)	709	773	831	872	916	961	6,3
	Produksi Lada (Lada kering ribu ton)	92	93	94	95	96	97	1,1



1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Produksi Pala (Biji kering ribu ton)	26	28	29	30	32	33	5,1
	Produksi Cengkeh (Bunga kering ribu ton)	111	113	115	117	119	121	1,9
	Produksi Kelapa (Setara kopra ribu ton)	3.031	3.309	3.355	3.401	3.446	3.491	2,9
	Produksi Teh (Daun kering ribu ton)	144	160	160	161	162	163	2,6
4.	Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi							
	Produksi kelapa sawit (CPO ribu ton)	29.344	30.798	30.845	32.657	34.515	36.420	4,4
	Produksi ubi kayu (ribu ton)	26,4	26,5	27,1	27,6	28,2	28,8	1,7
5.	Peningkatan pendapatan keluarga petani							
	PDB pertanian sempit/TK pertanian (Rp. juta)	8,0	8,3	8,6	9,0	9,4	9,8	4,3
	Tingkat kemiskinan di pedesaan (juta orang)	17,1	16,6	16,0	15,5	14,9	14,4	-3,4
6.	Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik							
	Nilai reformasi birokrasi kementerian	65	72	73	74	75	76	
	Opini laporan keuangan kementerian	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	

Untuk mensinergikan tujuan dan sasaran dalam perencanaan pembangunan pertanian maka dilakukan komparasi indikator kinerja Dinas Pertanian dengan target capaian pada sasaran rencana strategis pembangunan pertanian pemerintah Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 dengan Kementerian/Lembaga terkait Tahun 2015-2019.

**Tabel 10. Komparasi Target Capaian Sasaran Renstra terhadap Sasaran Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Solok dengan Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2016-2021**

No	Indikator Kinerja	Target Capaian Sasaran pada Renstra Kabupaten	Target Capaian Sasaran pada Renstra K/L
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peningkatan produksi Padi	3 % per tahun	3 % per tahun
2.	Peningkatan Produksi Jagung	12,01 % per tahun	5,4 % per tahun
3.	Peningkatan Produksi Cabe	5 % per tahun	3 % per tahun
4.	Peningkatan Produksi Bawang Merah	5 % per tahun	5,1 % per tahun
5.	Peningkatan Produksi Kentang	5 % per tahun	2 % per tahun
6.	Peningkatan Produksi Manggis	2 % per tahun	1,8 % per tahun
7.	Peningkatan Produksi Daging Sapi dan Kerbau	2 % per tahun	2,8 % per tahun

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Solok adalah untuk mewujudkan Kabupaten Solok sebagai sentra komoditas pertanian dan pengembangan sektor pariwisata yang ditunjang industri dan pemanfaatan sumber daya alam lainnya dengan



memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup serta diselaraskan dengan RTRWP dan RTRWN.

Salah satu kebijakan sekaitan dengan penataan ruang wilayah Kabupaten Solok adalah pengelolaan kawasan budidaya mendukung pengembangan ekonomi melalui pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, pariwisata, dan industri dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

Untuk mewujudkan kebijakan penataan ruang wilayah Kabupaten Solok disusun strategi penataan ruang wilayah Kabupaten Solok. Strategi yang berkaitan dengan pengelolaan kawasan budidaya mendukung pengembangan ekonomi melalui pengelolaan sumber daya alam berbasis pertanian, pariwisata, dan industri dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup dimana mengembangkan budidaya pertanian diarahkan untuk terjaganya daerah sebagai bagian dari lumbung padi provinsi dan nasional serta ketahanan pangan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi lahan pertanian;

Rencana pola ruang wilayah Kabupaten Solok terdiri atas kawasan lindung, dan kawasan budidaya. Didalam rencana pengembangan kawasan budidaya, diatur suatu kawasan peruntukan pertanian terdiri atas: kawasan pertanian tanaman pangan, kawasan hortikultura, kawasan perkebunan, kawasan perikanan dan kawasan peternakan.

Kawasan pertanian tanaman pangan dengan luas lebih kurang 33.973 hektare yang tersebar di 9 kecamatan. Kawasan hortikultura dengan luas lebih kurang 72.475 hektare terdapat di seluruh kecamatan. Pengembangan Kawasan hortikultura dipusatkan di Kecamatan Lembah Gumanti dan Kecamatan Danau Kembar. Berdasarkan telaahan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok tahun 2012–2031 permasalahan pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok beserta faktor penghambat dan faktor pendorong keberhasilan pembangunan pertanian dapat dilihat pada table 11 berikut.

**Tabel 11. Permasalahan Pelayanan OPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya**

No	Rencana Tata Ruang Wilayah Terkait Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rencana Kawasan Budidaya	Belum adanya Peraturan Daerah tentang Perlindungan Lahan Pertanian pangan Berkelanjutan	1. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Solok dan meningkatnya kebutuhan akan perumahan 2. Pemangku kebijakan dalam hal penyediaan lahan bagi perumahan belum memperhatikan peraturan-peraturan yang ada khususnya dalam penyelamatan lahan pertanian	1. Pemanfaatan Penerapan Teknologi ramah lingkungan dan berkelanjutan masih belum optimal. 2. Kebutuhan atas pangan yang semakin meningkat.



Berdasarkan analisis KLHS permasalahan pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok beserta faktor penghambat dan faktor pendorong keberhasilan pembangunan pertanian dapat dilihat pada tabel 12 berikut.

**Tabel 12. Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian berdasarkan Analisis KLHS beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya**

No	KLHS terkait Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian	Permasalahan Pelayanan Dinas Pertanian	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mewujudkan tata kelola pemerintah lokal yang baik dan bersih, dengan arah kebijakan yaitu Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, Aparatur dan Pemerintah.	a. Kompetensi aparatur dinas belum sepenuhnya merata dan sesuai dengan yang diharapkan.	1. Tingginya alih fungsi lahan.	1. Ketersediaan sumber daya pertanian.
		b. Masih tingginya pemakaian pupuk dan pengendalian hama secara kimia.	2. Menurunnya kesuburan tanah (lahan) pertanian.	2. Kewenangan Dinas dalam pengembangan pertanian.
		c. Penggunaan sarana produksi dan teknologi tepat guna belum optimal.	3. Hama dan penyakit tanaman (Organisme PenggangguTumbuhan) masih berkembang.	3. Pemanfaatan PenerapanTeknologi ramah lingkungan dan berkelanjutan masih belum optimal.
2.	Pembangunan perekonomian masyarakat secara terpadu berbasis teknologi dan pelestarian lingkungan	d. Penanganan pasca produksi dibidang pengolahan dan pemasaran hasil belum optimal.		4. Ketersediaan dukungan anggaran dari pusat danpropinsi.
				5. Keberadaan lembaga perbenihan dan sertifikasi tanaman pangan dan hortikultra.
				6. Ketersediaan Lembaga Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian.
				7. Ketersediaan bantuan fasilitas alsintan

### 3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi dalam pembangunan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pertanian adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Dinas Pertanian dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Dinas Pertanian dan berpengaruh dalam pelaksanaan pelayanan, maka muncul isu-isu strategis yang berkaitan dengan kondisi yang



terjadi serta memiliki dampak bagi keberlanjutan pembangunan pertanian dan perlu diatasi secara bertahap.

Isu-isu strategis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Solok sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Produksi Beras Nasional merupakan Peningkatan produksi tanaman pangan guna mendukung swasembada pangan pada Tahun 2017 khususnya padi sawah danantisipasi perubahan iklim yang berpotensi terjadinya penurunan produksi melalui:
  - a) Peningkatan indeks pertanaman dari 2,7 menjadi 3 kali.
  - b) Peningkatan luas panen dari 55.189 hektar menjadi 62.304 hektar.
  - c) Peningkatan produktivitas padi dari 5,72ton/hektar menjadi 6,07 ton/hektar
  - d) Peningkatan produksi padi dari 346.578,01 ton menjadi 401.778,90 ton.

Sedangkan upaya yang dilakukan yaitu:

1. Perbaikan infrastruktur pendukung.
2. Pengembangan pertanian organik.
3. Perbaikan teknologi melalui pengembangan sarana dan prasarana pertanian.
4. Pengembangan kelembagaan dan peningkatan SDM pelaku utama.
5. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian.
2. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk hortikultura yang berdaya saing dan berkelanjutan melalui perluasan areal dan penerapan Good Agricultural Practices (GAP), Standar Operational Product (SOP) dan Good Handling Practices (GHP).
3. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia pertanian baik petugas maupun petani.
4. Masih rendahnya aksesibilitas petani terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usaha pertanian.
5. Menuju Sumatera Barat Bebas Rabies 2021

Setiap tahun kasus gigitan Hewan Pembawa Rabies (HPR) di Sumatera Barat dan Kabupaten Solok khususnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 di Kabupaten Solok tercatat 153 kasus gigitan anjing liar, tahun 2013 tercatat 207 ekor, tahun 2014 tercatat 230 ekor dan tahun 2015 tercatat 263 ekor. Populasi anjing yang tinggi dan tingginya permintaan pasar anjing dalam beberapa tahun terakhir perlu diwaspadai yang berpotensi untuk penyebaran penyakit rabies. Untuk pencegahan dan pengendalian kasus rabies perlu dilaksanakan kegiatan vaksinasi rabies, eliminasi pada anjing liar dan euthanasia serta sterilisasi hewan pembawa rabies (HPR) serta penyusunan regulasi penanggulangan penyakit hewan strategis dan zoonosis.

6. Masih rendahnya kualitas dan jiwa enterpreneurship SDM pelaku utama pembangunan pertanian, peternakan dan perkebunan

Secara umum usaha pertanian, peternakan dan perkebunan masih merupakan usaha sambilan di samping usaha utama masyarakat Kabupaten Solok



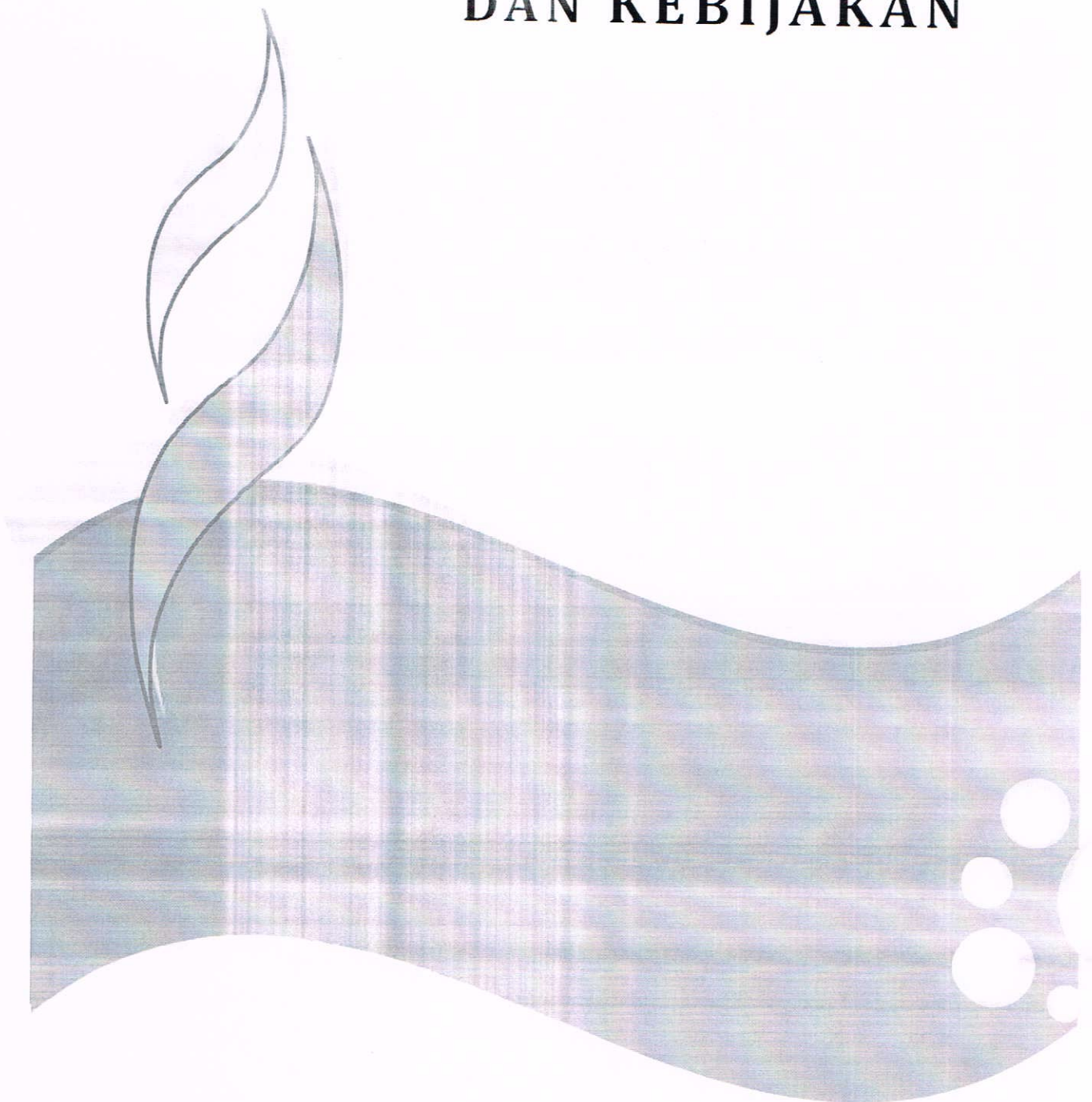
yang merupakan petani. Usaha peternakan masih dilaksanakan secara tradisional dengan skala usaha yang masih kecil.

7. Pengembangan Usaha Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Melalui Pola Kemitraan Investasi

Salah satu permasalahan dalam pengembangan usaha pertanian, peternakan dan perkebunan di kabupaten Solok adalah masalah permodalan dan aksesabilitas petani terhadap permodalan..

## **BAB IV**

# **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**





## BAB IV VISI, MISI, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Berpedoman kepada tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Solok, maka perlu disusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tahun 2016-2021 dengan mempertimbangkan potensi, peluang, kendala dan perubahan-perubahan dilingkungan organisasi. Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Solok mencakup visi, misi, tujuan sasaran, strategi dan kebijakan yang ingin dicapai.

### 4.1 Visi dan Misi Dinas Pertanian Kabupaten Solok

Bupati dan Wakil Bupati Solok terpilih telah menetapkan visi yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021, yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Solok yang Maju dan Mandiri Menuju Kehidupan Masyarakat yang Madani dalam Nuansa Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah”**. Visi ini menjadi acuan bagi SKPD pada lingkup Pemerintahan Kabupaten Solok dalam menetapkan visi untuk mewujudkan pencapaian target kinerja dari RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021. Dengan memperhatikan Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Solok tersebut dan mempertimbangkan masalah serta tantangan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, maka visi yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 adalah **“Terwujudnya Pertanian yang Tangguh, Berkelanjutan, Berorientasi Agribisnis dan Berwawasan Lingkungan”**.

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, maka perlu disusun misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya Misi yang diemban oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok adalah :

1. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu komoditi pertanian.
2. Meningkatkan potensi sumber daya pertanian (sumber daya manusia, dan alam).

3. Mewujudkan petani sebagai pelaku agribisnis yang berwawasan ramah lingkungan.

#### **4.2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Kabupaten Solok Tahun 2016-2021**

Sasaran merupakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan memberikan focus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Adapun yang menjadi tujuan dari Dinas Pertanian Kabupaten Solok adalah :

1. Meningkatnya Produksi, Produktivitas, dan Mutu Komoditi Pertanian.
2. Meningkatnya potensi sumber daya pertanian (sumber daya manusia, dan alam).
3. Meningkatkan pendapatan petani sebagai pelaku agribisnis yang berwawasan ramah lingkungan.

Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan maka Dinas Pertanian Kabupaten Solok telah merumuskan sasaran yaitu:

1. Peningkatan penerapan teknologi tepat guna.
2. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian.
3. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan penyuluh pertanian dan petani.
4. Peningkatan Pendapatan Petani.
5. Pembangunan Sub Terminal Agribisnis (STA).

Secara terperinci, tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:



Tabel 4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Solok 2016-2021

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kondisi Awal Kinerja Pada Awal Periode Renstra	Satuan	Target Kinerja Tahun Ke						Kondisi Akhir Kinerja Pada Akhir Periode Renstra
							2016	2017	2018	2019	2020	2021	
							Target	Target	Target	Target	Target	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terwujudnya Pertanian yang Tangguh, Berkelanjutan, Berorientasi Agribisnis dan Berwawasan Lingkungan	Meningkatkan Produksi, Produktivitas dan Mutu Komoditi Pertanian	Meningkatnya Produksi, Produktivitas, dan Mutu Komoditi Pertanian	1. Peningkatan penerapan teknologi tepat guna	- Persentase Peningkatan Produksi Padi	336483 Ton	%	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5%
				- Persentase Peningkatan Produksi Bawang Merah	59045,3 Ton	%	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10%
				- Persentase Peningkatan Produksi Kopi	1467,55 Ton	%	3	3	3	3	3	3	15%
				- Persentase Peningkatan Populasi Sapi	38268 Ekor	%	2,6	3	3	3	3	3	14%
			2. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian	Persentase peningkatan prasarana pertanian	20%	%	5	5	5	5	5	5	30%
				Persentase peningkatan sarana pertanian	23%	%	4	4	4	4	4	4	24%

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Meningkatkan potensi sumber daya pertanian (sumber daya manusia, dan alam)	Meningkatnya potensi sumber daya pertanian (sumber daya manusia, dan alam)	1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan penyuluh pertanian dan petani	Persentase peningkatan pengetahuan dan keterampilan penyuluh pertanian	194 Orang	%	0	0	5	5	5	5	20%
				Persentase peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani	1323 Keltan	%	0	0	10	10	10	10	40%
	Mewujudkan petani sebagai pelaku agribisnis yang berwawasan ramah lingkungan	Meningkatkan pendapatan petani sebagai pelaku agribisnis yang berwawasan ramah lingkungan	1. Peningkatan Pendapatan Petani 2. Pembangunan Sub Terminal Agribisnis (STA)	Jumlah IG yang di keluarkan terhadap komoditi unggulan Persentase pembangunan Sub Terminal Agribisnis (STA)	0	Komoditi	0	1	1	1	1	0	4
					0	%	0	0	20	10	70	0	100%



#### **4.3 Strategi dan Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Solok**

Strategi pembangunan Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas berdasarkan misi Dinas Pertanian dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Solok sebagai berikut :

1. Penggunaan benih bersertifikat dan berlabel
2. Menurunkan tingkat kehilangan hasil (losis)
3. Perbaiki sistem tanam dan penggantian varietas baru yang sesuai
4. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang produksi pertanian
5. Penumbuhan usaha penangkaran benih bersertifikat
6. Meningkatkan kinerja dan motivasi petani dan kelompok tani perkebunan, temu kemitraan petani dan kelompok tani
7. Menerapkan SDM yang efisien, rasional dan professional
8. Meningkatkan pengendalian Alih fungsi lahan
9. Pengembangan area tanaman Pertanian
10. Menumbuhkembangkan usaha pengolahan hasil pertanian
11. Menumbuhkan kemitraan dalam permodalan dan pemasaran hasil pertanian
12. Meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan pupuk dan pestisida
13. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet)

Kebijakan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dalam mencapai strategi adalah sebagai berikut :

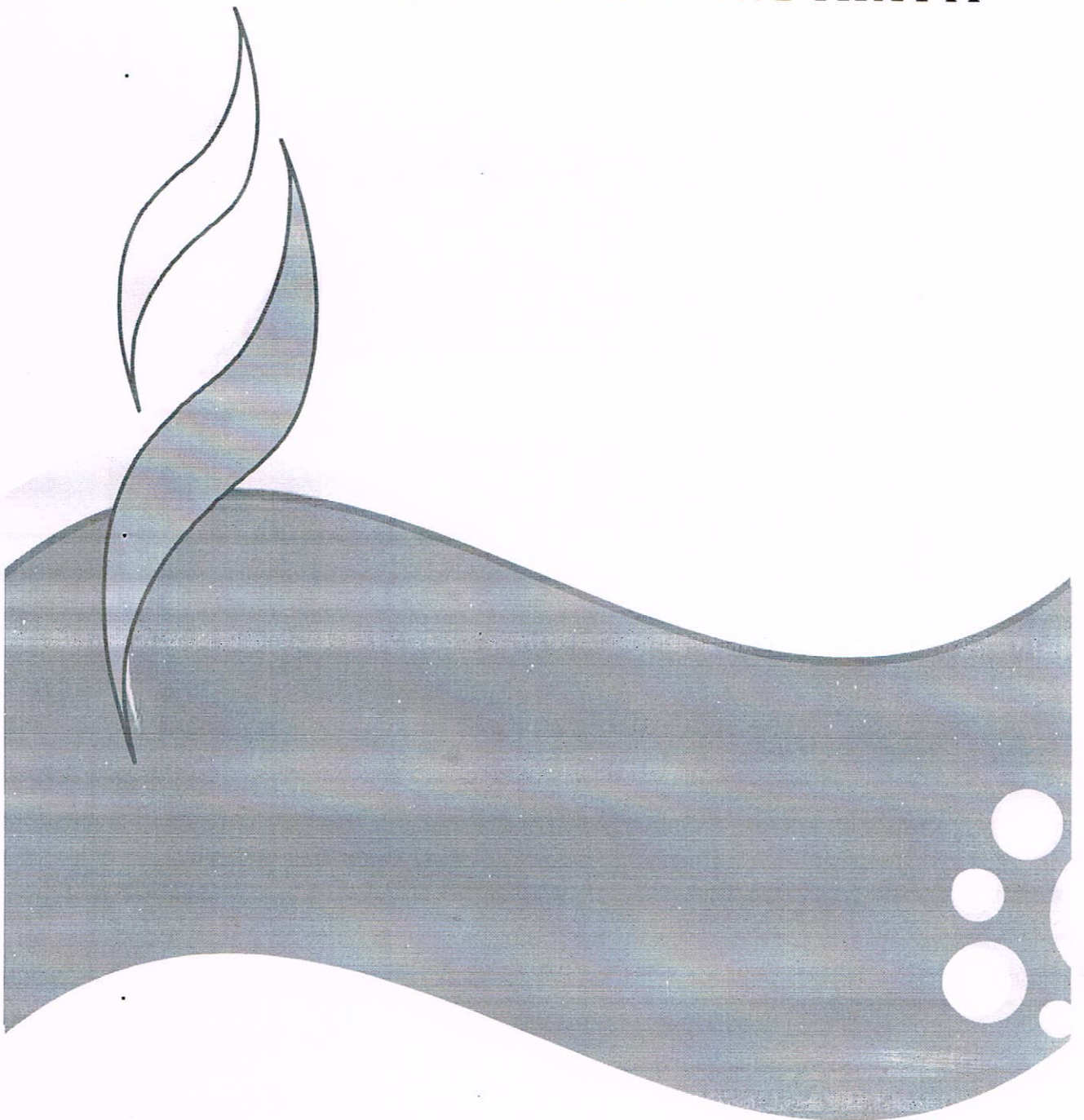
1. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, dan industri-industri yang bergerak di bidang pertanian
2. Melaksanakan gerakan tanam padi sawah dengan melibatkan pemangku kepentingan
3. Mengukur secara berkala kehilangan hasil (losis)

4. Fasilitasi sarana dan prasarana pertanian
5. Fasilitasi dan pemberdayaan petani pembudidaya melalui lembaga Poktan
6. Fasilitasi dan pemberdayaan lembaga Poktan dan Gapoktan
7. Meningkatnya kemampuan petani dan kelompok tani yang berkualitas dan profesional
8. Meningkatkan kemampuan / kualitas SDM pelaku usaha sehingga memiliki jiwa entrepreneurship yang handal dalam pelaksanaan usaha serta memiliki daya saing
9. Meningkatkan kemampuan / Keterampilan SDM Aparatur
10. Tersedianya dokumen kajian alih fungsi lahan untuk 4 kecamatan dari 14 kecamatan
11. Menambah luas areal pertanian
12. Menumbuhkembangkan usaha agribisnis pertanian
13. Temu kemitraan dan pameran produk olahan pertanian
14. Tercapainya pengawasan penggunaan pupuk dan pestisida di 14 Kecamatan
15. Penumbuhan penggunaan pupuk dan pestisida organik oleh petani
16. Menetapkan regulasi penanggulangan penyakit menular strategis dan zoonosis



## **BAB V**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**



**BAB V**  
**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,**  
**SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

**5.1. Rencana Program**

Rencana program untuk tahun 2016–2021 dalam rangka pembangunan pertanian Kabupaten Solok, akan terus berlanjut dan diprioritaskan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Solok serta sesuai dengan misi Bupati dan Wakil Bupati Solok Periode 2016-2021 yaitu terkait dengan pilar ketiga ekonomi kerakyatan dan keempat Penyelenggaraan Pemerintahan yang Baik dan Bersih dengan 4 (empat) prioritas pembangunan yang akan dilaksanakan antara lain : (1) Pengembangan Pariwisata, UMKM dan Investasi serta Sektor Ekonomi Lainnya; (2) Penguatan Kedaulatan Pangan; (3) Peningkatan Infrastruktur Daerah dalam Rangka Perluasan Akses Ekonomi; (4) Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.

Dalam rangka mengoptimalkan prioritas pembangunan tersebut diatas maka perlu menetapkan program dan kegiatan yang menunjang peningkatan produksi, produktifitas dan mutu melalui pengembangan ekonomi kerakyatan, penguatan unit-unit usaha yang difokuskan dengan mengakomodir ikon-ikon sebagai produk unggulan dibidang pertanian.

Program pembangunan daerah yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Solok terdiri dari:

**I. Program Pendukung**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan kapasitas Sumberdaya Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan Capaian Kinerja dan Keuangan

**II. Program Utama**

1. Program peningkatan kesejahteraan petani.



2. Program peningkatan ketahanan pangan pertanian / perkebunan.
3. Program peningkatan penerapan, teknologi pertanian / perkebunan.
4. Program peningkatan produksi pertanian / perkebunan.
5. Program peningkatan produksi hasil peternakan.
6. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan.
7. Program pemberdayaan penyuluhan penguatan pertanian / perkebunan lapangan.
8. Program peningkatan pemasaran hasil produksi ternak.
9. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak.
10. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan.

Untuk tahun 2015 - 2019 program pusat Kementerian Pertanian yang sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional yang akan dilaksanakan di daerah mengalami perubahan dengan melalui pendekatan tugas dan fungsi Kementerian Pertanian yaitu :

1. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan untuk Mencapai Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan.
2. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura berkelanjutan.
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian.
4. Program Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran dan Ekspor Hasil Pertanian.
5. Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani.
6. Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat.
7. Program Penciptaan Teknologi Dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan

8. Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian
9. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat.
10. Program Peningkatan Kualitas Pengkawatinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati

## 5.2. Rencana Kegiatan

Dalam mewujudkan Pelayanan Publik sektor pertanian yang prima di tingkat kecamatan dan Kabupaten, Peningkatan kinerja Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang didukung oleh Aparatur yang Profesional, penguatan sistem agribisnis yang efisien, aman dan berkelanjutan, komoditas lokal bernilai tambah, dan berdaya saing, Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peternak, dan Meningkatnya kesehatan ternak serta kesehatan masyarakat veteriner akan dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan pada program pembangunan daerah dan nasional pada Tabel 13 sebagai berikut:

**Tabel 13. Program Pembangunan Daerah dan Nasional**

NO	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)
1	2	3
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	<b>Persentase peningkatan kesejahteraan petani</b>
-1	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	- Tersedianya buku SOP GHP
2	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	- Menurunnya kehilangan hasil panen padi - Meningkatnya SDM kelompok tani / UP3HP yang mendapat bimtek, pelatihan dan pembinaan
3	Optimalisasi lahan perkebunan	- Termanfaatnya lahan perkebunan secara optimal
4	Pembuatan Jalan Produksi Perkebunan	Terbangunnya jalan produksi perkebunan
<b>II</b>	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)</b>	<b>Persentase peningkatan ketahanan pangan (pertanian/perkebunan)</b>
5	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija	- Penambahan luas areal penangkaran/ pengembangan tanaman padi, palawija - Luas areal penangkaran padi sawah - Luas areal penangkaran kacang tanah - Luas areal pengembangan jagung - Luas areal tanam yang menerapkan paket teknologi budidaya padi (Jarwo, SRI/PTS, Salibu, dll) - Luas areal pengembangan ubi jalar



		- Luas areal pengembangan kacang tanah
6	Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya pengembangan tanaman jeruk</li> <li>- Terlaksananya pengembangan tanaman alpokat</li> <li>- Terlaksananya pengembangan tanaman markisa</li> <li>- Terlaksananya pengembangan tanaman durian</li> </ul>
7	WISMP Penerusan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri	- Kesepakatan P3A/GP3A pada Daerah Irigasi (DI)
8	Pengembangan jaringan irigasi tersier	- Tersedianya pengembangan / pembangunan jaringan irigasi
9	Pengembangan Sumber Air Mendukung Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya jalan usaha tani</li> <li>- Terbangunnya jalan produksi peternakan</li> </ul>
<b>III</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan</b>	<b>Persentase peningkatan penerapan teknologi pertanian / perkebunan</b>
10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian / Perkebunan Tepat Guna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya jalan usaha tani</li> <li>- Tersedianya pengembangan jaringan irigasi</li> <li>- Tersedianya alat dan mesin pertanian</li> <li>- Termonitornya alat dan mesin pertanian</li> <li>- Tersedianya pengadaan kompos</li> <li>- Termonitornya pengadaan kompos</li> <li>- Terlaksananya Gelar teknologi pertanian</li> <li>- Terbentuknya brigade alsintan</li> </ul>
11	Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya SL-PHT Perkebunan</li> <li>- Terlaksananya Temu lapang perkebunan</li> <li>- Terlaksananya Magang petani perkebunan</li> <li>- Terlaksananya Bimtek Pasca Panen Perkebunan</li> </ul>
<b>IV</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Pertanian / Perkebunan</b>	<b>Persentase peningkatan produksi pertanian / perkebunan</b>
12	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian / Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya alat dan mesin pertanian APBD Prov dan APBN</li> <li>- Termanfaatkan bantuan alat dan mesin pertanian dengan optimal</li> <li>- Terlaksananya monitoring alat dan mesin pertanian bantuan APBD Prov dan APBN</li> <li>- Terlaksananya monitoring dan evaluasi alat dan mesin perkebunan</li> </ul>
13	Pengembangan Bibit Unggul Pertanian / Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya kebun entres kakao</li> <li>- Tersedianya kebun induk kopi arabika</li> <li>- Meningkatnya pemakaian bibit unggul karet okulasi</li> <li>- Meningkatnya pemakaian bibit unggul cengkeh</li> <li>- Meningkatnya pemakaian bibit kakao sambung</li> <li>- Meningkatnya pemakaian pupuk organik plus</li> <li>- Meningkatnya pemakaian pupuk organik</li> <li>- Meningkatnya pemakaian agens hayati</li> <li>- Terpeliharanya kebun entres kakao</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpeliharanya kebun induk kopi arabika</li> <li>- Tersedianya bibit kopi arabika</li> </ul>
14	Sertifikasi bibit unggul pertanian / perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersertifikasi benih tanaman hortikultura</li> <li>- Terpeliharanya kebun induk markisah</li> </ul>
15	Penyusunan Kebijakan Pencegahan Alih Fungsi Lahan Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah regulasi/ dokumen terkait pengendalian alih fungsi lahan pertanian</li> <li>- Tersedianya data hasil pemetaan lahan sawah</li> </ul>
16	Sarana dan prasarana perbenihan tanaman hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya penangkar benih tanaman hortikultura</li> <li>- Terlaksananya pengadaan alat dan mesin tanaman hortikultura</li> <li>- Terlaksananya pengadaan saprodi</li> </ul>
17	Sarana dan Prasarana Perbenihan Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penumbuhan/ Pengembangan kelompok penangkar benih padi</li> <li>- Cakupan penggunaan benih unggul padi sawah bersertifikat</li> <li>- Tersedianya benih sumber berbagai varietas introduksi</li> <li>- Tersedianya benih dasar padi oleh UPT BBI Padi</li> <li>- Tersedianya benih pokok oleh penangkar</li> <li>- Sertifikasi Indikasi Geografis (IG) Barih Solok</li> </ul>
18	Pengembangan Tanaman Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan tanaman Cabe</li> <li>- Pengembangan tanaman Kentang</li> <li>- Pengembangan tanaman Bawang Merah</li> <li>- Pengembangan tanaman krisan</li> <li>- Lomba kelompok tani hortikultura</li> <li>- Pengembangan Alpukat</li> <li>- Pengembangan Manggis</li> <li>- Pengembangan Markisah</li> <li>- Pengembangan Jeruk</li> <li>- Pengembangan tanaman Bawang Putih</li> <li>- Pengembangan tanaman Durian</li> </ul>
19	Pengendalian Penyaluran Pupuk dan Pestisida	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cakupan kelompok tani penerima pupuk bersubsidi sesuai RDKK</li> <li>- Tersedianya uji sampel tanah</li> <li>- Tersedianya data hasil uji labor residu pestisida</li> <li>- Pengawasan penggunaan pestisida merek resmi/tidak palsu</li> </ul>
20	Pembinaan kelembagaan petani tembakau	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Kelompok Petani Tembakau yang dibina</li> <li>- Luas lahan pengembangan tembakau</li> </ul>
21	Peningkatan Produksi, Produktifitas dan Mutu Produk Pertanian / Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatnya kemampuan petani dalam pengendalian serangan OPT</li> <li>- SL-PHT Padi</li> <li>- SL Iklim</li> <li>- Terlaksananya pengendalian serangan OPT Perkebunan</li> </ul>
22	Pengembangan kawasan pertanian organik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkembangnya kawasan pertanian organik</li> <li>- Tersedianya buku SOP GAP</li> <li>- Berkembangnya Usaha Peternakan</li> </ul>



		Masyarakat
<b>V</b>	<b>Program peningkatan produksi hasil peternakan</b>	<b>Persentase peningkatan produksi hasil peternakan</b>
23	Pembibitan dan perawatan ternak	- Kelahiran anak sapi melalui IB - Jumlah akseptor
24	Pengembangan sarana dan prasarana peternakan	- Beroperasional pasar ternak guguak sarai - Pengembangan pasar ternak
25	Pengembangan budidaya ternak unggas dan aneka ternak	- Berkembangnya kelompok tani peternak unggas - Terlatihnya kelompok peternak dalam penggunaan mesin tetas - Terlatihnya kelompok peternak unggas dan aneka ternak
26	Pengembangan ternak Ruminansia	- Persentase peningkatan populasi ternak sapi - Perluasan hijauan pakan ternak - Revitalisasi hijauan pakan ternak
<b>VI</b>	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan</b>	<b>Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan</b>
27	Promosi atas Hasil Produksi Pertanian / Perkebunan Unggulan Daerah	- Jumlah pameran dan promosi yang diadakan / diikuti - Tersedianya informasi harga pasar komoditi pertanian dan peternakan - Festival kopi Indonesia (ICE) - Food and Hotel Indonesia Kopi Arabika
<b>VII</b>	<b>Program Pemberdayaan Penyuluhan Penyukuhan Pertanian / Perkebunan Lapangan</b>	<b>Persentase pemberdayaan penyuluhan penyukuhan pertanian / perkebunan lapangan</b>
28	Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian / Perkebunan	Meningkatnya kemampuan penyuluh dan petani
29	Penyuluhan dan Pendampingan bagi Pertanian / Perkebunan	- Meningkatnya kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan ekonomi petani dalam pengelolaan organisasinya dan usaha - meningkatnya nilai asset/keuangan LKMA yang menerima PUAP - Terfasilitasinya PENAS TANI Ke XVI Sumbar
<b>VIII</b>	<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi ternak</b>	<b>Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi ternak</b>
30	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	- Terselenggaranya Kontes Ternak - Terselenggaranya Event Ayam Kukuak Balenggek
<b>IX</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>	<b>Persentase pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak</b>
31	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	- Terlaksananya vaksinasi hewan pembawa rabies (HPR) - Terlaksananya eliminasi dan penguburan anjing liar - Jumlah pemeriksaan sampel rabies - Pemeriksaan dan penanggulangan gangguan reproduksi ternak sapi - pengobatan parasit darah pada ternak sapi - pelayanan kesehatan hewan - sosialisasi penyakit zoonosis kepada masyarakat - Penyusunan naskah akademik dan ranperda pencegahan dan



		penanggulangan penyakit hewan menular strategi zoonosis (PPHMSZ) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Regulasi penanganan penyakit zoonosis</li> <li>- Tersedianya desinfektan</li> <li>- Pelatihan paramedis peternakan</li> </ul>
32	Pembangunan dan Rehap TPH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terpeliharanya TPH Muara Panas</li> <li>- Terlaksanannya rehap dan pembangunan TPH</li> </ul>
33	Pengawasan Obat Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal untuk dikonsumsi</li> <li>- Terawas peredaran dan penggunaan obat hewan sesuai dengan peraturan yang berlaku</li> </ul>
<b>X</b>	<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan</b>	<b>Persentase peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan</b>
34	Pembangunan pusat - pusat penampungan produksi hasil produksi hasil pertanian / perkebunan masyarakat yang dipasarkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian lingkungan STA</li> <li>- Perencanaan STA</li> <li>- Pembangunan STA</li> <li>- Pengawasan STA</li> </ul>

### 5.3 Kelompok Sasaran

Sumber daya manusia dan sumber daya alam merupakan faktor penentu pembangunan pertanian sektor tanaman pangan dan hortikultura. Tercapainya pembangunan perlu ditentukan kelompok sasaran berdasarkan kawasan/wilayah/lokasi, SDA, SDM dan komoditas sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura.

#### A. Sasaran Kawasan

Pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Solok diarahkan pada kawasan pengembangan komoditi unggulan sebagai berikut:

- Padi di Kecamatan Kubung, Bukit Sundi, X Koto Singkarak, Gunung Talang dan Lembang Jaya).
- Kentang (Kec. Lembah Gumati, Lembang Jaya, Danau Kembar dan Gunung Talang)
- Markisa (Kec. Lembah Gumanti, Lembang Jaya, Danau Kembar dan Gunung Talang)
- Sapi Potong (seluruh kecamatan di Kabupaten Solok)
- Kawasan peternakan kambing meliputi Kecamatan Bukit Sundi, X Koto Singkarak, X Koto Diatas, IX Koto Sei Lasi, Junjung Sirih, Kubung.



- Kawasan ternak unggas meliputi kecamatan IX Koto Sei Lasi, X Koto Singkarak, Kubung, Tigo Lurah , Bukit Sundi, Pantai Cermin.
- Kawasan ternak kelinci meliputi Kecamatan Kubung, Gunung Talang, Danau Kembar, Lembang Jaya, Lembah Gumanti.

## B. Sasaran Produksi

Dinas Pertanian Kabupaten Solok mempunyai mandat sebagai penanggung jawab pelaksanaan pembangunan sector pertanian untuk pencapaian tujuan yang telah digariskan pada RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021. Dalam pencapaian tersebut perlu ditetapkan sasaran produksi komoditas utama pada Tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14. Sasaran Produksi Komoditas Utama**

Komoditi	Satuan	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
Padi	Ton	346.578	356.975	367.685	378.715	390.077	401.779
Jagung	Ton	1.446	2.141	2.205	2.272	2.340	2.410
Kacang Tanah	Ton	422	435	448	461	475	489
Cabe	Ton	20.914	21.959	23.057	24.210	25.421	26.692
Kentang	Ton	53.409	56.079	58.883	61.827	64.919	68.165
Bawang Merah	Ton	60.213	63.224	66.385	69.704	73.190	76.849
Alpukat	Ton	35.915	37.711	39.597	41.577	43.655	45.838
Manggis	Ton	1.090	1.112	1.134	1.157	1.180	1.204
Markisah	Ton	90.605	92.418	94.266	96.151	98.074	100.036
Krisan	Tangkai	469.691	493.176	517.835	543.726	570.913	599.458
Sapi	ekor	39.447	40.630	41.849	43.104	44.398	45.279
Unggas	ekor	3.360.114	3.393.716	3.427.653	3.461.929	3.496.549	3.531.514

## 5.4 Program dan Kegiatan

Terkait pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, maka dalam Renstra Dinas Pertanian Tahun 2016 -2021 ditetapkan sebanyak 13 program dan 47 kegiatan. Dengan rincian program dan kegiatan serta pendanaan sebagai Tabel 5.1. berikut :



Tabel 5.1 Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikator Dinas Pertanian

No		Tujuan	Sasaran	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Satuan	Target Kinerja Tahun Ke																	
								2016			2017			2018			2019			2020			2021		
								Targe t	Rp. (jutaan)	Target	Rp. (jutaan)	Target	Rp. (jutaan)	Target	Rp. (jutaan)	Target	Rp. (jutaan)	Target	Rp. (jutaan)	Target	Rp. (jutaan)	Target	Rp. (jutaan)		
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19						
1.	Meningkat nya Produksi, Produktiviti as, dan Mutu Komoditi Pertanian	1. Peningk atan penerapan teknologi tepat guna							3.265,17		14.971,10		16.859,71		15.663,81		17.066,09		18.601,52						
										1.669,06		9.731,97		10.498,21		9.992,04		10.886,06		11.900,27					
			1. Program peningkata n produksi pertanian / perkebuna n							49,75		3.534,68		4.292,07		4.174,99		4.525,04		4.914,05					
				1.Sertifikas i bibit unggul pertanian / perkebuna n							-		-		80,00		80,00		80,00		80,00				
		2. Pengemb angan tanaman hortikultur a	- Sertifikasi benih tanaman hortikultura	Komo diti		-			1							1				1					
			- Pemeliharaa n kebun induk markisah	Tahu n		-			1							1				1					
			- Sertifikasi bibit tanaman perkebunan	Komo diti		-			1							1				1					
						-				544,39					1.000,00		1.000,00		1.000,00		1.000,00				
				- Pengembang an tanaman Cabe	Ha		-		3			3				3		3							
				- Pengembang an tanaman Kentang	Ha		-		1,5			1,5				2		2							



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					- Pengembangan tanaman Bawang Merah	Ha	-		2		2		2		2		2	
					- Pengembangan tanaman krisan	Stek	-		150000		150000	.	150000		150000	.	150000	
					- Lomba kelompok tani hortikultura	Komoditi	-		2		2		2		2		2	
					- Pengembangan Alpukat	Ha	-		-		2		2		2		2	
					- Pengembangan Manggis	Ha	-		-		5		5		5		5	
					- Pengembangan Markisah	Ha	-		-		1		1		1		1	
					- Pengembangan Jeruk	Ha	-		-		5		5		5		5	
					- Pengembangan tanaman Bawang Putih	Ha	-		-		3		3		3		3	
					- Pengembangan tanaman Durian	Ha	-		-		5		5		5		5	
					3. Sarana dan prasarana perbenihan tanaman pangan			-		703,29		1.090,00		855,05		985,35		1.133,15
					Penumbuhan / Pengembangan kelompok penangkar benih padi	Kelompok	-		19		20		21		22		23	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Jumlah penggunaan benih unggul padi sawah bersertifikat	%	-		53,83		56,52		59,3		62,31		65,43	
					- Tersedianya benih sumber berbagai varietas introduksi	Kg	-		900		990		1089		1198		1318	
					- Tersedianya benih dasar padi oleh UPT BBI Padi	Kg	-		28800		31680		34848		38333		42166	
					- Tersedianya benih pokok oleh penangkar	Kg	-		56000		58800		61740		64827		68068	
					- Sertifikasi Indikasi Geografis (IG) Bareh Solok	Dokumen	-		-		1		-		-		-	
				4. Peningkatan produksi, produktifitas dan mutu produksi pertanian / perkebunan				-		1.236,43		1.360,07		1.496,08		1.645,69		1.810,26
					Meningkatnya kemampuan petani dalam pengendalian serangan OPT	Kecamatan	-											
					- SL-PHT Padi	Kelompok	-		1		2		3		4		5	
					- SL Iklim	Kelompok	-		1		2		3		4		5	
					Terlaksananya pengendalian serangan OPT Perkebunan	Kecamatan	-		14		4	90	4	99	4	108,9	4	119,7
				5. Pengembangan kawasan pertanian organik				49,75		96,01		130,00		158,32		191,00		228,64



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					- Berkembangnya kawasan pertanian organik	Ha	5		50		56		62		68		74	
					- Tersedianya buku SOP GAP	SOP	-		2		2		2		2		2	
					- Berkembangnya Usaha Peternakan Masyarakat	Kelompok	-		2		2		2		2		2	
				6. Pengembangan bibit unggul pertanian/perkebunan				-		954,56		632,00		585,54		623,00		662,00
					- Tersedianya kebun entres kakao	Ha	-		1		-		-		-		-	
					- Tersedianya kebun induk kopi arabika	Ha	-		2		-		-		-		-	
					- Meningkatkan pemakaian bibit unggul karet okulasi	Batang	-		5000		5000		5000		5000		5000	
					- Meningkatkan pemakaian bibit unggul cengkeh	Batang	-		19000		10000		10000		10000		10000	
					- Meningkatkan pemakaian bibit kakao sambung	Batang	-		3775		2000		2000		2000		2000	
					- Meningkatkan pemakaian pupuk organik plus	Kg	-		48000		-		-		-		-	
					- Meningkatkan pemakaian pupuk organik	Ton	-		-		50		50		50		50	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					- Meningkatkan pemakaian agens hayati	Kg	-		-		10		10		10		10	
					- Pemeliharaan kebun entres kakao	Ha	-		-		1		1		1		1	
					- Pemeliharaan kebun induk kopi arabika	Ha	-		-		2		2		2		2	
					- Penyediaan bibit kopi arabika	Batang	-		-		50000		25000		25000		25000	
					- Pengadaan bibit kakao	Batang	-		-		10000		10000		10000		10000	
								309,38		393,19		1.367,95		907,85		1.107,86		1.338,80
								309,38		193,24		-		-		-		-
					- Pengembangan Alpukat	Ha	7		2		-		-		-		-	
					- Pengembangan Durian	Ha	-		4		-		-		-		-	
					- Pengembangan Markisah	Ha	-		1		-		-		-		-	
					- Pengembangan Jeruk	Ha	1		1		-		-		-		-	
								-		199,95		1.367,95		907,85		1.107,86		1.338,80
					Penambahan luas areal penangkaran / pengembangan tanaman padi, palawija													



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					- Luas areal penangkaran padi sawah - Luas areal penangkaran kacang tanah - Luas areal pengembangan jagung - Luas areal tanam yang menerapkan paket teknologi budidaya padi (Jarwo, SRI/PTS, Salibu, dll) - Luas areal pengembangan ubi jalar - Luas areal pengembangan kacang tanah - Pengadaan Bibit Padi Unggul	Ha Ha Ha % Ha Ha Kelompok	- - - - - - -		53 5 5 10 5 5 -		58 5 10 20 7 10 39		64 8 15 30 10 15 -		71 11 20 40 12 20 -		78 14 25 50 15 25 -	
			3. Program pencegahan dan penanganan penyakit ternak	1. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	- Terlaksananya vaksinasi hewan pembawa rabies (HPR) - Terlaksananya eliminasi dan penguburan arjing liar	Ekor Ekor	- -	- -	4000 700	385,06 333,56	5000 1000	698,67 600,00	5000 1000	713,70 600,00		730,49 600,00		750,06 600,00

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					- Jumlah pemeriksaan sampel rabies	samp el	-		-		20		20		20		20	
					- Pemeriksaan dan penanggulan gangguan reproduksi ternak sapi	Ekor	-		200		200		200		200		200	
					- Pengobatan parasit darah pada ternak sapi	Ekor	-		1000		-		-		-		-	
					- Pelayanan kesehatan hewan	Ekor	-		-		5000		5000		5000		5000	
					- Sosialisasi penyakit zoonosis kepada masyarakat	Orang	-		400		-		-		-		-	
					- Sosialisasi penyakit zoonosis kepada masyarakat	Keca mata n	-		-		14		14		14		14	
					- Penyusunan naskah akademik dan ranperda pencegahan dan penanggulan penyakit hewan menular strategi zoonosis (PPHMSZ)	Doku men	-		1		-		-		-		-	
					- Regulasi penanganan penyakit zoonosis	Doku men	-		-		1		-		-		-	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					- Tersedianya desinfektan - Pelatihan paramedis peternakan	Liter	-		150		100		100		100		100	
						Orang	-		-		2		2		2		2	
				2. Pengawasan Obat hewan dan kesehatan masyarakat veteriner (kesmavet)				-		51,50		98,67		113,70		130,49		150,06
					- Tersedianya pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal untuk dikonsumsi	Kecamatan	-		14		-		-		-		-	
					- Tersedianya pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal untuk dikonsumsi	Pasar Tradisional	-		-		14		14		14		14	
					- Terawasanya peredaran dan penggunaan obat hewan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Tahun	-		1		-		-		-		-	
					- Terawasanya peredaran dan penggunaan obat hewan sesuai dengan peraturan yang berlaku	Unit	-		-		15		15		15		15	
				4. Program peningkatan produksi hasil peternakan				-		1.857,84		2.562,92		3.034,50		3.324,67		3.658,36

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				1. Pembibitan dan perawatan ternak	- Kelahiran anak sapi melalui IB	ekor	-	-	4000	1.071,23	4000	1.477,17	4000	1.698,75	4000	1.953,56		2.246,59
				2. Pengembangan budidaya ternak aneak ternak	- Jumlah akseptor	ekor	-	-	-	396,56	8000	485,75	8000	735,75	8000	771,11	8000	811,77
					- Berkembangnya kelompok ternak unggas	Kelompok	-		23		23		23		23		23	
					- Terlatihnya kelompok peternak dalam penggunaan mesin tetas	Kelompok	-		2		-		-		-		-	
					- Terlatihnya kelompok peternak unggas dan aneak ternak	Kelompok	-		-		2		2		2		2	
					- Pengembangan Ternak Puyuh	Kelompok	-		-		1		2		2		2	
				3. Pengembangan ternak Ruminansi				-		390,05		600,00		600,00		600,00		600,00
					Persentase peningkatan populasi ternak sapi	%	-		3		3		3		3		3	
					- Perluasan hijauan pakan ternak	Ha	-		-		5		5		5		5	
					- Revitalisasi hijauan pakan ternak	Ha	-		-		5		5		5		5	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
			5. Program peningkatan penerapan, teknologi pertanian /perkebunan	1. Penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna	- SL-PHT Perkebunan - Temu lapang perkebunan - Magang petani perkebunan - Bimtek Pasca Panen Perkebunan	Paket Kali Orang Kelompok	- - - -	- - - -	- - - -	3.561,20 - - -	2 2 10 1	1.576,60 381,60 - -	4 4 20 1	- - - -	6 6 30 1	1.198,00 453,00 - -	- 8 8 40 1	1.239,00 494,00 - -
				2. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian /perkebunan tepat guna	- Tersedianya jalan usaha tani - Tersedianya pengembangan jaringan irigasi - Tersedianya alat dan mesin pertanian - Termonitornya alat dan mesin pertanian - Tersedianya pengadaan kompos - Termonitornya pengadaan kompos - Gelar teknologi pertanian	Paket Paket Paket Tahun Paket Tahun Kali	7 1 1 1 - - -	1.309,93 - - - - - -	18 1 2 1 1 1 -	3.561,20 - - - - - -	- - 1 - - 2	1.195,00 - - - - -	- - 1 - - 2	- - 1 - - 2	745,00 - - - - -	745,00 - - - - -	- - 1 - - 2	745,00 - - - -

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					- Terbentuknya brigade alsintan	Unit	-		-		1		1		1		1	
					- Pembangunan Gedung Alsintan	Unit	-		-		1		-		-		-	
		2. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian						1.596,11				6.361,50		5.671,77		6.180,03		6.701,25
			1. Program peningkatan produksi / pertanian	1. Sarana dan prasarana perbenihan tanaman hortikultura				53,00		498,57		2.025,00		878,00		922,00		971,00
					- Penangkar benih tanaman hortikultura	Unit	-	-	-	-	1	400,00	1	400,00	1	400,00	1	400,00
					- Pengadaan alat dan mesin tanaman hortikultura	Paket	-		-		1		1		1		1	
					- Pengadaan saprodi	Paket	-		-		1		1		1		1	
				2. Penyediaan sarana produksi / pertanian / perkebunan				-		308,70		405,00		420,00		462,00		508,00
					- Terfasilitasi penyediaan alat dan mesin pertanian APBD Prov dan APBN	Paket	-		1		-		-		-		-	
					- Tersedianya alat dan mesin perkebunan	Paket	-		-		1		1		1		1	
					- Terlaksananya monitoring alat dan mesin pertanian bantuan APBD Prov dan APBN	Paket	-		1		-		-		-		-	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Terlaksanaan ya monitoring dan evaluasi alat dan mesin perkebunan	Kali	-				3		3		3		3	
				3. Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian	Jumlah regulasi/ dokumen terkait pengendalian alih fungsi lahan pertanian	Kecamatan	-	-	1	136,67	13	1.165,00	-	-	-	-	-	-
				4. Pengendalian penyaluran pupuk dan pestisida	Jumlah kelompok penerima pupuk bersubsidi sesuai RDKK	Kelompok	1000	53,00	1000	53,20	1000	55,00	1000	58,00	1000	60,00	1000	63,00
					Tersedianya uji sampel tanah	Paket	1		1		1		1		1		1	
					Tersedianya data hasil uji labor residu pestisida	Paket	1		1		1		1		1		1	
					Pengawasan penggunaan pestisida merek resmi/tidak palsu	Kecamatan	4		4		4		4		4		4	
				2. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak				-		54,60		172,50		198,37		228,13		262,35

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				1. Peningkatan dan perbaikan TPH	- Terpeliharaan TPH Muara Panas	Unit	-	-	1	54,60	-	172,50	-	198,37	-	228,13	-	262,35
					- Terlaksananya rehap dan pembangunan TPH	Unit	-	-	-		1		1		1		1	
			3. Program peningkatan produksi hasil peternakan					-		438,36		600,00		600,00		600,00		600,00
				1. Pengembangan sarana dan prasarana peternakan	- Beroperasi al pasar ternak guguk sarai	pasar	-	-	1	438,36	-	600,00	-	600,00	-	600,00	-	600,00
					- Pengembangan pasar ternak	Paket	-	-	-		1		1		1		1	
			4. Program peningkatan ketahanan pangan pertanian / perkebunan					1.125,26		3.247,60		1.850,00		1.850,00		1.850,00		1.850,00
				1. Peningkatan / rehabilitasi jalan usaha tani	- Tersedianya jalan usaha tani	Km	-	-	-	-	4	600,00	4	600,00	4	600,00	4	600,00
					- Terbangunnya jalan produksi peternakan	Km	-	-	-		-		-		-		-	
				2. Pengembangan jaringan irigasi tersier				-		-		150,00		150,00		150,00		150,00



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					- Tersedianya pengembangan / pembangunan jaringan irigasi	Ha	-				100		100		100		100	
				3. Pengembangan sumber air mendukung pertanian	- Tersedianya bangunan embung	Unit	2	1.125,26		3.247,60	1	1.100,00	1	1.100,00	1	1.100,00		1.100,00
					- Tersedianya bangunan dam parit	Unit	-		8		3		3		3		3	
			5. Program peningkatan kesejahteraan petani					417,85		1.000,00		1.714,00		2.145,40		2.579,90		3.017,90
				1. Optimalisasi lahan perkebunan	- Termanfaatnya lahan perkebunan secara optimal	Ha	-	-			50	314,00	50	345,40		379,90		417,90
				2. Pembuatan jalan produksi perkebunan				417,85		1.000,00		1.400,00		1.800,00		2.200,00		2.600,00
					- Terbangunnya produksi perkebunan	Km	2,7		5		7		9		11		13	
2.	Meningkatnya potensi sumber daya pertanian (sumber daya manusia, dan alam)							161,89		3.909,02		2.806,78		3.091,93		3.528,77		3.778,23

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan penyuluh pertanian dan petani	1. Program pemberdayaan penyuluh pertanian / perkebunan lapangan	1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian / perkebunan	Tersusunnya Program Penyuluhan - Program Nagari - Program Kecamatan - Program Kabupaten	Dokumen Dokumen Dokumen	- - -	161,89 113,55 113,55		3.909,02 1.215,22 806,17		2.806,78 1.775,73 1.252,05		3.091,93 2.012,94 1.389,78		3.528,77 2.394,34 1.542,65		3.778,23 2.577,26 1.712,34
									74		74		74		74		74	
									14		14		14		14		14	
									1		1		1		1		1	
						Orang			1155		1320		1320		1320		1320	
					- Jumlah penyuluh yang mengikuti Pendidikan, Pelatihan/Training, Bimtek, kursus tani dll													
					- Jumlah BPP yang menjadi pusat alih teknologi dan percontohan	Unit	-		2		4		4		4		4	
					- Terlaksananya workshop/seminar/desiminasi hasil penelitian teknologi pertanian	Paket	-		1		2		2		2		2	
					- Tersedianya bantuan operasional BEM penyuluh	Tahun	-		1		1		1		1		1	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					Meningkatnya kemampuan penyuluh dan petani	Kecamatan	14		14		14		14		14		14	
					- Bertambah jumlah tenaga penyuluh pertanian swadaya (PPS)	Orang	-		-		35		48		58		74	
					- Peningkatan sarana dan prasarana penyuluh pertanian	Paket	-		-		1		1		1		1	
				2. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian / perkebunan				-		409,05		523,68			623,16	851,69		864,92
					- Meningkatkan kapasitas kelembagaan petani dan ekonomi petani dalam pengelolaan organisasinya dan usaha	Orang	-		360		360		360		360		360	
					- Meningkatkan nilai asset/keuangan LKMA yang menerima PUAP	LKMA / Gapoktan	-		15		15		15		15		14	
					- Terfasilitasi oleh PENAS TANI Ke XVI Sumbar	Kegiatan	-		-		-		-		1		-	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					-	Kegiat an	-		-		1		1		1		1	
					-	Kegiat an	-		-		1		1		1		1	
								-		682,52		504,05		553,99		609,43		670,97
				1. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	- Tersedianya buku SOP GHP dan SOP GMP Cabe	SOP	-	-	2	273,47	-	50,00		50,00	-	50,00	-	50,00
				2. Penyuluh an dan pendampin gan petani dan pelaku agribisnis	- Tersedianya buku SOP GHP	SOP	-	-	-		1		1		1		1	
								-		409,05		454,05		503,99		559,43		620,97
					- Menurunnya a kehilangan hasil panen padi	%	-		12,1		11,9		11,7		11,5		11,3	
					- Meningkatkan ya SDM kelompok tani / UP3HP yang mendapat bimtek, pelatihan dan pembinaan	Kelom pok	-		13		13		13		13			
				3. Program peningkata n produksi pertanian / perkebuna n				-		557,94		527,00		525,00		525,00		530,00



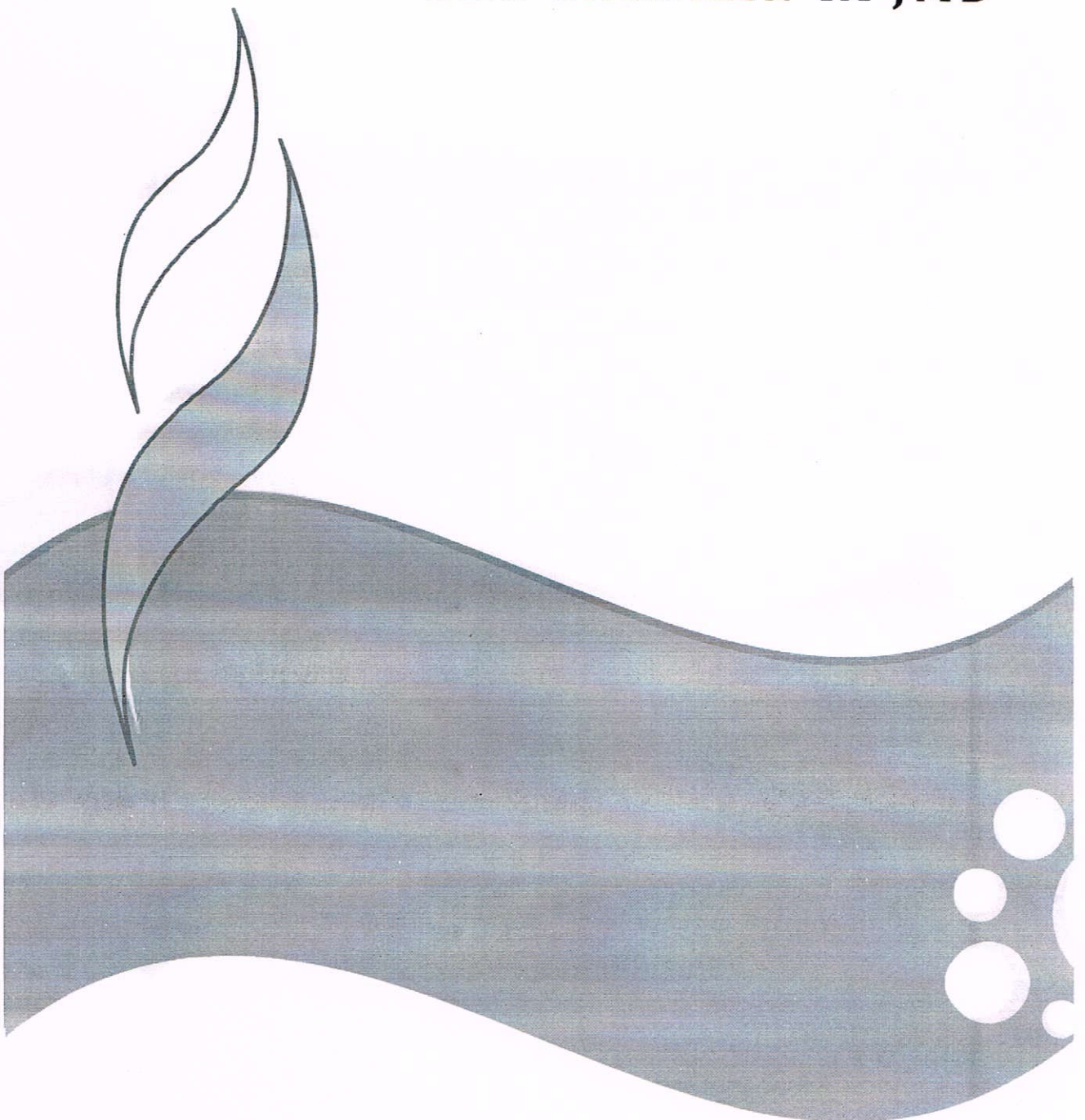
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
				1. Pembinaan kelembagaan petani tembakau	Jumlah Kelompok Petani Tembakau yang dibentuk	Kelompok		-	9	557,94	-	527,00	-	525,00	-	525,00	-	530,00
					Luas lahan pengembangan tembakau	Ha	-		-		20		15		15		15	
			4. Program peningkatan ketahanan pangan pertanian / perkebunan	1. WISMP penerusan pinjaman dan hibah luar negeri				48,34		1.453,34		-		-		-		-
					- Pembinaan P3A/GP3A pada Daerah Irigasi (DI)	%	50		60		-		-		-		-	-
3.	Meningkatkan pendapatan petani sebagai pelaku agribisnis yang berwawasan ramah lingkungan	1. Peningkatan Pendapatan Petani						-		538,10		1.020,00		931,00		1.943,00		908,00
			1. Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan	1. Promosi atas hasil produksi pertanian / perkebunan unggulan daerah				-		538,10		870,00		882,00		894,00		908,00
					- Jumlah pameran dan promosi yang diadakan/dikuti	Kegiatan	-		11	538,10	7	620,00	7	632,00	7	644,00	7	658,00
					- Tersedianya informasi harga pasar komoditi tanaman pangan dan hortikultura	Tahun			1	538,10	1	620,00	1	632,00	1	644,00	1	658,00
					- Festival kopi Indonesia (ICE)	Kali	-		-		1		1		1		1	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
					- Food and Hotel Indonesia Kopi Arabika	Kali	-		-		1		1		1		1	
			2. Program pemasaran hasil produksi ternak	1. Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah				-		-		250,00		250,00		250,00		250,00
					- Terselenggaranya Kontes Ternak	Event	-		-		1		1		1		1	
					- Terselenggaranya Event Ayam Kukuak Balenggek	Event	-		-		1		1		1		1	
		2. Pembangunan Sub Terminal Agribisnis (STA)						-		-		150,00		49,00		1.049,00		-
			1. Program pemasaran hasil produksi pertanian / perkebunan	1. Pembangunan pusat penampungan produksi hasil produksi pertanian / perkebunan masyarakat yang dipasarkan				-		-		150,00		49,00		1.049,00		-
					- Kajian Lingkungan STA	Dokumen	-		-		1		-		-		-	
					- Perencanaan STA	Paket	-		-		-		1		-		-	
					- Pembangunan STA	Paket	-		-		-		-		1		-	
					- Pengawasan STA	Paket	-		-		-		-		1		-	



## **BAB VI**

### **INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**



**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA DINAS PERTANIAN KABUPATEN SOLOK YANG**  
**MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Indikator kinerja utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah(RPJMD) Kabupaten Solok dijabarkan melalui indikator kinerja utama Dinas Pertanian. Indikator kinerja utama pembangunan/program/kegiatan Dinas Pertanian serta target kinerja sasaran yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.1. Indikator Kinerja Dinas Pertanian yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Solok Tahun 2016-2021**

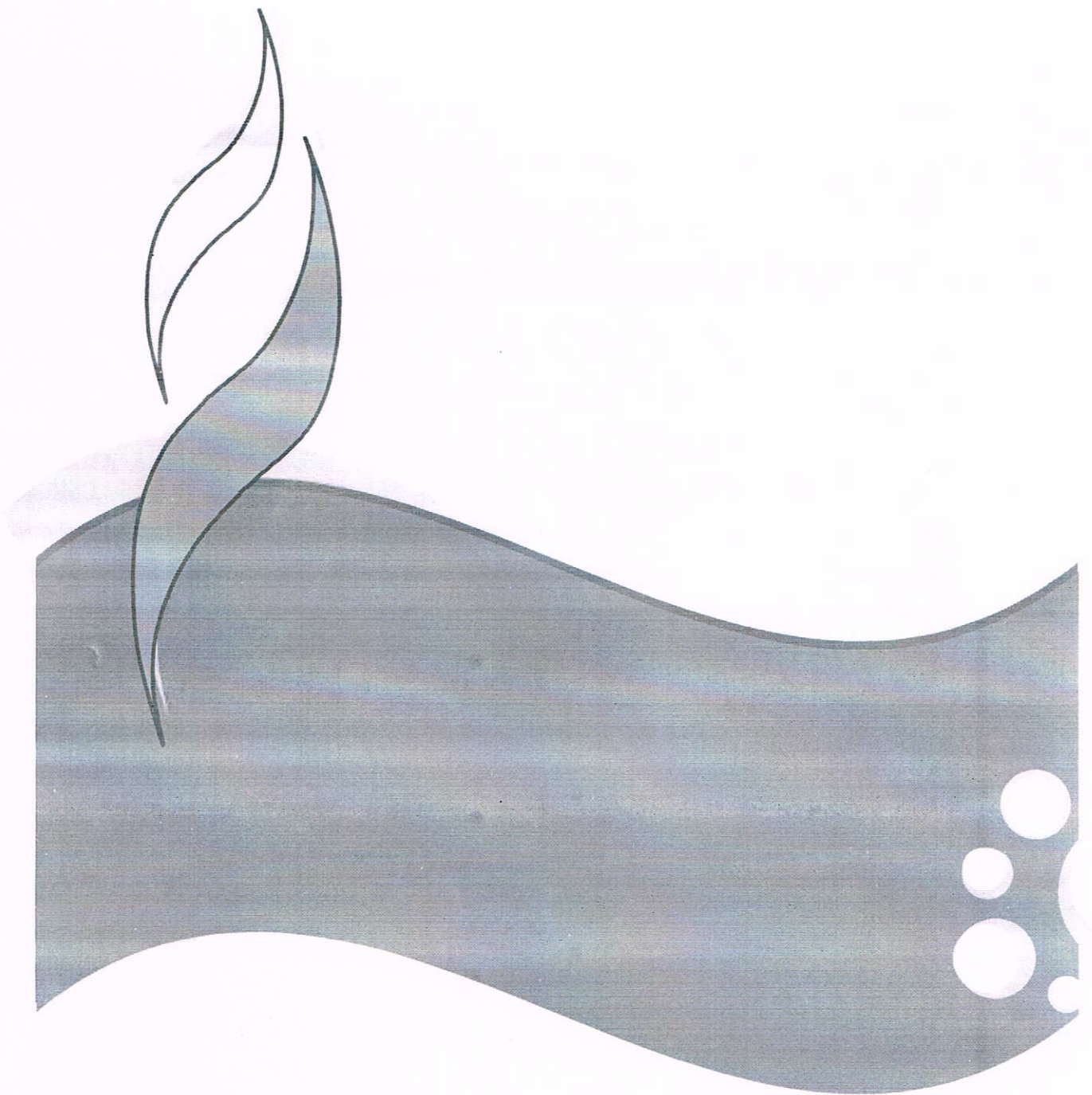
No	Indikator Sasaran	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Kinerja Tahun Ke						Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			Target	Target	Target	Target	Target	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Produktivitas Padi (Ton / Ha)	5,72	5,72	5,77	5,83	5,89	6,01	6,07	6,07
	Produksi Pertanian								
	- Padi (Ton)	346.578,01	346.578,01	356.975,35	367.684,61	378.715,14	390.076,60	401.778,90	401.778,90
	- Palawija (Ton)	1.868,50	1.868,50	2.575,90	2.653,50	2.732,80	2.814,80	2.899,20	2.899,20
	- Sayuran - sayuran (Ton)	134.535,98	134.535,98	141.262,77	148.325,91	155.742,20	163.529,32	171.705,78	171.705,78
	- Buah - buahan (Ton)	127.611,23	127.611,23	131.241,00	134.997,16	138.885,01	142.910,01	147.083,88	147.083,88
	- Krisan (Tangkai)	469.691,00	469.691,00	493.175,81	517.834,60	543.726,33	570.912,65	599.458,28	599.458,28
2	Produksi Perkebunan								
	- Karet (Ton)	380,84	380,84	392,27	404,04	416,16	428,64	441,50	441,50
	- Kakao (Ton)	172,47	172,47	177,65	182,98	188,47	194,12	199,94	199,94
	- Cengkeh (Ton)	346,34	346,34	356,73	367,43	378,45	389,81	401,60	401,60
	- Kopi (Ton)	347,31	347,31	354,26	361,34	368,57	375,94	401,50	401,50
	- Tebu (Ton)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Persentase peningkatan populasi ternak								
	- sapi (%)	3,08	3,08	3,00	3,00	3,00	3,00	1,98	17,06
	- Ayam beras (%)	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00
	- Ayam ras petelur (%)	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00
	- Ayam ras pedaging (%)	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00
	- Itik (%)	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	6,00
4	Cakupan penggunaan benih unggul padi sawah bersertifikat (%)	51,26	51,26	53,83	56,52	59,34	62,31	65,43	65,43
5	Jalan usaha tani (Km)	3,00	3,00	6,00	6,00	6,00	7,00	7,00	35,00
6	Jalan produksi peternakan (Km)	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Jalan perkebunan (Km)	2,70	2,70	5,00	7,00	9,00	11,00	13,00	47,70
8	Cakupan kelompok usaha agribisnis yang dikembangkan (Kelompok)	139	139	158	164	155	160	165	165
9	Sarana dan prasarana pasca panen dan pengolahan hasil (Unit)	1	1	-	1	-	-	-	2,00
10	Cakupan kelompok tani penerima bantuan ternak / bibit (IB) (%)	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	15,00	100,00
11	Pengendalian kasus penyakit ternak (%)	71,50	71,50	75,50	79,50	83,50	87,50	91,50	91,50
12	Jumlah kelompok tani yang menerapkan standarisasi produk (Kelompok)	17,00	17,00	20,00	13,00	7,00	7,00	7,00	71,00
13	Cakupan kelompok tani penerima pupuk bersubsidi (Kelompok)	1.303,00	1.303,00	1.323,00	1.343,00	1.363,00	1.383,00	1.403,00	1.403,00

## BAB VII

### PENUTUP





## BAB VII P E N U T U P

Rencana Strategis ini diharapkan dapat berfungsi sebagai pedoman dan arahan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan Dinas Pertanian selama kurun waktu 2016-2021, sehingga tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dapat lebih terarah dan terukur. Serta dapat memberikan pedoman dan arahan bagi stakeholder pembangunan pertanian untuk lebih mudah berperan aktif dalam pembangunan dalam enam tahun ke depan.

Lebih dari itu dengan adanya Renstra akan dapat menjadi sarana dalam mewujudkan akuntabilitas Dinas Pertanian Kabupaten Solok dalam memberikan pelayanan publik. Sekaligus meningkatkan kinerja Dinas Pertanian dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Diharapkan dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang lebih baik akan dapat mewujudkan visi Kabupaten Solok yaitu ***“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Solok yang Maju dan Mandiri Menuju Kehidupan Masyarakat Madani dalam Nuansa Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah”***.

Perwujudan visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Solok pada akhirnya diharapkan juga akan memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Solok.

Arosuka, Mei 2017  
**KEPALA DINAS,**

**Ir. H. ADMAIZON**  
Pembina  
NIP. 19630530 199303 1 002